

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INFORMATION CHARTS*
PADA SISWA KELAS XI REKAYASA PERANGKAT LUNAK (RPL) C
SMK NEGERI TEMBARAK KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Septiaga Maulana Pradomo
NIM 11201244034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi dengan Strategi Pembelajaran Information Charts pada Siswa Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C SMK Negeri Tembarak Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2014/2015* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 9 Oktober 2015

Pembimbing I,

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.

NIP 19630302 199001 1 001

Yogyakarta, 12 Oktober 2015

Pembimbing II,

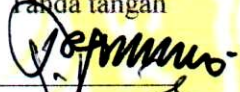



Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.

NIP 19790228 200812 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi dengan Strategi Pembelajaran Information Charts pada Siswa Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C SMK Negeri Tembarak Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2014/2015* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Januari 2016 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Hartono, M.Hum.	Ketua Penguji		18 Januari 2016
Ary Kristiyani, S.Pd, M.Hum.	Sekretaris Penguji		18 Januari 2016
Dr. Suroso, M.Pd. M.Th.	Penguji I		18 Januari 2016
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji II		18 Januari 2016

Yogyakarta, 18 Januari 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Aidiyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Septiaga Maulana Pradomo**

NIM : 11201244034

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

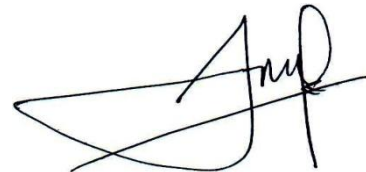
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi dengan Strategi Pembelajaran *Information Charts* pada Siswa Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C SMK Negeri Tembarak Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2014/2015” ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Septi' followed by a stylized flourish.

Septiaga Maulana Pradomo

MOTTO

*“Sedikit apapun ‘usaha’ yang kita lakukan, itu merupakan bagian dari
‘keberhasilan’ yang akan kita raih di masa yang akan datang”
(Penulis)*

PERSEMBAHAN

Terima kasih untuk Ayah, Ibu, dan kedua kakakku tercinta serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat serta dukungan moral. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi pembaca, terutama di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga atas kehendak-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, guna sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah membantu.

Kepada Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dengan dedikasi yang tinggi untuk kemajauan UNY. Kepada Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi. Kepada Dr. Wiyatmi, M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan dalam skripsi.

Kepada Dr. Kastam Syamsi, M.Ed., selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dengan sabar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Ibu Ary Kristiyani, S.Pd, M.Hum., selaku pembimbing II yang juga telah memberikan pengarahan dan bimbingan dengan sabar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Drs. Machfud Herman S., M.Pd., selaku Kepala SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung yang telah memberikan izin penelitian. Kepada Ibu Arin Prawiyati, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia sekaligus sebagai kolaborator yang dengan senang hati membantu penulis dalam melaksanakan penelitian. Kepada seluruh siswa Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung atas kerjasama yang baik selama penelitian berlangsung.

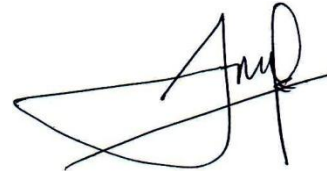
Kepada teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2011 yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam penyusunan

skripsi ini. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan dari semua pihak tersebut mendapat pahala dan imbalan dari Allah swt. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah khasanah keilmuan dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, representing the name Septiaga Maulana Pradomo.

Septiaga Maulana Pradomo

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	Xi
DAFTAR GAMBAR.....	Xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xiv
ABSTRAK.....	Xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Batasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Keterampilan Menulis.....	9
2. Eksposisi.....	11
a. Definisi Eksposisi.....	11
b. Jenis Metode yang Digunakan dalam Menulis Eksposisi.....	13
c. Struktur Eksposisi.....	15
d. Penilaian Keterampilan Menulis Eksposisi.....	16
3. Pembelajaran Menulis Eksposisi dengan Strategi <i>Information Charts</i>	19

B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	26
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Validitas Data dan Reliabilitas Data.....	38
I. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas.....	43
1. Deskripsi Awal Kemampuan Menulis Eksposisi.....	43
2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Pembelajaran Menulis Eksposisi.....	48
3. Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Menggunakan <i>Information Charts</i>	79
C. Pembahasan.....	87
1. Informasi Awal dan Keterampilan Siswa dalam Menulis Eksposisi.....	87
2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Menulis Eksposisi Menggunakan Strategi <i>Information Charts</i>	92
3. Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi dengan Menggunakan Strategi <i>Information Charts</i>	96

BAB V PENUTUP.....	110
A. Simpulan.....	110
B. Keterbatasan Penelitian.....	111
C. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Format Penilaian Menulis ESL.....	18
Tabel 2 Hasil Angket Awal.....	44
Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran.....	49
Tabel 4 Peningkatan Skor Rata-Rata Pratindakan ke Siklus I.....	60
Tabel 5 Peningkatan Skor Rata-Rata Siklus I ke Siklus II.....	74
Tabel 6 Hasil Angket Setelah Implementasi Tindakan.....	77
Tabel 7 Peningkatan Skor Rara-Rata dari Pratindakan sampai Siklus II.....	80
Tabel 8 Kategorisasi Nilai Menulis Eksposisi.....	82
Tabel 9 Sempel Perolehan Nilai Menulis Eksposisi dari Kategori Rendah sampai Kategori Tinggi.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I : Model Kemmis dan Taggart	26
Gambar II : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Pratindakan	46
Gambar III : Kondisi Siswa Saat Tes Awal Menulis Eksposisi.....	46
Gambar IV : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Pratindakan	47
Gambar V : Kondisi Siswa Saat Tes Awal Menulis Eksposisi.....	47
Gambar VI : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1	51
Gambar VII : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1.....	52
Gambar VIII : Siswa Mencari Data/Referensi melalui Jaringan Internet..	52
Gambar IX : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1	53
Gambar X : Guru Menegur Siswa yang Tidak Fokus dalam Pembelajaran.....	53
Gambar XI : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1	54
Gambar XII : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2.....	55
Gambar XIII : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2.....	56
Gambar XIV : Siswa Mengerjakan Tes Keterampilan Menulis Eksposisi..	56
Gambar XV : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1.....	67
Gambar XVI : Siswa Mengerjakan <i>Information Charts</i> Berbantuan Jaringan <i>Internet</i>	67
Gambar XVII : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2.....	70
Gambar XVIII : Siswa Mengerjakan Tes Keterampilan Menulis Eksposisi	70
Gambar XIX : Grafik Peningkatan Skor Rata-rata Aspek Menulis	81
Gambar XX : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Pratindakan	83
Gambar XXI : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1	84
Gambar XXII : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1	84
Gambar XXIII : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2.....	85
Gambar XXIV : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1	86
Gambar XXV : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1	86
Gambar XXVI : <i>Vignette</i> Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2	87

Gambar XXVII	: Peningkatan Rata-Rata Nilai Akhir Menulis Eksposisi.....	97
Gambar XXVIII	: Peningkatan Rata-Rata Skor Aspek Isi.....	100
Gambar XXIX	: Peningkata Rata-Rata Skor Aspek Organisasi Isi.....	102
Gambar XXX	: Peningkatan Rata-Rata Skor Aspek Kosakata.....	104
Gambar XXXI	: Peningkatan Rata-Rata Skor Aspek Penggunaan Bahasa.....	106
Gambar XXXII	: Peningkatan Rata-Rata Skor Aspek Mekanik.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	116
Lampiran 2 Silabus Pembelajaran SMK Negeri Tembarak.....	119
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	121
Lampiran 4 Pedoman Penilaian Tulisan Paragraf Eksposisi dan Contoh <i>Information Charts</i>	148
Lampiran 5 Hasil Penilaian Menulis Eksposisi dari Peneliti dan Guru.....	154
Lampiran 6 Peningkatan Nilai Akhir Menulis Eksposisi dari Pratindakan sampai Siklus II.....	158
Lampiran 7 Catatan Lapangan.....	160
Lampiran 8 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran.....	178
Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan Guru dan Siswa.....	195
Lampiran 10 Angket Awal dan Angket Akhir Keterampilan Menulis Eksposisi.....	200
Lampiran 11 Hasil Tulisan Paragraf Eksposisi Siswa.....	210
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	226
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	230

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INFORMATION CHARTS*
PADA SISWA KELAS XI REKAYASA PERANGKAT LUNAK (RPL) C
SMK NEGERI TEMBARAK KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh Septiaga Maulana Pradomo
NIM 11201244034**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C SMK Negeri Tembarak Kabupaten Temanggung dengan menggunakan strategi *information charts*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C SMK Negeri Tembarak Kabupaten Temanggung yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, catatan lapangan, wawancara, angket, tes menulis eksposisi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas (demokratis, proses, hasil, dialogis) dan triangulasi. Kriteria keberhasilan penelitian ini dilihat dari adanya perubahan ke arah perbaikan, baik terkait dengan guru maupun siswa dalam hal proses maupun hasil pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *information charts* dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi dari segi proses maupun produk pada siswa Kelas XI RPL C SMK Negeri Tembarak Kabupaten Temanggung. Peningkatan kualitas proses dapat dilihat dari peran serta aktivitas guru maupun siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini ditandai dengan munculnya respons positif melalui sikap kerjasama dan antusias yang ditunjukkan siswa serta kondisi pembelajaran yang berlangsung dengan kondusif. Peningkatan proses tersebut pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan produk. Peningkatan secara produk dapat dilihat dari peningkatan nilai akhir tulisan paragraf eksposisi siswa mulai dari tahap pratindakan sampai tahap siklus II. Perolehan rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa pada saat tahap pratindakan, yaitu 63,77. Pada siklus I, rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa tersebut, mengalami peningkatan menjadi 73,10. Kemudian, pada siklus II rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa kembali mengalami peningkatan menjadi 81,99. Jumlah peningkatan rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi dari pratindakan sampai siklus II sebesar 18,21.

Kata Kunci: peningkatan, menulis eksposisi, strategi *information charts*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan tahapan pembelajaran bahasa yang terakhir dan memiliki tingkatan paling tinggi dibandingkan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan ide gagasan dalam bentuk tulisan dengan tujuan memberitahu, menginformasikan, meyakinkan, atau pun menghibur pembaca. Kegiatan menulis dapat melatih siswa berfikir secara logis dan sistematis.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK kelas XI, salah satu kompetensi dasar keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah siswa mampu menulis wacana atau paragraf eksposisi. Sementara itu, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis paragraf eksposisi.

Berdasarkan hasil wawancara observasi awal dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri Tembarak Kabupaten Temanggung Ibu Arin Prawiyati, S.Pd. bahwa nilai hasil pembelajaran keterampilan menulis eksposisi masih rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia selama dua tahun terakhir, siswa SMK Negeri Tembarak terutama siswa kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C masih menemui beberapa kendala.

Salah satu kendala tersebut antara lain, siswa masih kurang cermat dalam memahami konteks kalimat dan penyusunan jenis-jenis teks atau paragraf, khususnya paragraf eksposisi. Dari data perolehan hasil nilai rata-rata ujian semester dan tugas-tugas harian sejak dua tahun terakhir, hasil nilai rata-rata ulangan harian dan tugas-tugas harian pada kompetensi dasar keterampilan menulis terutama keterampilan menulis eksposisi masih kurang memuaskan. Artinya, belum memenuhi standar kelulusan atau kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Perolehan data observasi menunjukkan adanya permasalahan ketidaktercapaian nilai KKM yang paling menonjol, yaitu pada aspek tugas-tugas harian siswa dan nilai ulangan harian siswa. Standar kelulusan keterampilan menulis untuk tugas-tugas harian yang seharusnya mencapai nilai KKM 7,00 tetapi ketercapaian rata-rata kelas hanya 6,75-6,90. Standar kelulusan keterampilan menulis untuk ulangan harian siswa yang seharusnya mencapai nilai KKM 7,00 tetapi ketercapaian rata-rata kelas hanya 6,75-6,80.

Ketidak tercapaian nilai KKM tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor yang kurang sesuai dengan standar pendidikan. Selain faktor keterampilan menulis merupakan keterampilan paling sulit di antara keterampilan berbahasa lainnya, salah satu faktor utama dalam hal ini ialah penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Strategi pembelajaran yang digunakan sebelumnya kurang menarik dan belum sesuai dengan karakteristik siswa. Strategi pembelajaran yang diterapkan sebelumnya masih tergolong pembelajaran konvensional karena proses pembelajaran hanya berupa

penyampaian materi yang terkait dengan jenis teks yang dipelajari dan pemberian contoh teks yang bersumber dari buku pegangan siswa. Proses pembelajaran menulis yang dilaksanakan sebelumnya belum memberikan arahan atau tahapan-tahapan menulis yang baik dan benar kepada siswa.

Penerapan strategi pembelajaran yang kurang sesuai tersebut, sangat berpengaruh terhadap proses keterampilan menulis siswa terutama keterampilan menulis paragraf eksposisi. Tidak adanya tahapan-tahapan menulis yang baik dan benar dalam proses pembelajaran menulis tersebut, mengakibatkan proses pembelajaran menulis paragraf eksposisi kurang maksimal dan mengalami beberapa kendala. Kendala yang dihadapi tersebut antara lain, siswa mengalami kesulitan dalam menulis paragraf eksposisi. Siswa kebingungan menentukan langkah pertama yang dilakukan untuk menulis paragraf eksposisi dan mengembangkan paragraf tersebut dengan baik dan benar.

Selain menyebabkan kebingungan pada siswa, adanya penerapan strategi pembelajaran yang kurang sesuai dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas menjadi rendah. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran keterampilan menulis. Siswa cenderung menjadi malas ketika diberikan tugas menulis karena tidak paham tahapan yang dilakukan ketika akan menulis. Siswa menjadi kurang fokus dalam mengikuti pelajaran, bermain sendiri, dan berbincang dengan teman sebangku ketika guru menyampaikan materi pelajaran atau memberikan tugas menulis. Selain itu, seringkali dijumpai siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan kurang maksimalnya keterampilan menulis paragraf eksposisi siswa tersebut adalah dengan penerapan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *information charts* pada pembelajaran keterampilan menulis eksposisi. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran *information charts* pada pembelajaran keterampilan menulis, besar harapan keterampilan menulis paragraf eksposisi siswa dan nilai hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Information charts merupakan strategi yang memanfaatkan tabel kosong dengan desain yang sudah dirancang sedemikian rupa untuk membantu siswa mengolah informasi atau data yang sudah didapatnya atau pun yang harus didapatnya. Strategi *information charts* membantu siswa mengklasifikasikan informasi yang sudah mereka ketahui, informasi yang harus mereka ketahui, dan informasi menarik yang dapat diungkapkan dalam paragraf eksposisi yang akan mereka buat. Secara sederhana, tabel kosong yang digunakan dalam strategi ini berisi kolom tema, kolom topik/judul, kolom informasi yang sudah diketahui siswa, kolom informasi yang harus dicari siswa (pustaka), kolom informasi menarik, kolom kata kunci, dan kolom pertanyaan baru yang muncul dari pemikiran siswa. Masing-masing kolom tersebut menjadi kerangka pikir siswa yang nantinya akan diisi oleh siswa dan kemudian dikembangkan menjadi paragraf eksposisi.

Strategi ini dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam menulis paragraf eksposisi. Strategi *information charts* tergolong salah satu strategi yang

sederhana, namun memiliki manfaat yang banyak terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf eksposisi. Penggunaan Strategi *information charts* diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dan keterampilan menulis siswa. Proses pembelajaran keterampilan menulis eksposisi menjadi lebih baik dan bervariasi. Siswa diharapkan berminat mengikuti proses pembelajaran dan akan berdampak positif pada nilai hasil belajar siswa dalam menulis paragraf eksposisi. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran *information charts* pada keterampilan menulis paragraf eksposisi siswa kelas XI RPL C, SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung, Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat meningkatkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Hasil nilai rata-rata ulangan harian dan tugas-tugas harian pada kompetensi dasar keterampilan menulis paragraf eksposisi masih kurang memuaskan dan belum sesuai dengan KKM yang ditentukan.
2. Siswa mengalami kendala dalam penyusunan paragraf eksposisi.
3. Penerapan strategi pembelajaran yang kurang sesuai dengan pembelajaran keterampilan menulis dan kurang sesuai dengan karakteristik siswa.
4. Pembelajaran yang dilakukan sebelumnya masih tergolong pembelajaran konvensional karena belum ada arahan atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran menulis yang baik dan benar.
5. Keterampilan menulis paragraf eksposisi siswa menjadi kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, selanjutnya dapat diketahui bahwa kurangnya keberhasilan pembelajaran menulis dipengaruhi oleh beberapa faktor. Mengingat permasalahan yang diidentifikasi sangat kompleks, permasalahan dibatasi pada upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan strategi pembelajaran *information charts* pada siswa kelas XI RPL C SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana meningkatkan keterampilan menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan strategi pembelajaran *information charts* pada siswa kelas XI RPL C SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan strategi pembelajaran *information charts* pada siswa Kelas XI RPL C SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis. Adapun beberapa manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai cara meningkatkan kemampuan menulis paragraf eksposisi dan diharapkan agar siswa lebih siap menghasilkan karya tulis.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam penerapan pembelajaran bahasa, terutama pembelajaran keterampilan menulis. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa Indonesia.

G. Batasan istilah

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Menulis merupakan kegiatan untuk menuangkan pikiran, ide, atau gagasan melalui bahasa tulis.
2. Eksposisi adalah suatu bentuk teks yang berusaha menguraikan, menjelaskan, atau memaparkan suatu objek sehingga mampu memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Jenis-jenis teks eksposisi adalah identifikasi, analisis, klasifikasi, definisi, perbandingan dan ilustrasi.
3. Strategi *Information charts* merupakan strategi yang memanfaatkan tabel dengan desain yang sudah dirancang sedemikian rupa untuk membantu siswa dalam mengolah informasi yang sudah dimiliki sebelumnya atau pun yang harus dimiliki. Strategi *information charts* membantu siswa mengklasifikasikan informasi yang sudah mereka ketahui, informasi yang

harus mereka ketahui, dan informasi menarik yang dapat diungkapkan dalam paragraf eksposisi yang akan mereka buat. Secara sederhana, tabel *information charts* yang digunakan dalam strategi ini berisi kolom tema, kolom topik atau judul, kolom informasi yang sudah diketahui siswa, kolom informasi yang harus dicari siswa (pustaka), kolom informasi menarik, kolom kata kunci, dan kolom pertanyaan baru yang muncul dari pemikiran siswa. Masing-masing kolom tersebut menjadi kerangka pikir yang akan diisi oleh siswa dan dikembangkan dalam bentuk tulisan paragraf eksposisi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini, antara lain teori mengenai keterampilan menulis, paragraf eksposisi, dan strategi pembelajaran *information charts*. Penjabaran teori yang lebih rinci sebagai berikut.

1. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat jenis keterampilan yang harus dikuasai ketika seseorang belajar bahasa. Menulis merupakan satu cara mengungkapkan pikiran atau perasaan melalui bahasa tulis. Menurut Tarigan (2008: 3) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dengan kata lain tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menurut Suyanto (2009: 117) menulis merupakan upaya meluangkan segala informasi, baik dalam bentuk pikiran, gagasan, perasaan, atau pun pengalaman ke dalam sebuah tulisan. Menulis adalah sebuah kemampuan, kemahiran, dan kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasannya ke dalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial (Alwasilah, 2005: 43).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, menulis merupakan suatu upaya untuk berkomunikasi secara tidak langsung (tidak tatap muka) dengan cara menuangkan buah pikiran, gagasan, ide, atau perasaan

melalui media tulisan atau sebuah karangan. Melalui sebuah tulisan inilah, seorang penulis menuangkan gagasannya dengan tujuan agar pembaca memahami maksud informasi apa yang ingin disampaikan penulis.

Kegiatan menulis memiliki manfaat yang sangat banyak. Tarigan (2008: 22) mengungkapkan bahwa menulis memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Menulis dapat menolong kita berpikir secara kritis.
2. Menulis juga memudahkan kita dalam merasakan dan menikmati hubungan-hubungan serta memperdalam daya tanggap atau persepsi kita dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapi.
3. Tulisan dapat membantu kita untuk mengungkapkan/menjelaskan pikiran-pikiran atau gagasan yang ada dalam benak pikiran kita.

Nursisto (1999: 6) mengungkapkan beberapa manfaat dari kegiatan menulis, yaitu:

1. menulis adalah sarana untuk mengungkapkan diri,
2. sarana untuk memahami sesuatu,
3. sarana untuk mengembangkan keputusan pribadi, kebanggaan, dan rasa harga diri,
4. sarana untuk meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan sekeliling,
5. sarana untuk melibatkan diri dengan penuh semangat, dan
6. sarana untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan mempergunakan bahasa.

Berdasarkan beberapa penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi, mengungkapkan gagasan atau ekspresi diri secara tidak langsung dalam bentuk tulisan, dan memacu kita agar dapat berpikir secara kritis. Menulis berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa. Selain itu, menulis juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan pola pikir agar lebih sistematis.

2. Eksposisi

a. Definisi Eksposisi

Eksposisi adalah salah satu jenis teks atau jenis paragraf yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Keraf (1995: 7) eksposisi adalah suatu bentuk wacana atau tulisan yang berusaha menerangkan atau menguraikan objek (pokok pikiran) sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Eksposisi adalah bentuk wacana yang tujuan utamanya memberitahukan dan memberi informasi mengenai suatu objek tertentu. Wacana jenis ini sama sekali tidak bermaksud mempengaruhi atau mengubah sikap dan pendapat pembacanya.

Wacana ini digunakan untuk menjelaskan pengertian kebudayaan, komunikasi, perkembangan teknologi, dan pertumbuhan ekonomi kepada pembaca. Eksposisi juga menjadi alat untuk menjelaskan bagaimana hubungan objek satu dengan objek yang lain, atau dapat digunakan penulis untuk menganalisis struktur suatu barang, menganalisis karakter seorang individu, suatu proses atau situasi. Kuncoro (2009: 72), menyatakan bahwa eksposisi merupakan

salah satu bentuk tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Penulis memiliki tujuan untuk memberikan informasi atau memberikan petunjuk kepada pembaca.

Ada beberapa perbedaan yang mendasar antara paragraf eksposisi dengan jenis paragraf yang lain, seperti paragraf narasi. Berikut adalah perbedaan jenis paragraf eksposisi dengan paragraf narasi.

Eksposisi	Narasi
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. ➤ Dikembangkan secara umum atau bebas. ➤ Terdiri dari tiga bagian yaitu, tesis (gagasan utama), pengembangan tesis/<i>argument</i>, dan kesimpulan atau penutup. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tulisan yang bertujuan untuk menceritakan suatu pokok permasalahan, pokok persoalan, atau rangkaian peristiwa yang berdasarkan urutan waktu. (Abdul Munif. 2007:5) ➤ Dikembangkan secara kronologis atau urutan kejadian. ➤ Terdiri dari empat bagian yaitu, <i>orientation</i> (pengenalan peristiwa, tokoh, tempat), <i>complication</i> (terjadi konflik), <i>resolution</i> (penyelesaian konflik), dan <i>coda</i> (pemaparan nilai moral yang dapat diambil atau kesimpulan).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa eksposisi merupakan suatu paragraf yang tujuan utamanya menginformasikan, mengklarifikasi, atau menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan agar dapat diketahui orang lain (pembaca) sehingga dapat memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Paragraf eksposisi berisi buah pikiran, ide, gagasan, perasaan, atau pendapat penulis untuk diketahui orang lain atau pembaca.

b. Jenis Metode yang Digunakan dalam Menulis Eksposisi

Menurut Keraf (1995: 24) ada enam jenis metode yang digunakan dalam karangan eksposisi. Keenam jenis metode tersebut adalah metode 1) identifikasi, 2) analisis, 3) klasifikasi, 4) definisi, 5) perbandingan, dan 6) ilustrasi atau eksemplifikasi. Berikut ini adalah paparan dari metode-metode tersebut.

1. Metode identifikasi merupakan sebuah metode yang berusaha menetapkan atau menyebutkan ciri-ciri atau unsur-unsur pengenalan suatu objek, sehingga para pembaca atau pendengar lebih mengenal objek yang dijelaskan (Keraf, 1995: 30). Istilah identifikasi hanya digunakan untuk menyebut metode pendahuluan untuk mencatat ciri-ciri (data-data) sebagai tanda pengenalan sebuah objek (Keraf, 1995: 32). Karangan eksposisi dengan metode identifikasi sangat bergantung pada kemampuan penulis mengidentifikasi dan mengemukakan semua aspek atau ciri yang dianggap penting.
2. Metode analisis adalah suatu cara membagi-bagi suatu objek ke dalam komponen-komponennya. Analisis merupakan suatu cara yang umum dan efektif untuk mengungkapkan penalaran seseorang. Analisis sebagai suatu metode penyajian dalam tulisan teknis terdiri dari proses memeriksa dan mengamati suatu hal untuk membedakan bagian-bagian atau unsur-unsurnya, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama, dengan menunjukkan relasinya satu sama lain dengan menunjang kesatuannya (Keraf, 1995: 46).
3. Klasifikasi merupakan suatu proses yang bersifat alamiah untuk menampilkan pengelompokan-pengelompokan sesuai dengan pengalaman manusia.

Klasifikasi dapat juga dilihat sebagai suatu metode untuk menetapkan barang-barang dalam suatu sistem kelas sehingga dapat dilihat hubungannya ke samping, ke atas, dan ke bawah. Hal yang penting adalah membedakan macam-macam ciri itu, lalu memilih ciri yang sesuai dengan tujuan. Tujuan klasifikasi dalam eksposisi adalah menunjang maksud pengarang, yaitu meningkatkan pengertian pembaca mengenai suatu objek yang digarap dalam sebuah tulisan (Keraf, 1995: 107). Prinsip-prinsip klasifikasi, yaitu 1) harus ditetapkan satu prinsip yang jelas, adanya ciri yang menonjol, 2) klasifikasi harus logis dan konsisten, 3) klasifikasi harus bersifat komplit, dan 4) klasifikasi yang bersifat menyeluruh, dianjurkan untuk mempergunakan bagian-bagian yang selektif.

4. Metode definisi dapat dibagi menjadi definisi nominal, definisi logis (atau definisi formal; definisi riil), dan definisi luas. Definisi adalah suatu proses untuk memberi pengertian pada sebuah kata, dengan menyampaikan seperangkat ciri pada kata tadi, supaya kata itu dapat dibedakan dari kata-kata lainnya, dan dengan demikian dapat ditempatkan dengan tepat dan sesuai diantara kata-kata lainnya dalam sebuah konteks (Keraf, 1995: 116-117). Definisi nominal dan formal biasanya dipisahkan oleh kata *adalah* (Keraf, 1995: 120) sedangkan definisi luas biasanya berbentuk alinea atau serangkaian alinea, dapat pula mengambil bentuk sebuah bab, malahan sebuah karangan yang utuh (Keraf, 1995: 149).
5. Metode perbandingan adalah suatu metode atau cara untuk menunjukkan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan antara dua objek atau lebih

dengan mempergunakan dasar-dasar tertentu. Eksposisi menggunakan metode perbandingan berusaha memperkenalkan suatu objek yang digarap melalui perbandingan dengan objek lain yang setelah dikenal. Perbandingan hanya dapat dilakukan dengan berhasil kalau pengarang tersebut terlebih dahulu mengadakan identifikasi aspek-aspek yang akan dijadikan landasan perbandingan (Keraf, 1995: 166).

6. Metode ilustrasi atau eksemplifikasi adalah suatu metode untuk mengadakan gambaran atau penjelasan yang khusus dan konkrit atas suatu prinsip umum atau suatu gagasan umum. Metode ini tidak menampilkan hal-hal umum secara abstrak atau kabur, tetapi menunjukkan contoh-contoh yang nyata dan konkrit. Misalnya untuk menjelaskan pengertian tentang pohon, pengarang mengajukan contoh pohon beringin (Keraf, 1995: 183).

c. Struktur Eksposisi

Keraf (1995: 9-10) menjelaskan bahwa terdapat struktur eksposisi, yaitu 1) pendahuluan, 2) tubuh eksposisi, dan 3) kesimpulan. Menurut Droga (2005: 144) struktur eksposisi terdiri dari tiga bagian. Bagian *pertama* adalah *background-provides* dan *statement of position*, bagian *kedua* adalah *series of arguments*, dan bagian *ketiga* adalah *reinforcement of position*. Selanjutnya, Knapp dan Megan Watkins juga mengungkapkan hal yang hampir sama dengan Droga. Knapp dan Megan Watkins (2005: 192) menyatakan bahwa struktur eksposisi pada dasarnya ada tiga, yaitu *thesis*, *argument*, dan *conclusion*.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa struktur paragraf eksposisi adalah tesis, pengembangan tesis/argumen, dan

kesimpulan (*reorientation*). Bagian tesis berisi ide atau inti informasi yang akan dipaparkan atau dijelaskan. Bagian pengembangan tesis/argumen berisi uraian mengenai ide pokok. Bagian kesimpulan (*reorientation*) berisi kesimpulan berdasarkan informasi yang diungkapkan pada tesis (dapat berupa penegasan kembali).

d. Penilaian Keterampilan Menulis Eksposisi

Kegiatan belajar di sekolah tidak dapat dipisahkan dari kegiatan evaluasi atau penilaian. Penilaian menurut Nurgiyantoro (2012: 6) diartikan sebagai suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan. Penilaian adalah proses memperoleh dan mempergunakan informasi untuk membuat pertimbangan yang dipergunakan sebagai dasar pengambilan informasi. Tuchman (via Nurgiyantoro, 2012: 6) juga mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.

Sementara itu, Jihad (2008: 55) menyampaikan bahwa penilaian adalah proses memberikan atau menentukan terhadap hasil belajar tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Arikunto, 2010: 2). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah proses untuk mengetahui keefektifan suatu program atau tindakan yang diberikan kepada siswa.

Luaran dari pembelajaran keterampilan menulis adalah berupa tulisan atau lazim disebut dengan karangan. Keterampilan menulis pada umumnya memiliki lima aspek pokok dalam penilaian. Kelima aspek itu adalah 1) isi karangan, 2) organisasi tulisan, 3) kosakata, 4) penggunaan bahasa, dan 5) aspek mekanik. Dalam penelitian ini, penilaian keterampilan menulis merujuk pada model penilaian yang digunakan pada program ESL (*English as a Second Language*) yang sudah dimodifikasi oleh Hartfield (via Nurgiyantoro, 2012: 441). Pedoman penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1: Format penilaian menulis eksposisi berdasarkan ESL

Profil Penilaian Karangan		
Nama siswa: Judul :		
	Skor	Kriteria
I S I	27-30	Sangat baik- sempurna: pada informasi *sub-stansif *pengembangan tesis tuntas *relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22-26	Cukup-baik: informasi cukup *substansi cukup *pengembangan tesis terbatas *relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap
	17-21	Sedang-cukup: informasi terbatas *substansi kurang *pengembangan tesis tidak cukup *permasalahan tidak cukup
	13-16	Sangat-kurang: tidak berisi *tidak ada substansi *tidak ada pengembangan tesis *tidak ada permasalahan
O R G A N I S A S I	18-20	Sangat baik- sempurna: ekspresi lancar *gagasan diungkapkan dengan jelas *padat *tertata dengan baik *urutan logis *kohesif
	14-17	Cukup-baik: kurang lancar *kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat *bahan pendukung terbatas *urutan logis tetapi tidak lengkap
	10-13	Sedang-cukup: tidak lancar *gagasan kacau, terpotong-potong *urutan dan pengembangan tidak logis
	7-9	Sangat-kurang: tidak komunikatif *tidak terorganisir *tidak layak nilai
K O S A K A T A	18-20	Sangat baik- sempurna: pemanfaatan potensi kata canggih *pilihan kata dan ungkapan tepat *menguasai pembentukan kata
	14-17	Cukup-baik: pemanfaatan potensi kata agak canggih *pemilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu
	10-13	Sedang -cukup: pemanfaatan potensi kata terbatas *sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7-9	Sangat-kurang: pemanfaatan potensi kata asal-asalan *pengetahuan tentang kosakata rendah *tidak layak nilai
P E N G B A H A S A	22-25	Sangat baik- sempurna: konstruksi kompleks tetapi efektif *hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	18-21	Cukup-baik: kontruksi sederhana, tetapi efektif *kesalahan kecil pada konstruksi kompleks *terjadi sejumlah kesalahan , tetapi makna tidak kabur
	11-17	Sedang -cukup: terjadi kesalahan serius dalam kontruksi kalimat *makna membingungkan atau kabur
	5-10	Sangat-kurang: tidak menguasai aturan sintaksis *terdapat banyak kesalahan * tidak komunikatif *tidak layak nilai
M E K N I K	5	Sangat baik- sempurna: menguasai aturan penulisan *hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	Cukup-baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tetapi tidak mengaburkan makna
	3	Sedang-cukup: sering terjadi kesalahan ejaan *makna membingungkan atau kabur
	2	Sangat-kurang: tidak menguasai aturan penulisan *terdapat banyak kesalahan ejaan *penulisan tidak terbaca *tidak layak nilai
Jumlah : Penilai : Komentar :		

Pedoman penilaian berdasarkan ESL (*English as a Second Language*) tersebut tidak langsung diterapkan sebagai pedoman dalam penilaian menulis eksposisi di SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung. Pedoman penilaian tersebut perlu dimodifikasi/disesuaikan dengan kebutuhan penilaian pada paragraf eksposisi dan mempertimbangkan faktor efisien dalam penilaian. Modifikasi yang dilakukan harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut.

- 1) Adanya metode pengembangan dalam menulis eksposisi.
- 2) Struktur yang membangun sebuah paragraf eksposisi.
- 3) Kaidah menulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar (EYD).

Adapun hasil modifikasi format penilaian menulis paragraf eksposisi dapat dilihat pada lampiran 4.1 halaman 148.

3. Pembelajaran Menulis Eksposisi dengan Strategi *Information Charts*

Strategi *information charts* ini membantu siswa sekolah menengah mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menggunakan pengetahuan mereka sebelumnya, dan meningkatkan kesadaran metakognitif (Randall, 1996: 536). *Information charts* merupakan strategi yang berupa tabel kosong yang akan diisi siswa dengan informasi-informasi yang mereka miliki dan mereka peroleh mengenai suatu tema sehingga membantu siswa untuk dapat mengembangkan ide-ide mereka dalam bentuk karangan eksposisi. Pengertian tersebut ditegaskan oleh Randall (1996: 536-537), yang dihasilkan oleh strategi *Information charts* ini adalah dengan menyediakan sebuah penyusun yang berbentuk tabel atau bagan. Tabel tersebut membantu siswa belajar bagaimana menyusun materi yang telah mereka kumpulkan dengan cara bermakna. Para

siswa juga menggunakan strategi ini untuk menentukan wilayah mana mereka dapat membutuhkan lebih banyak informasi, hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan bertanya dan kemampuan elaborasi siswa.

Information charts adalah strategi yang berguna untuk menulis sebuah karangan eksposisi. Dalam strategi ini, para siswa secara langsung diinstruksikan untuk berpikir secara kritis. Format yang telah dibentuk dalam strategi ini, menyediakan suatu susunan yang kritis ketika berhubungan dengan informasi atau pengetahuan. *Information charts* sangat membantu siswa yang membutuhkan format garis terstruktur untuk menulis karangan eksposisi. Strategi *Information charts* membantu siswa mengidentifikasi apa yang ingin mereka ketahui (kesadaran tugas), menyediakan strategi yang fleksibel untuk mengatur apa yang dibaca (kesadaran strategi), dan berisi proses evaluasi untuk menentukan apakah materi yang telah dipelajari sudah bagus atau tidak (hasil kerja).

Menurut Randall (1996: 537-540) langkah-langkah yang digunakan dalam strategi ini adalah sebagai berikut.

a. Pemilihan Tema dan Topik

- 1) Guru meminta siswa untuk menentukan sebuah tema dan topik yang akan siswa tulis.

b. Mengisi *Information Charts*

- 1) Siswa diminta memikirkan hal apa saja yang sudah mereka ketahui (*background knowledge*) dari topik yang siswa pilih dan hal apa saja yang belum mereka ketahui.

- 2) Guru membagikan lembaran berupa sebuah tabel kosong (*information charts*) kepada para siswa untuk dilengkapi. Tabel tersebut diisi dengan pengetahuan siswa (informasi) berkaitan dengan topik yang telah siswa ketahui sebelumnya.

c. Mencari Referensi/Sumber

- 1) Guru memberi waktu kepada para siswa untuk mencari tahu informasi yang mereka butuhkan untuk menambah pengetahuan mereka terkait tema atau topik yang sudah dipilih serta mencari informasi mengenai subtopik apa saja yang harus siswa isikan dalam tabel tersebut.
- 2) Guru meminta para siswa untuk mencari sumber informasi, baik dari buku, artikel, maupun internet terkait dengan subtopik yang akan mereka bahas. Siswa diberikan kesempatan mengunjungi perpustakaan sekolah dalam beberapa menit untuk mencari informasi-informasi tersebut.
- 3) Guru meminta siswa untuk menyelesaikan isi tabel dengan informasi-informasi yang telah mereka kumpulkan.

d. Menulis Paragraf Eksposisi

- 1) Guru meminta siswa menulis sebuah karangan eksposisi sesuai dengan isi tabel yang telah mereka selesaikan sebelumnya.

e. Penilaian

- 1) Penilaian hasil tulisan paragraf eksposisi siswa

Adapun contoh lembar *information charts* dapat dilihat pada lampiran

4.2 halaman 152.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi dengan Strategi Pembelajaran Information Charts pada Siswa Kelas XI RPL C, SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2014/2015*.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Sri Jantiningih (2011) dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Square* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri Godean”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Square* lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan tipe *Think-Pair-Square*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t yang dilakukan peneliti, yaitu skor t_{hitung} 8,063 pada taraf signifikansi 5% dengan db 54 dan p sebesar 0,000. Skor p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas tentang keterampilan menulis eksposisi. Perbedaannya terletak pada metode penelitian dan penggunaan variabel bebasnya. Penelitian Sri Jantiningih menggunakan metode penelitian eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Square* untuk menguji keterampilan menulis eksposisi, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *information charts* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis eksposisi.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan Ratna Anugraheni (2012) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi

dengan Media Kliping pada Siswa Kelas XD SMA Pangudi Luhur Sedayu, Bantul”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dengan adanya media kliping proses pembelajaran keterampilan menulis eksposisi dapat lebih meningkat dibandingkan tanpa menggunakan media kliping.

Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas tentang keterampilan menulis eksposisi dengan metode penelitian tindakan kelas. Perbedaannya terletak pada penggunaan variabel bebasnya. Penelitian Ratna Anugraheni menggunakan media kliping dalam meningkatkan keterampilan menulis eksposisi, sedangkan penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *information charts* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis eksposisi.

Dari beberapa penelitian relevan yang telah diungkapkan di atas, dapat ditegaskan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan. Dengan demikian, peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis paragraf eksposisi pada siswa kelas XI RPL C, SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung dengan menerapkan strategi pembelajaran *information charts* dalam pembelajaran menulis.

C. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran menulis paragraf eksposisi merupakan proses pembelajaran menulis sebuah tulisan yang tujuan utamanya menginformasikan, mengklarifikasikan, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah pokok persoalan agar diketahui pembaca. Jenis-jenis teks eksposisi adalah identifikasi,

analisis, klasifikasi, definisi, perbandingan dan ilustrasi. Paragraf eksposisi memuat pikiran, ide, atau perasaan penulisnya.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penerapan strategi pembelajaran. Keberadaan strategi pembelajaran tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran tersebut berfungsi untuk merancang langkah-langkah kegiatan apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna. Ada berbagai strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis. Salah satu strategi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis eksposisi adalah strategi pembelajaran *information charts*.

Strategi *information charts* merupakan salah satu strategi yang tergolong sederhana, namun memiliki manfaat yang banyak terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis eksposisi. Strategi *information charts* memanfaatkan tabel kosong dengan desain yang sudah dirancang sedemikian rupa untuk membantu siswa dalam mengolah informasi atau data yang sudah didapat siswa ataupun yang harus didapatkan oleh siswa. Strategi ini membantu siswa mengklasifikasikan informasi apa yang sudah mereka ketahui, informasi apa yang harus mereka ketahui, serta informasi menarik apa yang dapat diungkapkan dalam paragraf eksposisi yang akan mereka buat. Secara sederhana, tabel kosong yang digunakan dalam strategi ini berisi kolom tema, kolom topik, kolom informasi yang sudah diketahui siswa, kolom informasi yang harus dicari siswa

(pustaka), kolom informasi menarik, kolom kata kunci, dan kolom pertanyaan baru yang muncul dari pemikiran siswa. Kolom-kolom tersebut menjadi kerangka pikir yang nantinya akan diisi oleh siswa dan kemudian akan dikembangkan dalam bentuk tulisan paragraf eksposisi. Dengan adanya penerapan strategi *information charts*, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf eksposisi siswa.

Dengan demikian, strategi pembelajaran *information charts* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tindakan kelas dengan memanfaatkan strategi pembelajaran *information charts* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf eksposisi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi di Kelas XI RPL C SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung.

D. Hipotesis Tindakan

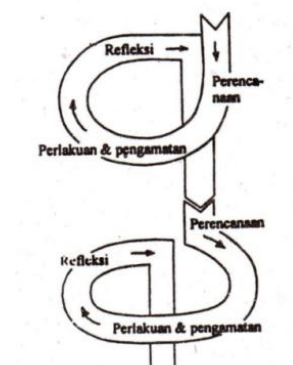
Berdasarkan hasil deskripsi teori di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts* dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas XI RPL C SMK Negeri Tembarak Kabupaten Temanggung dalam menulis paragraf eksposisi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan (*action research*) ini dilakukan oleh peneliti dan guru (kolaborator) dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart (1998). Sebenarnya ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas, tetapi yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2010: 137). Berikut model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart.



Gambar I: Model Kemmis dan Taggart (via Arikunto, 2010: 132)

Penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart ini merupakan penelitian yang dilakukan dalam bentuk siklus. Siklus tersebut terdiri atas empat langkah atau tahapan, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah. Setelah proses identifikasi masalah dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi teridentifikasi kemudian dilakukan rencana tindakan untuk mengatasi masalah yang terjadi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini berupa implementasi atau penerapan isi rancangan tindakan di kelas atau tahap menerapkan tindakan mengacu pada skenario pembelajaran. Dalam tahap ini, tindakan dilakukan sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun untuk mengatasi masalah pada pembelajaran menulis paragraf eksposisi.

3. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dalam penelitian ini berupa prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang. Tahap pengamatan dilakukan seiring dengan dilaksanakannya tahap pelaksanaan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan pada tahap pengamatan ini seperti melakukan observasi dengan memakai format observasi dan menilai hasil tindakan dengan menggunakan format yang telah disiapkan sebelumnya. Tahap pengamatan pada penelitian ini dilakukan dengan menilai proses dan hasil belajar siswa di dalam kelas.

4. Tahap Refleksi

Refleksi berupa uraian proses dan dampak tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya. Kelebihan atau hal positif selama penelitian berlangsung akan dipertahankan. Sementara itu, kekurangan dan kendala selama penelitian berlangsung akan didiskusikan dan dicari solusinya sebagai pijakan bagi siklus selanjutnya.

Empat tahap dalam penelitian tindakan tersebut merupakan satu siklus, yaitu satu putaran kegiatan berurutan. Pada tahap siklus selanjutnya, tahap perencanaan diperbaiki dengan mempertimbangkan hasil evaluasi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya. Kemudian, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, seperti yang dilakukan dalam siklus pertama.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa (peneliti) yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung, yaitu Arin Prawiyati, S.Pd. Dalam penelitian ini pihak yang melakukan tindakan adalah guru, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung. Secara geografis letak sekolah berada di Dusun Manten, Kelurahan Greges, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender

akademik sekolah karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang efektif di dalam kelas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 28 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis eksposisi.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dalam beberapa siklus. Seperti yang sudah dijabarkan sebelumnya, jenis penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart memiliki empat tahap yang harus dilalui dalam setiap siklusnya. Empat tahap tersebut adalah 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan ini, peneliti dan guru berkolaborasi melakukan diskusi yang dilanjutkan dengan pengamatan terhadap proses pembelajaran menulis di kelas. Pembelajaran dilaksanakan seperti yang biasa dilakukan sehari-hari. Adapun rincian kegiatan dalam tahap perencanaan sebagai berikut.

- a. Peneliti bersama guru menyamakan persepsi dan melakukan diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis.

- b. Peneliti dan guru menganalisis masalah yang ditemukan dan mencari solusi alternatif berupa penerapan strategi pembelajaran dalam pembelajaran menulis eksposisi.
- c. Peneliti dan guru menyepakati penerapan strategi *information charts* dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi pada siswa Kelas XI RPL C SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung.
- d. Peneliti dan guru merancang pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis eksposisi dengan menerapkan strategi pembelajaran *information charts* dalam proses pembelajaran.
- e. Peneliti menyiapkan alat evaluasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar penilaian, catatan lapangan, pedoman wawancara, dan kamera sebagai alat dokumentasi penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua ini merupakan tahapan pelaksanaan tindakan di kelas. Tahap ini peneliti dan guru melakukan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti sebagai pengamat pelaksanaan tindakan berkolaborasi dengan guru yang bertugas sebagai pelaksana tindakan. Guru melakukan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, yaitu pembelajaran keterampilan menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan strategi *information charts* pada siswa kelas XI RPL C. Secara rinci, tahap pelaksanaan tindakan sebagai berikut.

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

- b. Siswa diberikan apersepsi mengenai jenis-jenis paragraf untuk mengungkapkan pengetahuan awal siswa mengenai jenis-jenis paragraf.
- c. Guru memberikan materi eksposisi yang sesuai dengan standar kompetensi. Materi yang diberikan termasuk pengertian, ciri-ciri, perbedaan, dan tujuan dari setiap jenis paragraf.
- d. Siswa diarahkan untuk menulis paragraf eksposisi dengan menerapkan strategi *information charts* dalam proses pembelajaran menulis.
- e. Pemilihan Tema dan Topik
 - 1) Siswa diarahkan agar memilih tema serta topik apa yang akan mereka pilih sebagai bahan menulis paragraf eksposisi.
- f. Mengisi *Information Charts*
 - 1) Siswa diberi lembar kosong *information charts* (tabel informasi) untuk memudahkan siswa dalam mengklasifikasikan informasi yang telah mereka miliki serta informasi apa yang harus mereka miliki.
 - 2) Siswa mengisi *information charts* yang telah diberikan guru dengan informasi atau data yang sudah diketahui siswa sebelumnya terkait dengan tema dan topik yang telah mereka pilih.
- g. Mencari Referensi/Sumber
 - 1) Siswa diberi kesempatan untuk belajar di perpustakaan/laboratorium komputer sekolah guna mencari referensi yang bersumber dari buku, artikel, koran, majalah, maupun internet.

- 2) Siswa mencari informasi pendukung yang harus mereka ketahui terkait dengan tema dan topik yang dipilih siswa, kemudian mereka tulis dalam daftar pustaka *information charts*.
- 3) Siswa mencari fakta menarik dan mengisi kolom fakta menarik pada *information charts* dengan informasi atau data yang sesuai tema dan topik yang mereka pilih.

h. Menulis Paragraf Eksposisi

- 1) Semua informasi atau data yang sudah diperoleh siswa ditulis dalam *information charts*, kemudian dikembangkan menjadi sebuah paragraf eksposisi.
- 2) Siswa menulis paragraf eksposisi sesuai dengan topik/tema yang mereka pilih.

i. Penilaian Paragraf Eksposisi

- 1) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- 2) Siswa lain sebagai pendengar (*audiance*) bertugas memberikan penilaian berupa tanggapan, komentar, atau masukan terhadap hasil pekerjaan siswa lain yang telah dipresentasikan.
- 3) Paragraf eksposisi yang sudah dipresentasikan dikumpulkan kembali kepada guru untuk dinilai.

j. Guru memberikan penguatan terkait dengan materi pembelajaran keterampilan menulis eksposisi.

- k. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Pengamatan/Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti selama tindakan pembelajaran keterampilan menulis eksposisi berlangsung. Pengamatan berupa kegiatan pemantauan, pencatatan, serta pendokumentasian seluruh kegiatan selama pelaksanaan pembelajaran. Observer (peneliti) menggunakan instrumen observasi antara lain lembar observasi yang dilengkapi dengan catatan lapangan. Aktivitas siswa yang menjadi fokus utama pengamatan. Hasil pengamatan digunakan sebagai data yang bersifat kualitatif untuk menilai keberhasilan proses, sedangkan hasil tulisan paragraf eksposisi digunakan sebagai data yang bersifat kuantitatif untuk menilai keberhasilan produk. Sementara dokumentasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung menjadi salah satu bukti pendukung hasil pengamatan pada tahap pelaksanaan/tindakan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru (kolaborator) untuk menilai tingkat keberhasilan pembelajaran menulis dengan strategi pembelajaran *information charts*. Kelebihan atau hal positif selama penelitian berlangsung akan dipertahankan. Sementara itu, kekurangan dan kendala selama penelitian berlangsung akan didiskusikan dan dicari solusinya sebagai pijakan bagi siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pengamatan/observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai kolaborator. Instrumen yang digunakan adalah pengamatan antara lain lembar observasi yang dilengkapi dengan pedoman observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi foto. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa maupun guru pada saat proses belajar-mengajar. Data yang diperoleh dalam pengamatan ini antara lain keberanian siswa mengeluarkan pendapat, keberanian bertanya, keberanian menjawab pertanyaan, dan keantusiasan siswa dalam mengerjakan tugas/soal.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden (orang yang diwawancarai) dengan melakukan tanya jawab sepihak. Pertanyaan wawancara diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang penting. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru dan siswa. Wawancara tidak dilakukan pada semua siswa, tetapi hanya dari beberapa siswa saja yang dipilih secara acak. Wawancara ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang berkaitan dengan minat siswa terhadap keterampilan menulis, pendapat siswa mengenai kegiatan menulis yang biasa dilakukan di sekolah, kendala yang dialami siswa dalam menulis, dan

pengetahuan siswa mengenai paragraf eksposisi. Selain itu, wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat keberhasilan setelah implementasi strategi *information charts* pada pembelajaran menulis paragraf eksposisi.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah bentuk “*semi structured*”. Wawancara semi struktur mula-mula dilakukan dengan menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh dapat meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam (Arikunto, 2010: 270).

c. Tes Kemampuan Menulis

Tes kemampuan menulis digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf eksposisi, baik sebelum implementasi tindakan maupun sesudah implementasi tindakan. Tes menulis diberikan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa menulis paragraf eksposisi setelah menggunakan strategi pembelajaran *information charts* dalam proses pembelajaran. Penilaian tes tersebut berdasarkan pedoman penilaian menulis eksposisi dengan aspek yang dinilai yaitu 1) isi yang mencakup ketepatan penggunaan jenis metode paragraf eksposisi dan kesesuaian dengan tema yang diberikan, 2) organisasi yang berkaitan dengan ketepatan struktur eksposisi, 3) kosakata yang mencakup ketepatan penggunaan kosakata dan penggunaan kosakata canggih, 4) penguasaan bahasa yang berkaitan dengan penggunaan

kalimat, 5) dan aspek mekanik yang mencakup penggunaan ejaan dan tanda baca.

d. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui ranah afektif siswa dalam pembelajaran menulis eksposisi. Data yang ingin diungkap melalui angket ini antara lain minat, pengetahuan, pengalaman, dan penilaian siswa terhadap pembelajaran menulis. Angket dibagikan kepada siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan untuk mengetahui perbedaan ranah afektif siswa sebelum dan sesudah memanfaatkan strategi pembelajaran *information charts* dalam proses pembelajaran.

e. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan mulai dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran menulis eksposisi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah.

- a. Pedoman observasi/pengamatan, digunakan sebagai panduan untuk mengamati aspek-aspek tertentu dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b. Pedoman wawancara, berisi garis besar pokok pertanyaan yang akan ditanyakan dengan maksud agar pokok-pokok pertanyaan yang telah disusun

dapat digunakan sebagai panduan untuk berwawancara sehingga tidak ada pertanyaan yang terlewatkan saat wawancara berlangsung.

- c. Angket, digunakan untuk menjaring data yang berkaitan dengan penerimaan, sikap tanggapan, perhatian, serta partisipasi siswa sebelum dan sesudah implementasi tindakan.
- d. Tes kemampuan menulis, digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis paragraf eksposisi, baik sebelum implementasi tindakan maupun sesudah implementasi tindakan.
- e. Pedoman penilaian keterampilan menulis, digunakan sebagai panduan untuk menilai karangan siswa. Pedoman penilaian yang digunakan adalah pedoman penilaian ESL (*English as a Second Language*) yang sudah dimodifikasi.
- f. Catatan lapangan, digunakan untuk mengungkapkan secara deskriptif kegiatan pembelajaran menulis eksposisi pada saat proses belajar-mengajar berlangsung.
- g. Alat perekam gambar, digunakan untuk memfoto/mengabadikan peristiwa yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa wawancara, angket, catatan lapangan, pengamatan kegiatan guru dan siswa, tes kemampuan menulis dan dokumentasi kegiatan siswa. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Kategorisasi, data-data yang terkumpul dari berbagai instrumen yang berupa lembar pengamatan, catatan hasil wawancara, angket, pedoman penilaian,

dan dokumentasi berupa foto dikelompokkan menurut pokok permasalahan yang sejenis serta hasil tes kemampuan menulis digunakan sebagai data untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi tindakan.

- b. Penyajian data, digunakan untuk mendiskripsikan hasil pengamatan dan pelaksanaan pembelajaran.
- c. Inferensi (penyimpulan), digunakan untuk memaknai dan menafsirkan data yang sudah dikelompokkan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat peningkatan atau perubahan yang terjadi secara bertahap mulai dari siklus I sampai dengan siklus terakhir. Penarikan kesimpulan didasarkan pada kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu adanya keberhasilan proses dan produk pada pembelajaran menulis eksposisi.

H. Validitas Data dan Reliabilitas Data

Data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas perlu diketahui validitas dan reliabilitasnya agar dapat dipertanggungjawabkan.

1. Validitas Data

Dalam penelitian tindakan kelas, terdapat lima kriteria validitas yang dipandang paling tepat oleh Burns (via Madya, 2006: 37). Kelima kriteria tersebut adalah validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik, dan validitas dialogik. Penelitian ini menggunakan empat kriteria validitas, yaitu validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, dan validitas dialogik. Penjelasannya sebagai berikut.

a. Validitas Demokratik

Validitas ini tercapai karena peneliti melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran. Peneliti dan guru saling mengungkapkan pendapat, pandangan, pikiran, dan perasaan. Peneliti dan guru dapat saling menawarkan perspektif dan pandangan selama proses penelitian berlangsung.

b. Validitas Proses

Validitas ini tercapai dengan cara peneliti dan guru secara intensif bekerjasama mengikuti semua tahap dalam proses penelitian. Peneliti dan guru kolaborator melakukan pemantauan terhadap setiap perubahan suasana pembelajaran dan sikap siswa selama proses penelitian berlangsung. Validitas proses dikuatkan dengan adanya bukti catatan lapangan dan lembar observasi.

c. Validitas Hasil

Kriteria ini terkait dengan pengertian bahwa tindakan membawa hasil yang memuaskan dalam konteks penelitian (Madya, 2006: 40). Jika muncul permasalahan baru dari hasil siklus I segera diupayakan pencegahan masalah tersebut pada siklus berikutnya. Upaya perbaikan ini bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Validitas hasil sangat bergantung pada validitas proses.

d. Validitas Dialogik

Validitas dialogik tercapai dengan cara peneliti melakukan dialog dengan guru kolaborator, dosen pembimbing, maupun dengan siswa. Proses dialog diupayakan terus-menerus agar tercapai peningkatan keterampilan menulis paragraf eksposisi.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengandung makna tingkat hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dicapai dengan cara menggunakan lebih dari satu sumber data untuk mendapatkan data yang sama. Reliabilitas dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan triangulasi dengan lembar observasi kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, hasil tes menulis eksposisi, dan dokumentasi foto.

I. Indikator Keberhasilan Tindakan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ditandai dengan adanya perubahan menuju arah perbaikan. Indikator keberhasilan tindakan terdiri atas keberhasilan proses dan keberhasilan produk.

1. Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu:
 - a. proses pembelajaran dilaksanakan dengan menarik dan menyenangkan,
 - b. 70% siswa berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, dan
 - c. 70% siswa lebih mandiri dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan strategi pembelajaran *information charts*.
 - d. Siswa dapat membuat karangan eksposisi dengan baik dan benar.
2. Indikator keberhasilan produk dideskripsikan dari keberhasilan siswa dalam praktik menulis eksposisi dengan menggunakan strategi pembelajaran *information charts* dalam proses pembelajaran. Keberhasilan diperoleh jika 70% dari jumlah keseluruhan siswa mendapatkan nilai 70 ke atas atau nilai rata-rata kelas di atas 70 antara prestasi subjek penelitian sesudah diberikan tindakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMAHAMAN

A. Deskripsi Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Tembarak, sebuah sekolahan kejuruan negeri yang termasuk dalam ruang lingkup Pemerintahan Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. SMK Negeri Tembarak berlokasi di Dusun Manten, Kelurahan Greges, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 15.009 meter persegi. Fasilitas yang ada di sekolah ini meliputi ruang kelas, ruang praktik (laboratorium elektro dan laboratorium komputer), perpustakaan, tempat ibadah, aula, lapangan sepak bola, dan lapangan multi guna (basket, bulu tangkis, dan futsal). Sekolah ini merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Temanggung yang berfokus pada bidang elektro industri.

Kompetensi keahlian atau jurusan di SMK Negeri Tembarak berjumlah tiga yaitu Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Elektronika Industri (ELIND), dan Mekatronika (MEKA). Jumlah keseluruhan guru di SMK Negeri Tembarak adalah 47 orang, dengan kualifikasi pendidikan Doktor berjumlah 1 orang, Magister 6 orang, dan Sarjana 40 orang. Sedangkan jumlah keseluruhan staf kependidikan ialah 14 orang, dengan pembagian bidang kepala tata usaha berjumlah 1 orang, tenaga teknis keuangan 4 orang, tenaga perpustakaan 1 orang, tenaga teknis praktek kejuruan 4 orang, penjaga sekolah 1 orang, dan tenaga administrasi lainnya 3 orang.

Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri Tembarak adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII, sedangkan untuk kelas X semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 sudah mulai diterapkan Kurikulum 2013. Namun, karena ada perubahan kebijakan penerapan kurikulum, akhirnya untuk kelas X semester genap tahun ajaran 2014/2015 dikembalikan kembali menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada kurikulum KTSP pembelajaran Bahasa Indonesia hanya mendapat 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) dalam satu minggu sehingga pertemuan dilakukan pada kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C sebagai subjek penelitian hanya satu kali setiap minggu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 5 bulan, yaitu mulai dari Januari 2015 sampai dengan Mei 2015, yang meliputi keseluruhan kegiatan penelitian dari penemuan masalah sampai pelaporan. Kegiatan persiapan berupa penyusunan proposal dilanjutkan dengan pembuatan instrumen penelitian dilakukan mulai bulan Januari sampai awal bulan April 2015. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada pertengahan bulan April dan bulan Mei 2015. Adapun pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan jadwal Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI RPL C, yakni pada hari Senin pukul 10.55-12.20 WIB. Rincian jadwal kegiatan dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 115.

B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

1. Deskripsi Awal Keterampilan Menulis Eksposisi

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Tembarak pada siswa kelas XI RPL C semester genap tahun ajaran 2014/2015 mulai tanggal 20 April 2015 sampai dengan 18 Mei 2015. Penelitian terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas XI RPL C ini dilakukan oleh peneliti dan guru Bahasa Indonesia. Proses pembelajaran menulis eksposisi ini dimonitoring dari kegiatan tes awal sampai tes akhir. Sebelum pemberian tindakan dengan menerapkan strategi *information charts* pada pembelajaran menulis eksposisi, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada salah satu guru Bahasa Indonesia yang mengampu kelas XI, yakni Ibu Arin Prawiyati, S.Pd. untuk mengetahui kondisi siswa dalam pembelajarana menulis selama ini.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa pembelajaran keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit bagi siswa, khususnya menulis paragraf eksposisi. Meskipun ada sebagian siswa yang menyukai pembelajaran menulis, keterampilan menulis berada di tingkat paling bawah dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa lainnya. Nilai hasil belajar siswa pada keterampilan menulis eksposisi masih banyak yang belum memenuhi standar KKM. Artinya, belum tuntas sesuai standar kelulusan yang sudah ditentukan guru, yaitu nilai 70 ke atas.

Kondisi tersebut terjadi karena beberapa faktor, di antaranya penerapan strategi pembelajaran keterampilan menulis yang kurang sesuai sehingga siswa kesulitan memunculkan dan menuangkan ide dalam tulisan. Bahkan, siswa

bingung langkah awal apa yang harus mereka lakukan dalam kegiatan menulis, agar tulisan mereka menjadi sebuah tulisan yang baik dan benar. Penerapan strategi pembelajaran keterampilan menulis yang kurang sesuai tersebut, juga berpengaruh terhadap minat dan antusiasme siswa. Siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam kegiatan menulis. Kegiatan menulis siswa kurang terarah. Berikut ini adalah tabel hasil angket awal sebelum dilaksanakan tindakan, yang menggambarkan kurangnya minat serta pengetahuan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis.

Tabel 2: Hasil Angket Awal Sebelum Dilaksanakan Tindakan

Aspek Data	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
Minat	1) Saya tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.	-	17%	75%	8%
	2) Saya tertarik dengan pembelajaran menulis di sekolah.	-	75%	25%	-
	3) Saya senang mendapat tugas menulis/mengarang dari guru.	-	75%	25%	-
Pengetahuan	4) Saya sudah mengetahui jenis paragraf eksposisi.	-	82%	18%	-
	5) Saya mengetahui cara menulis paragraf eksposisi.	-	89%	11%	-
	6) Saya mengetahui cara penggunaan bahasa dan EYD yang tepat.	-	64%	36%	-
Pengalaman	7) Guru menggunakan strategi pembelajaran tertentu dalam proses pembelajaran menulis.	-	46%	54%	-
	8) Saya tidak pernah mengalami kendala dalam menulis/mengarang.	-	89%	11%	-
Penilaian/ sikap siswa terhadap pembelajaran menulis	9) Saya merasa bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan sudah membuat saya mahir menulis.	-	8%	92%	-
	10) Pembelajaran menulis yang dilakukan selama ini membuat saya termotivasi untuk menulis.	-	75%	25%	-

Setelah mengetahui kondisi tersebut, peneliti dan guru melakukan kegiatan pratindakan (tes awal) untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis eksposisi. Kegiatan pratindakan dilaksanakan pada hari Senin, 20 April 2015. Saat tes awal ini siswa diminta untuk menulis eksposisi dengan tema atau topik bebas. Pemilihan topik bebas ini bertujuan agar siswa lebih leluasa dalam topik yang akan mereka pilih dan akan mereka bahas dalam paragraf eksposisi.

Pada kegiatan pratindakan ini, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis paragraf eksposisi. Sebelum siswa mulai menulis paragraf eksposisi, guru memberikan sedikit apersepsi kepada siswa mengenai paragraf eksposisi guna membuka ingatan siswa tentang materi paragraf eksposisi. Setelah itu, siswa diberikan kesempatan untuk menulis eksposisi sesuai dengan pengetahuan, kemampuan, dan tema yang akan mereka pilih.

Selama melakukan praktik menulis eksposisi, banyak siswa yang terlihat bingung dan kesulitan dalam hal penemuan dan penuangan ide ke dalam tulisan maupun pengorganisasian kalimat agar dapat membentuk sebuah karangan yang utuh. Siswa juga masih banyak yang belum paham mengenai materi eksposisi. Guna mengatasi hal tersebut, guru pun memberikan ulasan singkat mengenai materi eksposisi. Berikut *vignette* catatan lapangan dan dokumentasi foto yang menggambarkan keadaan siswa saat kegiatan tes awal menulis eksposisi.

Selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja keterampilan menulis kepada masing-masing siswa untuk menulis paragraf eksposisi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas memilih tema yang akan mereka gunakan dalam menulis eksposisi. Sebagian siswa mengeluh dan kebingungan ketika mendapatkan tugas menulis tersebut. Sebagian siswa lupa dan masih bertanya-tanya tentang materi eksposisi mulai dari definisi, struktur paragraf, dan jenis metode yang digunakan dalam menulis eksposisi. Guna mengatasi hal tersebut, kemudian guru memberikan ulasan singkat mengenai definisi, struktur paragraf, dan jenis metode yang digunakan dalam menulis paragraf eksposisi.

Gambar II: *Vignette Catatan Lapangan Pratindakan*



Gambar III: **Kondisi Siswa Saat Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi**

Setelah guru selesai menyampaikan ulasan materi eksposisi, siswa dipersilahkan kembali untuk melanjutkan kegiatan menulis eksposisi. Namun, tetap saja ada beberapa siswa yang masih kurang fokus dan belum paham mengenai materi eksposisi. Siswa yang belum paham dan masih bingung sering bertanya pada teman yang duduk di sebelah, depan, atau belakang mereka. Bahkan ada beberapa siswa yang asyik bergurau dan mengobrol dengan teman lainnya. Hal tersebut mengakibatkan kondisi kelas menjadi kurang kondusif. Berikut *vignette* catatan lapangan dan dokumentasi foto yang menggambarkan keadaan siswa saat kegiatan tes awal menulis eksposisi.

Dari penjelasan yang disampaikan oleh guru, sebagian siswa ada yang sudah paham dan ada yang masih belum paham. Siswa yang belum paham dan masih bingung sering bertanya pada teman yang duduk di sebelah, depan, atau belakang mereka. Hal tersebut mengakibatkan kondisi kelas menjadi kurang kondusif. Sebagian siswa bahkan ada yang bergurau dan mengobrol dengan teman lainnya. Guru pun menegur dan mengkondisikan kelas agar suasana pembelajaran tetap tenang dan kondusif. Guru dan peneliti bersama-sama mengawasi proses pembelajaran menulis dalam kelas.

Gambar IV: *Vignette* Catatan Lapangan Pratindakan



Gambar V: **Kondisi Siswa Saat Tes Awal Kemampuan Menulis Eksposisi**

Hasil tes awal menulis eksposisi dari kegiatan pratindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti dapat dilihat pada lampiran 5.1 halaman 154. Pada tabel lampiran 5.1 tersebut dapat dilihat keterampilan awal siswa dalam menulis eksposisi. Jumlah rata-rata keseluruhan nilai siswa yaitu 63,77. Rata-rata skor aspek isi bagian A1: kesesuaian metode yang digunakan yaitu 17,59; bagian A2: kesesuaian tema dengan isi paragraf yaitu 18,30; bagian A3: kesesuaian judul dengan isi paragraf yaitu 15,80. Rata-rata skor aspek organisasi bagian B1: tesis atau pernyataan utama yaitu 9,38; bagian B2: pengembangan tesis atau penjabaran yaitu 8,95; bagian B3: kesimpulan yaitu 6,70. Rata-rata skor aspek kosakata bagian C1: pemilihan kosakata yaitu 8,63. Rata-rata skor aspek penguasaan bahasa bagian D1: penggunaan kalimat yaitu 8,20. Rata-rata skor aspek mekanik

bagian E1: penggunaan ejaan yaitu 3,86 dan bagian E2: ketepatan penggunaan tandan baca yaitu 4,64.

Dari keseluruhan siswa yang berjumlah 28 orang, hanya 5 siswa yang mendapat nilai akhir di atas 70,00. Nilai akhir 70,00 merupakan skor minimal atau KKM siswa sebagai indikator keberhasilan dalam menulis eksposisi. Kelima siswa tersebut antara lain S2 dengan nilai akhir 73,13; S6 dengan nilai akhir 71,88; S9 dengan nilai akhir 71,88; S23 dengan nilai akhir 73,75; dan S27 dengan nilai akhir 73,75. Berdasarkan data pada tabel lampiran 5.1 halaman 154, dapat dikatakan bahwa keterampilan siswa dalam menulis eksposisi masih tergolong rendah dan masih belum optimal.

Maka dari itu, perlu dilakukan perbaikan dan bimbingan dalam proses pembelajaran menulis eksposisi agar keterampilan siswa dalam menulis eksposisi dapat meningkat serta mencapai hasil yang optimal. Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut ialah dengan menerapkan strategi *information charts* dalam pembelajaran menulis eksposisi. Melalui strategi *information charts* dalam pembelajaran menulis eksposisi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis eksposisi dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis eksposisi.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Pembelajaran Menulis Eksposisi

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi dengan Strategi Pembelajaran *Information Charts* pada Siswa Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) C SMK Negeri Tembarak Kabupaten Temanggung” dilaksanakan dalam dua siklus selama 5 pekan. Jadwal pelaksanaan tindakan

dirancang berdasarkan kesepakatan yang telah dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia yang mengampu kelas XI RPL C, yaitu Ibu Arin Prawiyati, S.Pd.

Berikut jadwal pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi *information charts*.

Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Menulis Eksposisi Menggunakan Strategi *Information Charts*

No.	Pelaksanaan Tindakan	Hari dan Tanggal	Pelaksanaan
1.	Siklus I: Pertemuan 1 Pertemuan 2	Senin, 27 April 2015 Senin, 4 Mei 2015	Peneliti dan Kolaborator Peneliti dan Kolaborator
2.	Siklus II: Pertemuan 1 Pertemuan 2	Senin, 11 Mei 2015 Senin, 18 Mei 2015	Peneliti dan Kolaborator Peneliti dan Kolaborator

Setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini, terdiri atas empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut deskripsi hasil penelitian tindakan kelas siklus I dan II.

a. Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan dilakukan melalui diskusi antara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia. Adapun hasil perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut.

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti dengan bimbingan dan persetujuan dari guru Bahasa Indonesia.
- b) Mengecek serta mengaktifkan jaringan internet yang ada di laboratorium komputer RPL, agar dapat digunakan oleh siswa untuk mencari data informasi yang dibutuhkan.

- c) Menegecek serta mengaktifkan semua perangkat *LCD Projector* yang akan digunakan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran menulis eksposisi.
- d) Menyiapkan lembar *information charts* yang akan digunakan siswa untuk mencatat informasi yang sudah diketahui siswa dan informasi yang harus dicari oleh siswa.
- e) Menyiapkan lembar pengamatan, catatan lapangan, dan alat dokumentasi sebagai perekam data.
- f) Menyiapkan lembar tes yang akan digunakan oleh siswa untuk menulis eksposisi.

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 27 April 2015 pada pukul 10.55-12.20 WIB, sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI RPL C. Dalam penelitian tindakan ini, guru bertindak sebagai penyampai materi dalam pembelajaran menulis eksposisi di dalam kelas, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung.

Pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan di ruang laboratorium komputer RPL 1. Sebelum pembelajaran dimulai, guru dan peneliti memasuki ruang laboratorium komputer RPL 1 lebih awal guna mempersiapkan segala perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Beberapa menit setelah persiapan selesai, bel tanda bergantinya jam pelajaran pun berbunyi. Peneliti membantu guru untuk memberikan arahan kepada siswa bahwa kegiatan pembelajaran akan dilakukan di laboratorium komputer RPL 1. Siswa pun menaati dan menjalankan semua arahan yang diberikan peneliti dengan baik. Berikut *vignette* catatan lapangan saat kegiatan pembelajaran.

“Anak-anak untuk pembelajaran kali ini akan dilaksanakan di laboratorium komputer RPL 1. Silahkan kalian langsung menuju ke laboratorium komputer RPL 1, Ibu Arin sudah di ruang laboratorium. Jangan lupa membawa perlengkapan alat tulis dan buku catatan kalian.” ucap Peneliti.

“Yaa Pak.” jawab siswa secara serempak.

Siswa memasuki ruang laboratorium komputer RPL 1 dan langsung menempati tempat duduk yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Para siswa pun semangat dalam menjawab salam guru.

Gambar VI: *Vignette Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan I*

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru juga mengecek daftar kehadiran siswa dengan cara memanggil nama siswa satu per satu. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada para siswa mengenai jenis-jenis paragraf, termasuk paragraf eksposisi.

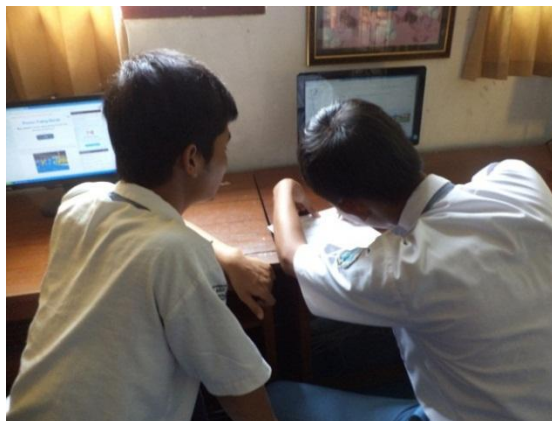
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini, yaitu menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan strategi *information charts*. Guru memberikan sedikit penjelasan kepada siswa mengenai strategi *information charts*. Guru menjelaskan materi mengenai paragraf eksposisi secara lebih rinci. Guru juga menayangkan beberapa contoh paragraf eksposisi melalui layar *LCD projector*. Dari contoh paragraf yang ditayangkan, kemudian siswa diminta menyebutkan secara lisan bagian struktur paragraf eksposisi

tersebut. Tujuan dari kegiatan tersebut ialah untuk menguji pemahaman siswa mengenai struktur paragraf eksposisi.

Kemudian guru membagi siswa dalam bentuk kelompok. Setiap satu kelompok terdiri dari 2-3 siswa. Guru menjelaskan kembali secara lebih rinci langkah-langkah pembelajaran menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts*. Setelah guru selesai menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan *information charts*, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih empat tema yang dapat digunakan dalam menulis eksposisi, yaitu Kesehatan, Olahraga, Alam semesta, dan Teknologi. Siswa pun segera memilih tema dan berdiskusi mengerjakan lembar *information charts* dengan berbantuan jaringan *internet*. Berikut *vignette* catatan lapangan dan dokumentasi foto yang menggambarkan keadaan siswa saat kegiatan pembelajaran.

Setelah semua kelompok memilih tema, guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan kolom selanjutnya yang ada pada lembar *information charts*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk *browsing* melalui jaringan *internet* yang tersedia guna mendapatkan informasi atau data penunjang yang sesuai. Siswa pun mulai berdiskusi dan mencari data melalui jaringan *internet*.

Gambar VII: ***Vignette* Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan I**



Gambar VIII: **Siswa Mencari Data/ Informasi Melalui Jaringan Internet**

Saat diskusi sedang berjalan, ada beberapa siswa yang kurang fokus dalam kegiatan diskusi, seperti bergurau bersama teman lain, dan menggambar pada selembar kertas. Bahkan ada satu siswa yang ketahuan membuka jejaring sosial media *facebook* pada saat diskusi berjalan. Guru pun segera menegur siswa-siswa tersebut agar mereka tetap fokus berdiskusi. Berikut *vignette* catatan lapangan dan dokumentasi foto yang menggambarkan keadaan siswa saat pembelajaran.

“Aduh, kalian ini disuruh berdiskusi mencari informasi malah ada yang buka *facebook*! Anak-anak tolong perhatikan! Kalian ini Ibu ajak belajar di laboratorium komputer tujuan agar kalian lebih mudah dalam mencari data informasi, bukan malah untuk kesempatan buka *facebook*! Ayo sekarang fokus diskusi lagi!” tegur Guru.

Gambar IX: *Vignette* Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1



Gambar X: **Guru Menegur Siswa yang Tidak Fokus dalam Pembelajaran**

Setelah siswa selesai mengisi lembar *information charts*, siswa dibagikan lembar keterampilan menulis. Lembar keterampilan menulis ini digunakan untuk menulis paragraf eksposisi berdasarkan data atau informasi yang telah didapatkan siswa pada lembar *information charts*. Siswa diberi waktu beberapa menit untuk menulis paragraf eksposisi berdasarkan informasi yang mereka tulis pada *information charts*.

Beberapa menit kemudian, waktu siswa untuk menulis habis. Guru secara acak meminta dari setiap kelompok membacakan hasil tulisannya. Kemudian kelompok lain sebagai pendengar bertugas memberikan pendapat atau masukan secara lisan terhadap hasil tulisan yang dipresentasikan di depan kelas. Berikut *vignette* catatan lapangan keadaan siswa saat kegiatan pembelajaran.

“Iya bagus, beri tepuk tangan untuk kelompok pertama ini. Bagaimana pendapat kalian mengenai hasil tulisan dari kelompok pertama ini?” tanya Guru.
 “Sudah lumayan bagus Bu, tetapi kalimatnya masih muter-muter Bu, kita jadi bingung malahan.” jawab salah satu perwakilan kelompok.

Gambar XI: ***Vignette Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1***

Sebelum bel berakhirnya jam pelajaran berbunyi, guru memberikan sedikit penguatan materi dan kesimpulan pelajaran pada pertemuan kali ini. Guru juga memberikan informasi bahwa minggu depan akan diadakan ulangan keterampilan menulis eksposisi dengan menggunakan *information charts*. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dalam siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 4 Mei 2015, di ruang kelas XI RPL C. Pembelajaran kali ini difokuskan pada tes praktik menulis eksposisi secara individu. Sebelum memasuki ruang kelas, guru dan peneliti mempersiapkan segala perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini. Kemudian guru mengecek daftar kehadiran siswa dengan cara memanggil satu per satu nama siswa. Guru memberikan

sedikit apersepsi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini, yaitu ulangan keterampilan menulis eksposisi dengan menggunakan *information charts*.

Sebelum ulangan keterampilan menulis dimulai, guru menyampaikan tema yang harus gunakan siswa dalam menulis eksposisi, yaitu “alat transportasi”. Selain itu guru juga menyampaikan tatacara dalam mengerjakan ulangan tersebut. Ada dua lembar kertas yang nantinya akan dibagikan kepada setiap siswa, yaitu lembar *information charts* dan lembar keterampilan menulis siswa.

Siswa diberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan lembar *information charts*. Siswa diberi kesempatan untuk mengunjungi laboratorium komputer RPL 1 guna mencari data informasi atau referensi yang mereka butuhkan pada lembar *information charts* melalui jaringan internet. Peneliti mendampingi serta mengontrol kinerja siswa dalam proses pencarian data informasi atau referensi.

Waktu yang diberikan kepada siswa untuk mengerjakan lembar *information charts* telah berakhir. Peneliti memberikan arahan kepada semua siswa agar kembali ke kelas, guna mengikuti ulangan tes keterampilan menulis eksposisi. Berikut *vignette* catatan lapangan keadaan siswa saat kegiatan pembelajaran.

Waktu 20 menit yang diberikan guru sudah habis. Peneliti pun memberikan arahan agar siswa kembali ke kelas dan mulai mengerjakan ulangan keterampilan menulis.
 “Anak-anak, waktu yang diberikan untuk mengerjakan *information charts* sudah habis! Silahkan kalian kembali ke kelas dan mengerjakan ulangan keterampilan menulis eksposisi.” perintah Peneliti.

Gambar XII: *Vignette Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2*

Siswa kembali ke ruang kelas XI RPL C dan bersiap-siap mengikuti ulangan keterampilan menulis eksposisi. Waktu yang diberikan guru kepada siswa untuk mengerjakan ulangan keterampilan menulis ialah 35 menit. Sebelum ulangan dimulai, guru menyampaikan aspek-aspek yang akan dinilai dari hasil tulisan paragraf eksposisi siswa. Setelah semua disampaikan, guru mempersilahkan siswa untuk mulai mengerjakan ulangan dengan tenang. Berikut *vignette* catatan lapangan dan dokumentasi foto yang menggambarkan keadaan siswa saat kegiatan pembelajaran.

.....Guru juga menyampaikan aspek-aspek yang akan dinilai dari hasil tulisannya, antara lain kesesuaian metode yang digunakan dalam menulis, kesesuaian tema atau topik, ketepatan struktur eksposisi, penggunaan kalimat efektif, penggunaan kosakata baku, dan tata tulis yang baik dan benar. Setelah semua disampaikan, guru mempersilahkan siswa untuk mulai mengerjakan ulangan dengan tenang.

Gambar XIII: *Vignette* Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2



Gambar XIV: Siswa Mengerjakan Tes Keterampilan Menulis Eksposisi Siklus I Pertemuan 2

Waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan ulangan keterampilan menulis telah berakhir. Guru memerintahkan kepada seluruh siswa agar hasil pekerjaan mereka dikumpulkan. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan

Pada kegiatan pengamatan siklus I ini, peneliti menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran dan catatan lapangan untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts*. Pengamatan yang dilakukan terdiri atas dua pengamatan, yaitu pengamatan proses dan pengamatan produk. Pengamatan proses dilihat dari observasi kegiatan pembelajaran dan catatan lapangan, sedangkan pengamatan produk dilihat dari nilai akhir keterampilan menulis eksposisi siswa.

a) Pengamatan Proses

Pada saat pengamatan proses, peneliti menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran dan catatan lapangan. Lembar observasi kegiatan pembelajaran dan catatan lapangan tersebut berisi catatan pengamatan keseluruhan aktivitas belajar dan aktivitas yang dilakukan guru maupun siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa.

Aspek yang diamati dalam lembar observasi kegiatan guru lebih terfokus pada kegiatan guru meliputi perencanaan, membuka pelajaran, mengelola kegiatan belajar-mengajar, mengorganisasikan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, menyimpulkan kegiatan pembelajaran, menutup kegiatan pembelajaran. Aspek yang diamati dalam lembar observasi kegiatan siswa lebih terfokus pada minat serta kegiatan yang ditunjukkan siswa ketika mengikuti proses

pembelajaran. Sedangkan catatan lapangan merangkum semua aktivitas yang dilakukan guru maupun siswa.

Berdasarkan lampiran tabel 8.1 dan 8.2 halaman 178-180, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga berdampak positif pada aktivitas siswa. Pada siklus I pertemuan pertama, aspek memotivasi siswa agar aktif dalam mengikuti pembelajaran masuk dalam kategori cukup, sedangkan pada pertemuan kedua terjadi peningkatan, yaitu dalam kategori baik.

Selanjutnya, aspek memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan mengalokasikan waktu pembelajaran terjadi peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama, dua aspek tersebut masuk dalam kategori cukup, sedangkan pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi kategori baik. Hal tersebut secara tidak langsung juga membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Berdasarkan lampiran tabel 8.5 dan 8.6 halaman 186-188 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan minat atau antusiasme pada siswa. Pada siklus I pertemuan pertama, aspek minat atau antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran masuk dalam kategori cukup, sedangkan pada siklus I pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi kategori baik. Pada siklus I pertemuan kedua ini, sebagian besar siswa sudah menunjukkan minat serta antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran menulis eksposisi. Akan tetapi, masih ada 4-6 siswa yang minat serta antusias dalam pembelajaran masih kurang baik.

Selanjutnya, aspek fokus mengikuti pelajaran, aspek sikap menerima stimulus, aspek kesungguhan siswa dalam menyelesaikan tulisan, dan aspek bersaing positif dengan teman lain juga mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama, aspek-aspek tersebut masuk dalam kategori cukup, sedangkan pada siklus I pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi kategori baik atau tinggi. Sebagian besar siswa sudah menunjukkan sikap keseriusan dan fokus dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Akan tetapi, ada 4-6 siswa yang masih kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Semua kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan pertama dan kedua tersebut masih dapat diperbaiki. Maka dari itu, perlu dilakukan tindakan lebih lanjut untuk dapat mencapai hasil yang baik dan memuaskan.

b) Pengamatan Produk

Keberhasilan dari kegiatan menulis eksposisi dapat diketahui jika terjadi peningkatan setelah dilakukan tindakan. Data nilai akhir menulis eksposisi siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 5.2 halaman 155.

Pada tabel lampiran 5.2 tersebut, dapat dilihat kemampuan siswa dalam menulis eksposisi pada siklus I. Jumlah rata-rata keseluruhan nilai akhir siswa adalah 73,10. Jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan nilai akhir siswa pada pratindakan, terjadi peningkatan rata-rata kelas sebanyak 9,33.

Peningkatan nilai rata-rata aspek menulis eksposisi dari pratindakan ke siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4: Peningkatan Skor Rata-rata Aspek Menulis Eksposisi dari Pratindakan ke Siklus I

No.	Aspek		Nilai Rata-rata Pratin-dakan	Nilai Rata-rata Siklus I	Pening- katan
1	A= Isi	A1= Ketepatan Metode	17,59	21,88	4,29
		A2= Kesesuaian Tema	18,30	19,73	1,43
		A3= Kesesuaian Judul	15,80	19,02	3,21
2	B= Organisasi	B1= Pernyataan Utama/Tesis	9,38	10,13	0,75
		B2= Pengembangan Tesis	8,95	10,39	1,45
		B3= Penutup/ kesimpulan	6,70	8,89	2,20
3	C= Kosakata	C1= Pemilihan Kosakata	8,63	9,00	0,38
	D= Penggunaan				
4	bahasa	D1= Penggunaan Kalimat	8,20	8,57	0,38
5	E= Mekanik	E1= Penggunaan Ejaan	3,86	4,54	0,68
		E2= Penggunaan Tanda Baca	4,64	4,82	0,18
Rata-rata Kelas			63,77	73,10	9,33

Pada tabel 4 di atas, dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata setiap aspek dari pratindakan ke siklus I. Nilai rata-rata kelas siklus I pada aspek A= isi, bagian A1: 21,88; bagian A2: 19,73; dan bagian A3: 19,02. Nilai rata-rata kelas siklus I pada aspek B=organisasi, bagian B1: 10,13; bagian B2: 10,39; dan bagian B3: 8,89. Nilai rata-rata kelas siklus I pada aspek C=kosakata, bagian C1: 9,00. Nilai rata-rata kelas siklus I pada aspek D= penggunaan bahasa, bagian D1: 8,57. Sedangkan, nilai rata-rata kelas siklus I pada aspek E= mekanik, bagian E1: 4,54 dan bagian E2: 4,84.

Jika dibandingkan dengan tahap pratindakan, nilai rata-rata siklus I tersebut mengalami peningkatan. Pada aspek A= isi, bagian A1 mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 4,29; begitu juga dengan bagian A2 mengalami peningkatan sebesar 1,43; dan bagian A3 sebesar 3,21. Pada aspek B=organisasi,

bagian B1 mengalami peningkatan sebesar 0,75; bagian B2 mengalami peningkatan sebesar 1,45; dan bagian B3 mengalami peningkatan sebesar 2,20.

Pada aspek C=kosakata, bagian C1 mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 0,38 dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat tahap partindakan. Pada aspek D= penggunaan bahasa, bagian D1 mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 0,38. Sedangkan, pada aspek E= mekanik, bagian E1 juga mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 0,68 dan bagian E2 mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 0,18.

Akan tetapi, dari peningkatan setiap aspek yang telah diperoleh pada siklus I tersebut, masih banyak kriteria yang belum mencerminkan tulisan paragraf eksposisi yang baik dan benar. Sebagai contoh, perolehan skor 3 pada aspek organisasi bagian B3= penutup atau kesimpulan serta skor 6 pada aspek kosakata bagian C1 dan aspek penggunaan bahasa bagian D1. Perolehan skor 3 pada aspek organisasi bagian B3= penutup atau kesimpulan tersebut, belum mencerminkan sebuah paragraf eksposisi yang baik dan penuh makna. Informasi yang diungkapkan dalam paragraf eksposisi tersebut menjadi kurang fokus dan terarah.

Perolehan skor 6 pada aspek kosakata bagian C1 dan aspek penggunaan bahasa bagian D1 tersebut, juga belum menunjukkan sebuah paragraf eksposisi yang baik dan mudah dipahami. Hal tersebut, menunjukkan bahwa dalam sebuah paragraf eksposisi siswa masih sering terjadi pemilihan kosakata dan penggunaan kalimat yang masih kurang tepat dan kurang efektif. Sehingga pembaca akan mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang ada dalam paragraf

eksposisi. Maka dari itu, guna memperbaiki segala hal yang belum memenuhi target tersebut, perlu dilakukan tindakan lebih lanjut sebagai upaya perbaikan dan peningkatan.

4) Refleksi

Refleksi penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti dan guru Bahasa Indonesia dari hasil observasi dan kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus I. Peneliti dan guru berupaya menggali kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pelaksanaan siklus I serta mencari solusi pemecahannya dalam rangka perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya. Adapun beberapa kekurangan pada siklus I yaitu sebagai berikut.

- a) Beberapa siswa belum menunjukkan kesungguhan dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Hal ini lebih dominan terjadi pada siswa yang duduk pada barisan belakang. Meskipun mereka secara acak sudah bergabung dengan anggota lain dalam satu kelompok, mereka malah terlihat asyik mengobrol dengan temannya, baik yang berada dalam satu kelompok maupun berbeda kelompok. Mereka juga kurang memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru serta banyak siswa yang tidak memanfaatkan waktu dengan baik ketika guru meminta berdiskusi.
- b) Sebagian siswa kurang maksimal dalam mengerjakan *information charts*. Data atau informasi yang dicantumkan dalam lembar *information charts* kurang lengkap atau detail sehingga menyulitkan bagi siswa sendiri untuk mengembangkan dalam bentuk paragraf eksposisi. Hal tersebut dibuktikan dengan masih adanya kekurangan serta kesalahan yang terjadi pada hasil

tulisan paragraf eksposisi siswa. Salah satu kekurangan tersebut, ialah pada aspek organisasi, terutama bagian pengembangan tesis dan penutup atau kesimpulan. Informasi yang disampaikan atau yang dijabarkan pada bagian pengembangan tesis kurang detail dan kurang jelas sehingga mengakibatkan inti eksposisi kurang fokus.

Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru, ditemukan beberapa kekurangan seperti yang telah dikemukakan di atas. Berikut hal-hal yang dapat dilakukan sebagai upaya perbaikan untuk mengatasi kekurangan tersebut.

- a) Alangkah baiknya jika guru lebih menguasai kelas dan memonitoring siswa baik yang berada di kursi bagian samping, tengah, maupun belakang. Perhatian yang diberikan oleh guru sebaiknya menyeluruh agar siswa merasa termotivasi, aktif, dan sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b) Penguatan terkait dengan materi eksposisi dan *information charts* sebaiknya lebih ditekankan dan diperjelas, agar pemahaman serta kemampuan siswa dalam menulis eksposisi meningkat.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti dan guru Bahasa Indonesia. Perencanaan dalam siklus II ini meliputi kegiatan persiapan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian. Rencana tindakan yang diberikan pada siklus II ini hampir sama dengan tindakan yang

telah dilakukan pada siklus I. Perbedaannya hanya terdapat pada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan lebih ditekankan pada siklus II. Adapun hasil perencanaan siklus II, yaitu sebagai berikut.

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti dengan bimbingan dan persetujuan dari guru Bahasa Indonesia.
- b) Mengecek serta mengaktifkan jaringan internet yang ada di laboratorium komputer RPL, agar dapat digunakan oleh siswa untuk mencari data informasi yang dibutuhkan.
- c) Mengecek serta mengaktifkan semua perangkat *LCD Projector* yang akan digunakan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran menulis eksposisi.
- d) Menyiapkan materi eksposisi dan *information charts*, termasuk contoh *information charts* yang baik dan benar.
- e) Menyiapkan lembar *information charts* yang akan digunakan siswa untuk mencatat informasi yang sudah diketahui siswa dan informasi yang harus dicari oleh siswa.
- f) Menyiapkan lembar pengamatan, catatan lapangan, dan alat dokumentasi sebagai perekam data.
- g) Menyiapkan lembar tes yang akan digunakan oleh siswa untuk menulis eksposisi.

2) Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I. Perbedaannya hanya terdapat pada beberapa hal

yang perlu diperbaiki dan lebih ditekankan, yaitu pada proses pengerjaan *information charts*. Pada siklus II ini, siswa lebih ditekankan cara mengerjakan lembar *information charts* yang baik dan benar sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan informasi yang ada pada *information charts* ke dalam bentuk paragraf eksposisi. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat menghasilkan tulisan paragraf eksposisi yang baik dan layak untuk dibaca oleh pembaca.

a) Pertemuan Pertama

Siklus II pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 11 Mei 2015, pukul 10.55-12.20 WIB sesuai jadwal pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI RPL C. Pembelajaran siklus 2 pertemuan pertama akan dilaksanakan di ruang laboratorium komputer RPL 1. Sebelum pembelajaran dimulai, guru dan peneliti memasuki ruang laboratorium komputer RPL 1 lebih awal guna mempersiapkan segala perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Beberapa menit setelah persiapan selesai, bel tanda bergantinya jam pelajaran pun berbunyi. Guru memasuki ruang kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Guru menanyakan kabar serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru juga mengecek daftar kehadiran siswa dengan cara memanggil nama siswa satu per satu. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada para siswa mengenai paragraf eksposisi.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini, yaitu membahas hasil ulangan keterampilan menulis eksposisi

yang sudah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya dan berlatih kembali menulis eksposisi dengan menggunakan strategi *information charts*. Kemudian guru menyampaikan ulasan tentang hasil ulangan yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Guru juga meminta beberapa siswa secara acak untuk membacakan hasil tulisan mereka di depan kelas.

Setelah guru selesai meminta beberapa siswa untuk maju membacakan hasil tulisannya, kemudian guru mulai memasuki tujuan pembelajaran yang kedua yaitu berlatih menulis eksposisi dengan menggunakan strategi *information charts*. Guru mengulas materi mengenai paragraf eksposisi secara singkat. Guru juga menayangkan contoh paragraf eksposisi melalui layar *LCD projector*. Dari contoh paragraf yang ditayangkan, kemudian siswa diminta menyebutkan secara lisan bagian struktur paragraf eksposisi tersebut.

Guru menjelaskan kembali langkah-langkah pembelajaran menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts* secara lebih rinci. Guru memerintahkan kepada siswa agar data atau informasi yang akan diisikan pada *information charts* sebagai bahan menulis eksposisi disampaikan secara rinci (detail) sehingga memudahkan siswa dalam mengembangkan informasi yang didapat ke dalam bentuk paragraf eksposisi. Guru menampilkan contoh *information charts* yang sudah disiapkan sebelumnya melalui layar *LCD projector* untuk menguatkan pemahaman siswa.

Kemudian guru membagi siswa dalam bentuk kelompok. Setiap satu kelompok terdiri dari 2-3 siswa. Kemudian, guru membagikan lembar *information charts* dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih

tema yang dapat digunakan dalam menulis eksposisi, yaitu Kesehatan, Olahraga, Alam semesta, dan Kesenian. Berikut *vignette* catatan lapangan dan dokumentasi foto saat kegiatan pembelajaran.

“Anak-anak, tolong perhatikan! Setelah Ibu jelaskan langkah-langkah menulis menggunakan *information charts*, sekarang silahkan dari masing-masing kelompok memilih salah satu tema dari beberapa pilihan tema ini. Ada 4 pilihan tema, yaitu Kesehatan, Olahraga, Alam semesta, dan Kesenian. Silahkan kalian pilih salah satu.” tegas Guru kepada Siswa.

“Ohh, yaa Bu. Hanya pilih satu kan Bu?” ucap Siswa.

“Iya, satu saja, seperti pada pertemuan sebelumnya waktu kita latihan menulis. Kalau sudah pilih silahkan pilihan kalian langsung ditulis pada *information charts* bagian kolom ‘tema’!” perintah Guru.

Gambar XV : ***Vignette Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan I***



Gambar XVI: ***Siswa Mengerjakan Information Charts Berbantuan Jaringan Internet***

Setelah semua kelompok memilih tema, guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan kolom selanjutnya yang ada pada lembar *information charts*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk *browsing* melalui jaringan *internet* yang tersedia guna mendapatkan informasi atau data penunjang. Proses diskusi pun berjalan dengan lancar dan lebih baik daripada proses diskusi pada pertemuan sebelum-sebelumnya.

Setelah siswa selesai mengisi lembar *information charts*, siswa dibagikan lembar keterampilan menulis. Lembar keterampilan menulis ini digunakan untuk menulis paragraf eksposisi berdasarkan data atau informasi yang telah didapatkan siswa pada lembar *information charts*. Secara sigap siswa langsung mengerjakan tugas menulis paragraf eksposisi yang diberikan guru.

Beberapa menit kemudian, waktu siswa untuk menulis habis. Guru secara acak meminta dari setiap kelompok membacakan hasil tulisannya. Kemudian kelompok lain sebagai pendengar bertugas memberikan pendapat atau masukan secara lisan terhadap hasil tulisan yang dipresentasikan di depan kelas.

Sebelum bel berakhirnya jam pelajaran berbunyi, guru memberikan sedikit penguatan materi dan kesimpulan pelajaran pada pertemuan kali ini. Guru juga memberikan informasi bahwa minggu depan akan diadakan ulangan keterampilan menulis eksposisi dengan menggunakan *information charts*. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Siklus II pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Senin, 18 Mei 2015, pukul 10.55-12.20 WIB, di ruang kelas XI RPL C. Pembelajaran kali ini difokuskan pada tes praktik menulis eksposisi secara individu. Sebelum memasuki ruang kelas, guru dan peneliti mempersiapkan segala perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini. Kemudian guru mengecek daftar kehadiran

siswa dengan cara memanggil satu per satu nama siswa. Guru memberikan sedikit apersepsi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini, yaitu ulangan keterampilan menulis eksposisi ke-2 dengan menggunakan *information charts*.

Sebelum ulangan keterampilan menulis dimulai, guru menyampaikan tema yang harus gunakan siswa dalam menulis eksposisi, yaitu “Teknologi”. Selain itu, guru juga menyampaikan secara singkat tatacara dalam mengerjakan ulangan tersebut. Seperti yang dilakukan pada siklus 1, ada dua lembar kertas yang nantinya akan dibagikan kepada setiap siswa, yaitu lembar *information charts* dan lembar keterampilan menulis siswa. Kemudian guru meminta kepada siswa, agar ketika mengerjakan *information charts* usahakan data atau informasi yang diperoleh ditulis secara rinci pada *information charts*. Hal tersebut, bertujuan agar memudahkan siswa dalam mengembangkan data informasi pada *information charts* ke dalam bentuk paragraf eksposisi.

Siswa diberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan lembar *information charts*. Siswa diberi kesempatan untuk mengunjungi laboratorium komputer RPL 1 guna mencari data informasi atau referensi yang mereka butuhkan pada lembar *information charts* melalui jaringan internet. Waktu yang diberikan kepada siswa untuk mengerjakan lembar *information charts* telah berakhir. Peneliti memberikan arahan kepada semua siswa agar kembali ke kelas, guna mengikuti ulangan tes keterampilan menulis eksposisi.

Siswa kembali ke ruang kelas XI RPL C dan bersiap-siap mengikuti ulangan keterampilan menulis eksposisi. Waktu yang diberikan guru kepada

siswa untuk mengerjakan ulangan keterampilan menulis ialah 35 menit. Sebelum ulangan dimulai, guru menyampaikan aspek-aspek yang akan dinilai dari hasil tulisan paragraf eksposisi siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk mulai mengerjakan ulangan dengan tenang. Berikut *vignette* catatan lapangan dan dokumentasi foto yang menggambarkan keadaan siswa saat kegiatan pembelajaran.

“Silahkan kalian mulai mengerjakan ulangan. Jangan lupa mengisi identitas mulai dari nama, nomor absen, kelas, jenis metode, tema, dan judul tulisan kalian silahkan kalian isi!” perintah Guru. Siswa pun mulai mengerjakan ulangan dengan tenang dan tertib.

Gambar XVII: *Vignette Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2*



Gambar XVIII: **Siswa Mengerjakan Tes Keterampilan Menulis Eksposisi Siklus II Pertemuan 2**

Waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan ulangan keterampilan menulis telah berakhir. Semua pekerjaan siswa dikumpulkan pada guru. Guru meminta beberapa siswa secara acak untuk membaca tulisan paragraf eksposisi mereka di depan kelas. Guru memberikan sedikit penguatan materi dan komentar masukan terhadap hasil tulisan siswa. Bel tanda berakhirnya jam pelajaran berbunyi. Guru pun menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan

Seperti pada kegiatan siklus I, pada siklus II ini peneliti menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran dan catatan lapangan untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts*. Pengamatan yang dilakukan terdiri dari dua macam pengamatan, yaitu pengamatan proses dan pengamatan produk. Pengamatan proses dilihat dari observasi kegiatan pembelajaran dan catatan lapangan, sedangkan pengamatan produk dilihat dari nilai akhir menulis eksposisi siswa.

a) Pengamatan Proses

Pada saat pengamatan proses, peneliti menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran dan catatan lapangan yang berisi catatan pengamatan keseluruhan aktivitas belajar dan aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa. Aspek yang diamati dalam lembar observasi kegiatan guru lebih terfokus pada kegiatan guru meliputi perencanaan, membuka pelajaran, mengelola kegiatan belajar-mengajar, mengorganisasikan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, menyimpulkan kegiatan pembelajaran, menutup kegiatan pembelajaran. Aspek yang diamati dalam lembar observasi kegiatan siswa lebih terfokus pada minat serta kegiatan yang ditunjukkan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan catatan lapangan merangkum semua aktivitas yang dilakukan guru maupun siswa. Hasil

pengamatan proses siklus II dapat dilihat pada lampiran 8.3 dan 8.4 halaman 182-184.

Berdasarkan lampiran tabel 8.3 halaman 182 tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran siklus I. Pada siklus I, lampiran tabel 8.1 halaman 178 aspek menyiapkan materi pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, menerapkan strategi *information charts*, penguatan materi, melakukan evaluasi, dan merefleksi pembelajaran masuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi kategori baik sehingga secara tidak langsung berdampak positif pada aktivitas siswa.

Kemudian aspek memotivasi siswa, memberikan kesempatan bertanya, membagi kelompok, mengorganisasikan siswa, mengontrol kondisi kelas, dan membantu mengembangkan ide yang awalnya pada siklus I masuk dalam kategori baik, pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi kategori sangat baik. Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua, aspek menerapkan strategi *information charts* dan mengalokasikan waktu yang awalnya pada siklus II pertemuan pertama masuk dalam kategori baik meningkat menjadi kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan guru berusaha membuat proses pembelajaran menulis eksposisi berjalan secara optimal.

Peningkatan juga terjadi pada aktifitas serta minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Pada siklus I, aspek siswa fokus mengikuti pembelajaran, siswa menunjukkan sikap menerima stimulus, minat

kerjasama, minat bersaing, menyelesaikan tugas dengan cepat, dan memberi tanggapan masuk dalam kategori baik, sedangkan pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi kategori sangat baik. Kemudian pada siklus II pertemuan kedua, aspek minat siswa yang awalnya pada siklus II pertemuan pertama masuk kategori baik meningkat menjadi kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kegiatan atau aktivitas siswa pada setiap siklus yang dilakukan.

b) Pengamatan Produk

Keberhasilan dari kegiatan menulis eksposisi dapat diketahui jika terjadi peningkatan setelah dilakukan tindakan. Data nilai akhir menulis eksposisi siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 5.3 halaman 156.

Pada lampiran tabel 5.3 halaman 156 tersebut, dapat dilihat kemampuan siswa dalam menulis eksposisi pada siklus II. Jumlah rata-rata keseluruhan nilai akhir menulis eksposisi siswa adalah 81,99. Jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan nilai akhir siswa pada siklus I, terjadi peningkatan rata-rata kelas sebanyak 8,88; sedangkan jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan nilai akhir pada tahap pratindakan mengalami peningkatan sebesar 18,21.

Peningkatan skor rata-rata aspek menulis eksposisi dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: Peningkatan Skor Rata-rata Aspek Menulis Eksposisi dari Siklus I ke Siklus II

No.	Aspek		Skor Rata-rata Siklus I	Skor Rata-rata Siklus II	Peningkatan
1	A= Isi	A1= Ketepatan Metode	21,88	25,00	3,13
		A2= Kesesuaian Tema	19,73	19,91	0,18
		A3= Kesesuaian Judul	19,02	20,98	1,96
2	B= Organisasi	B1= Pernyataan Utama/Tesis	10,13	11,95	1,82
		B2= Pengembangan Tesis	10,39	12,21	1,82
		B3= Penutup/ kesimpulan	8,89	10,98	2,09
3	C= Kosakata	C1= Pemilihan Kosakata	9,00	10,29	1,29
4	D= Penggunaan bahasa	D1= Penggunaan Kalimat	8,57	10,29	1,71
5		E= Mekanik	4,54	4,57	0,04
		E2= Penggunaan Tanda Baca	4,82	5,00	0,18
Rata-rata Kelas			73,10	81,99	8,88

Pada tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa peningkatan skor rata-rata setiap aspek dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata kelas siklus II pada aspek A= isi, bagian A1: 25,00; bagian A2: 19,91; dan bagian A3: 20,98. Nilai rata-rata kelas siklus II pada aspek B=organisasi, bagian B1: 11,95; bagian B2: 12,21; dan bagian B3: 10,98. Nilai rata-rata kelas siklus II pada aspek C=kosakata, bagian C1: 10,29. Nilai rata-rata kelas siklus II pada aspek D= penggunaan bahasa, bagian D1: 10,29. Sedangkan, nilai rata-rata kelas siklus II pada aspek E= mekanik, bagian E1: 4,57 dan bagian E2: 5,00.

Jika dibandingkan dengan siklus I, nilai rata-rata siklus II tersebut mengalami peningkatan. Pada aspek A= isi, bagian A1 mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 3,13; begitu juga dengan bagian A2 mengalami peningkatan sebesar 0,18; dan bagian A3 sebesar 1,96. Pada aspek B=organisasi, bagian

B1 mengalami peningkatan sebesar 1,82; bagian B2 mengalami peningkatan sebesar 1,82; dan bagian B3 mengalami peningkatan sebesar 2,09.

Pada aspek C=kosakata, bagian C1 mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 1,29 dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat siklus I. Pada aspek D= penggunaan bahasa, bagian D1 mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 1,71. Sedangkan, pada aspek E= mekanik, bagian E1 juga mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 0,04 dan bagian E2 mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 0,18.

4) Refleksi

Setelah dilakukannya tindakan dan pengamatan proses pembelajaran menulis eksposisi, peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap jalannya perlakuan pada siklus II. Adapun refleksi terkait proses pelaksanaan dan pengamatan siklus II ini adalah sebagai berikut.

- a) Keterampilan menulis eksposisi siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai akhir menulis eksposisi siswa serta peningkatan rata-rata skor setiap aspek dalam penilaian paragraf eksposisi dari siklus I ke siklus II maupun dari pratindakan ke siklus II.
- b) Kemampuan guru dalam mengelola kelas meningkat. Peningkatan tersebut terjadi pada semua aspek mulai dari perencanaan pembelajaran, aspek membuka pelajaran, aspek mengelola kegiatan belajar-mengajar, aspek mengorganisasikan pembelajaran, sampai dengan aspek pelaksanaan evaluasi.
- c) Minat, antusias, dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi pada semua aspek,

mulai dari aspek minat serta antusias siswa terhadap materi pembelajaran, aspek fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran, aspek sikap bekerja sama dengan kelompok, aspek sikap bersaing dengan kelompok lain, sampai dengan aspek bersaing memberikan tanggapan terhadap materi pembelajaran.

- d) Selain dari lembar pengamatan kegiatan siswa, peningkatan minat serta pengetahuan siswa terhadap pembelajaran menulis juga dapat dilihat dari hasil angket setelah implementasi tindakan. Berikut adalah tabel hasil angket setelah implementasi tindakan.

Tabel 6: Hasil Angket Setelah Implementasi Tindakan

Aspek Data	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
Minat	1) Saya tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.	-	-	100%	-
	2) Saya tertarik dengan pembelajaran menulis di sekolah.	-	11%	89%	-
	3) Saya senang mendapat tugas menulis/mengarang dari guru.	-	11%	89%	-
Pengetahuan	4) Saya sudah mengetahui jenis metode paragraf eksposisi.	-	-	53%	47%
	5) Saya mengetahui cara menulis paragraf eksposisi.	-	-	35%	65%
	6) Saya mengetahui cara penggunaan bahasa dan EYD yang tepat.	-	-	71%	28%
Pengalaman	7) Guru menggunakan strategi pembelajaran tertentu dalam proses pembelajaran menulis.	-	-	40%	60%
	8) Saya tidak pernah mengalami kendala dalam menulis/mengarang.	-	53%	47%	-
Penilaian/sikap siswa terhadap pembelajaran menulis	9) Saya merasa bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan sudah membuat saya mahir menulis.	-	-	64%	36%
	10) Pembelajaran menulis yang dilakukan selama ini membuat saya termotivasi untuk menulis.	-	-	60%	40%
Penilaian siswa terhadap pembelajaran menulis dengan strategi pembelajaran <i>information chart</i>	11) Strategi pembelajaran <i>information chart</i> memudahkan saya dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi	-	-	64%	36%
	12) Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran <i>information charts</i> lebih menarik dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti biasanya.	-	-	64%	36%
	13) Strategi pembelajaran <i>information charts</i> membantu saya untuk mengenali karakteristik khusus paragraf eksposisi.	-	-	64%	36%
	14) Sebelum menggunakan strategi pembelajaran <i>information charts</i> saya belum terampil menulis paragraf eksposisi.	-	-	67%	33%
	15) Strategi pembelajaran <i>information charts</i> dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menulis paragraf eksposisi.	-	-	64%	36%

Dari data hasil angket setelah implementasi di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan minat, pengetahuan, pengalaman, dan tingkat motivasi siswa terhadap pembelajaran menulis, terutama pembelajaran menulis eksposisi. Selain itu, berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa strategi *information charts* benar-benar dapat membantu, memudahkan, dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf eksposisi. Melalui strategi *information charts* ini, siswa dimudahkan dalam mengklasifikasikan informasi apa yang sudah mereka ketahui sebelumnya terkait dengan tema yang sudah mereka pilih, serta informasi atau data apa yang harus mereka ketahui atau cari.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, proses pembelajaran menulis eksposisi dengan strategi *information charts* pada siklus II dikatakan cukup berhasil, meskipun hasil yang dicapai belum maksimal. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini berjalan dengan lancar. Siswa merespon pelajaran yang diberikan guru dengan semangat dan antusias. Peningkatan tidak hanya terjadi pada proses pembelajaran saja, melainkan juga terjadi pada keterampilan siswa dalam menghasilkan paragraf eksposisi. Kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat teratasi pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi *information charts* memberikan dampak yang positif sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi pada siswa Kelas XI RPL C, SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung.

3. Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Menggunakan Strategi *Information Charts*

Pembelajaran menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts* yang dilaksanakan mulai dari tahap pratindakan sampai siklus II, secara keseluruhan mengalami peningkatan baik dari segi produk maupun proses. Berikut deskripsi peningkatan keterampilan menulis eksposisi dari segi produk maupun proses.

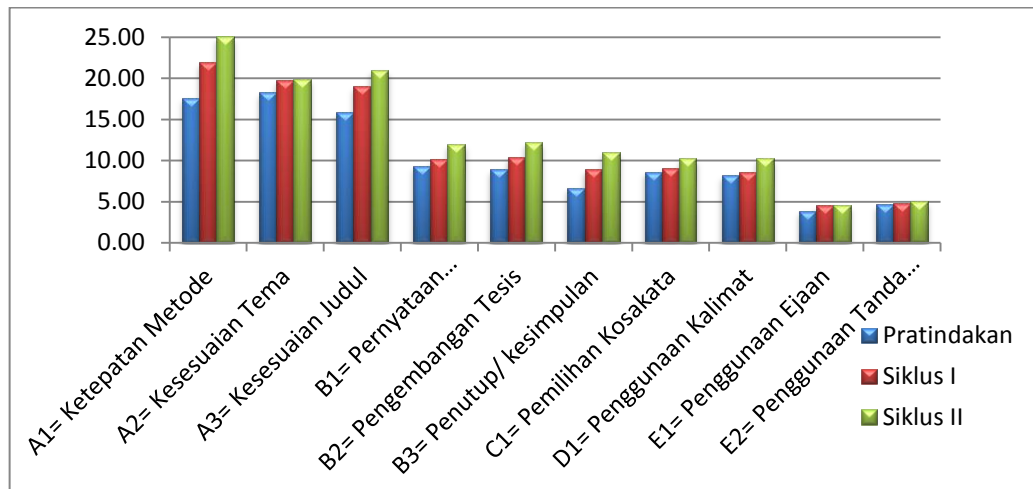
a. Peningkatan Produk atau Hasil

Peningkatan hasil menulis eksposisi dapat dilihat dari perkembangan peningkatan rata-rata aspek yang dinilai pada hasil tulisan eksposisi siswa. Aspek-aspek tersebut antara lain, aspek isi bagian A1: metode yang digunakan, bagian A2: kesesuaian tema dengan isi paragraf, bagian A3: kesesuaian judul dengan isi paragraf. Aspek organisasi bagian B1: tesis atau pernyataan utama, bagian B2: pengembangan tesis atau penjabaran, bagian B3: kesimpulan. Aspek kosakata bagian C1: pemilihan kosakata. Aspek penguasaan bahasa bagian D1: penggunaan kalimat. Aspek mekanik bagian E1: penggunaan ejaan dan bagian E2: ketepatan penggunaan tandan baca. Peningkatan skor rata-rata setiap aspek dari tahapan pratindakan sampai siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7: Peningkatan Skor Rata-rata Aspek Menulis Eksposisi dari Pratindakan sampai Siklus II

No.	Aspek		Skor Rata-rata Pra-tindakan	Skor Rata-rata Siklus I	Skor Rata-rata Siklus II	Pra-tindakan ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Pra-tindakan ke Siklus II
1	A= Isi	A1= Ketepatan Metode	17,59	21,88	25,00	4,29	3,13	7,41
		A2= Kesesuaian Tema	18,30	19,73	19,91	1,43	0,18	1,61
		A3= Kesesuaian Judul	15,80	19,02	20,98	3,21	1,96	5,18
2	B= Organisasi	B1= Pernyataan Utama/Tesis	9,38	10,13	11,95	0,75	1,82	2,57
		B2= Pengembangan Tesis	8,95	10,39	12,21	1,45	1,82	3,27
		B3= Penutup/ kesimpulan	6,70	8,89	10,98	2,20	2,09	4,29
3	C= Kosakata	C1= Pemilihan Kosakata	8,63	9,00	10,29	0,38	1,29	1,66
4	D= Penggunaan bahasa	D1= Penggunaan Kalimat	8,20	8,57	10,29	0,38	1,71	2,09
5	E= Mekanik	E1= Penggunaan Ejaan	3,86	4,54	4,57	0,68	0,04	0,71
		E2= Penggunaan Tanda Baca	4,64	4,82	5,00	0,18	0,18	0,36
Rata-rata Kelas			63,77	73,10	81,99	9,33	8,88	18,21

Berdasarkan data tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai akhir keseluruhan keterampilan menulis eksposisi pada tahap pratindakan masih rendah, yaitu 63,77. Setelah diberi tindakan siklus I menggunakan strategi *information charts*, rata-rata nilai akhirnya menjadi 73,10. Kemudian pada siklus II, rata-rata nilai akhir keterampilan menulis eksposisi siswa kembali mengalami peningkatan menjadi 81,99. Secara keseluruhan dari pratindakan sampai siklus II rata-rata nilai akhir siswa mengalami peningkatan sebesar 18,21. Berikut ini peningkatan keterampilan menulis eksposisi jika ditampilkan dalam bentuk grafik.



Gambar XIX: **Grafik Peningkatan Skor Rata-rata Setiap Aspek Menulis Eksposisi dari Pratindakan sampai Siklus II**

Selain dari segi rata-rata nilai akhir hasil menulis eksposisi satu kelas, peningkatan hasil pembelajaran menulis eksposisi juga dapat dilihat dari perolehan nilai akhir siswa pada setiap siklus. Perolehan nilai akhir menulis eksposisi siswa dari pratindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada lampiran 6.1 halaman 158 .

Dari lampiran tabel 6.1 halaman 158 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai akhir hasil menulis eksposisi siswa sebagian besar mengalami peningkatan mulai dari pratindakan ke siklus I, siklus I ke siklus II, dan dari pratindakan ke siklus II. Guna memudahkan pengamatan tingkatan keterampilan siswa dalam menulis eksposisi, nilai akhir tulisan siswa dikelompokkan menjadi tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berikut kategorisasi nilai akhir siswa dalam menulis eksposisi.

Tabel 8: **Kategorisasi Nilai Siswa dalam Menulis Eksposisi**

No.	Kategori Nilai	Rentang Nilai
1.	Tinggi	71-80 atau >80
2.	Sedang	60-70
3.	Rendah	49-59

Kategori nilai tersebut disusun berdasarkan perolehan nilai tertinggi dan terendah siswa, mulai dari tahap pratindakan sampai siklus II. Kelas interval yang digunakan untuk menentukan kategori tersebut menggunakan jarak yang sama. Berikut sampel perolehan nilai akhir hasil keterampilan menulis eksposisi siswa dari kategori rendah sampai kategori tinggi.

Tabel 9: **Sampel Perolehan Nilai Hasil Tes Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa dari Kategori Rendah sampai Kategori Tinggi**

No.	Subjek	Nilai Pratindakan	Kategori	Nilai Siklus I	Kategori	Nilai Siklus II	Kategori
1	S1	53,75	Rendah	73,13	Tinggi	78,75	Tinggi
2	S6	71,88	Tinggi	75,63	Tinggi	86,88	Tinggi
3	S7	65,00	Sedang	75,63	Tinggi	80,63	Tinggi
4	S9	71,88	Tinggi	76,88	Tinggi	86,88	Tinggi
5	S10	58,75	Rendah	70,63	Sedang	81,25	Tinggi
6	S11	55,63	Rendah	72,50	Tinggi	81,25	Tinggi
7	S14	68,13	Sedang	71,88	Tinggi	82,50	Tinggi
8	S15	51,88	Rendah	68,75	Sedang	81,88	Tinggi
9	S16	55,00	Rendah	68,75	Sedang	84,38	Tinggi
10	S25	63,75	Sedang	80,00	Tinggi	86,88	Tinggi

Berdasarkan tabel 9 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai akhir keterampilan menulis eksposisi siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Secara bertahap nilai akhir keterampilan menulis eksposisi siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, meskipun pada saat tes awal pratindakan banyak nilai siswa yang masuk kategori rendah serta sedang.

b. Peningkatan Proses

Peningkatan kualitas proses dilihat berdasarkan hasil pengamatan seluruh aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts*, mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Dari hasil pengamatan diketahui, bahwa aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts* dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahap pratindakan, suasana kelas saat kegiatan tes awal dilakukan kurang mendukung. Banyak siswa yang mengeluh ketika mendapatkan tugas menulis eksposisi. Sebagian siswa sering bertanya kepada teman dan mengobrol dengan teman lain. Kondisi tersebut mengakibatkan kondisi kelas menjadi kurang kondusif. Siswa menjadi kurang berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran. Berikut *vignette* catatan lapangan yang menggambarkan keadaan siswa saat kegiatan pembelajaran.

.....Sebagian siswa mengeluh dan kebingungan ketika mendapatkan tugas menulis tersebut. Sebagian siswa lupa dan masih bertanya-tanya tentang materi eksposisi mulai dari definisi, struktur paragraf, dan jenis metode yang digunakan dalam menulis eksposisi. Guna mengatasi hal tersebut, kemudian guru memberikan ulasan singkat mengenai definisi, struktur paragraf, dan jenis metode yang digunakan dalam menulis paragraf eksposisi.

Dari penjelasan yang disampaikan oleh guru, sebagian siswa ada yang sudah paham dan ada yang masih belum paham. Siswa yang belum paham dan masih bingung sering bertanya pada teman yang duduk di sebelah, depan, atau belakang mereka. Hal tersebut mengakibatkan kondisi kelas menjadi kurang kondusif. Sebagian siswa bahkan ada yang bergurau dan mengobrol dengan teman lainnya.

Gambar XX: *Vignette* Catatan Lapangan Pratindakan

Kondisi tersebut nampaknya masih terlihat pada tahap siklus I pertemuan pertama. Beberapa siswa masih belum fokus dan antusias dalam mengikuti

pembelajaran yang dilaksanakan. Bahkan ada satu siswa yang ketahuan membuka jejaring sosial media *facebook* pada saat diskusi berjalan. Berikut *vignette* catatan lapangan yang menggambarkan keadaan siswa saat kegiatan pembelajaran.

Selama proses diskusi, ada beberapa siswa yang masih kurang paham tentang data apa yang harus mereka cari. Kemudian guru pun memberikan penjelasan kembali kepada siswa yang masih kurang paham tersebut. Beberapa siswa juga ada yang kurang fokus dalam kegiatan diskusi, seperti bergurau bersama teman lain, dan menggambar pada selembar kertas. Bahkan ada satu siswa yang ketahuan membuka jejaring sosial media *facebook* pada saat diskusi berjalan. Guru pun segera menegur siswa-siswa tersebut agar mereka tetap fokus berdiskusi.

Gambar XXI: *Vignette Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1*

Meskipun demikian, ada beberapa siswa yang sudah menunjukkan sikap aktif dan antusiasnya dengan bertanya langsung kepada guru terkait dengan materi serta langkah-langkah mengerjakan dengan *information charts*. Berikut *vignette* catatan lapangan yang menggambarkan keadaan siswa saat kegiatan pembelajaran.

“Bu, ini suruh bagaimana? tanya Siswa.
 “Anak-anak tolong perhatikan! Kalian tadi sudah mencari informasi pendukung dan sudah kalian tulis dalam tabel *information charts*. Informasi yang sudah kalian dapatkan, kalian jadikan sebagai dasar atau kerangka tulisan kalian. Nah, sekarang tugas kalian menjabarkan informasi-informasi yang sudah didapat tersebut dalam bentuk paragraf eksposisi.” jawab Guru.
 “Emh...berarti ini datanya dijabarkan tetapi dalam bentuk paragraf eksposisi ya Bu?” tanya salah satu Siswa.
 “Iya, benar seperti itu. Ayo silahkan kalian mulai kerjakan. Jangan lupa, nanti ketika menulis, struktur paragraf eksposisinya diperhatikan! Harus ada bagian tesis atau inti informasi yang ingin disampaikan, pengembangan tesis, dan kesimpulan.” ucap Guru.

Gambar XXII: *Vignette Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1*

Selanjutnya pada siklus I pertemuan kedua, siswa sudah cukup tertib dalam menjalankan tugas serta arahan-arahan yang diberikan guru maupun

peneliti. Suasana kelas saat itu cukup kondusif, hanya saja ada beberapa siswa yang kurang fokus, bercanda dengan teman lain. Peneliti pun menegur beberapa siswa tersebut, agar suasana kelas lebih kondusif. Berikut *vignette* catatan lapangan yang menggambarkan keadaan siswa saat kegiatan pembelajaran.

Peneliti mendampingi siswa menuju ruang laboratorium komputer. Sesampainya di ruang laboratorium komputer, siswa langsung menyalakan komputer masing-masing dan mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tertib. Peneliti mengelilingi kelas dan mengontrol kinerja siswa. Suasana kelas saat itu cukup kondusif, hanya saja ada beberapa siswa yang kurang fokus, bercanda dengan teman lain. Peneliti pun menegur beberapa siswa tersebut, agar suasana kelas lebih kondusif. Waktu 20 menit yang diberikan guru sudah habis. Peneliti pun memberikan arahan agar siswa kembali ke kelas dan mulai mengerjakan ulangan keterampilan menulis.

Gambar XXIII: ***Vignette* Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2**

Dari *vignette* di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan tertib, meskipun ada beberapa siswa yang masih menunjukkan sikap kurang fokus dan berbincang dengan teman lain. Kondisi tersebut melatih guru agar lebih meningkatkan perannya dalam mengelola dan mengorganisasikan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Kemudian pada siklus II pertemuan pertama, proses pembelajaran berjalan dengan baik dan cukup kondusif, meskipun tetap saja ada beberapa siswa yang bergurau dengan teman lain. Pada awal kegiatan pembelajaran, ada salah satu siswa yang mengeluh dan bertanya kepada guru terkait dengan diadakannya siklus II tersebut. Berikut *vignette* catatan lapangan yang menggambarkan keadaan siswa saat kegiatan pembelajaran.

“Bu, kok masih latihan menulis eksposisi lagi to? Kan kemarin udah ulangan to Bu?” celetup salah satu siswa ketika guru selesai menyampaikan tujuan pembelajaran.

“Iya, soalnya nilai ulangan keterampilan menulis kalian masih banyak yang belum tuntas, jadi sekarang Ibu perkuat lagi materinya, agar ulangan yang akan datang nilai kalian bisa tuntas semua.” ucap Guru.

Gambar XXIV: ***Vignette Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1***

Proses diskusi pada siklus II pertemuan pertama ini berjalan dengan lancar dan lebih baik daripada proses diskusi pada pertemuan sebelum-sebelumnya. Siswa lebih fokus dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan. Berikut *vignette* catatan lapangan yang menggambarkan keadaan siswa saat kegiatan pembelajaran.

Proses diskusi berjalan dengan lancar dan lebih baik daripada proses diskusi pada pertemuan sebelum-sebelumnya. Siswa sudah paham dengan tugas yang diberikan. Siswa lebih fokus dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan. Kondisi kelas saat itu cukup kondusif, tetapi tetap saja ada satu-dua anak yang masih saja bercanda dengan teman lain. Guru pun langsung menegur siswa-siswa tersebut agar tetap fokus berdiskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan.

Gambar XXV: ***Vignette Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1***

Pada siklus II pertemuan kedua, kondisi kelas saat proses pembelajaran lebih kondusif serta lebih terkontrol dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Guna mencapai hasil tulisan paragraf eksposisi siswa yang maksimal, pada siklus II pertemuan kedua ini guru memberikan penjelasan sangat detail terkait semua materi, baik materi eksposisi maupun *information charts*. Guru mengarahkan kepada siswa untuk lebih memperhatikan *point-point* yang perlu dicermati agar dapat menghasilkan sebuah paragraf eksposisi yang baik. Guru juga memberikan penekanan kepada siswa agar data informasi yang dituliskan dalam *information charts* dituliskan secara rinci sehingga memudahkan

siswa dalam menulis eksposisi. Berikut *vignette* catatan lapangan yang menggambarkan keadaan siswa saat kegiatan pembelajaran.

“Ohh...ya Bu, berarti seperti ulangan kemarin itu to Bu?” tanya salah satu Siswa.
 “Iya, sekalian Ibu mau mengingatkan, tolong nanti informasi yang kalian tulis pada *information charts* silahkan kalian tulis yang selengkap-lengkapnyanya, jangan hanya sedikit, atau setengah-setengah. Tujuannya agar informasi-informasi tersebut dapat memudahkan kalian dalam mengembangkan tulisan eksposisi. Paham ya?” ucap Guru.

Gambar XXVI: *Vignette Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2*

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan mulai dari tahap pratindakan sampai tahap siklus II, peran guru maupun siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan mulai berkurangnya sikap siswa yang suka mengeluh, tidak fokus, tidak antusias terhadap setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Siswa mulai menunjukkan respons positif dengan munculnya sikap bekerja sama dengan guru maupun dengan teman lain dalam kegiatan diskusi pembelajaran. Selain itu, peran guru dalam pembelajaran menulis eksposisi juga mengalami peningkatan yang cukup baik dan signifikan, yaitu dalam hal pengelolaan dan pengorganisasian kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

C. Pembahasan

1. Informasi Awal Keterampilan Siswa dalam Menulis Eksposisi

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan Ibu Arin Prawiyati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh informasi bahwa pembelajaran menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang cukup sulit bagi siswa, khususnya menulis eksposisi. Meskipun ada juga sebagian siswa

yang menyukai pembelajaran menulis, tetapi jika dibandingkan dengan keterampilan lain, menulis berada di tingkat paling bawah.

Kondisi maupun pengetahuan awal keterampilan siswa dalam menulis, khususnya menulis eksposisi dapat dilihat dari hasil tes awal tahap pratindakan. Hasil yang diperoleh dari tes pratindakan menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis eksposisi dapat dikatakan cukup rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan skor rata-rata kelas yang diperoleh, yaitu 63,77.

Kondisi tersebut terjadi karena pengetahuan siswa mengenai tulisan paragraf eksposisi masih cukup rendah. Pada saat tes awal tahap pratindakan, masih banyak siswa yang belum paham mengenai tulisan paragraf eksposisi. Sebagian besar siswa juga masih merasa bingung dan kesulitan dalam menulis eksposisi. Hal tersebut dapat terlihat dari sebagian besar hasil tulisan paragraf eksposisi siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Berikut ini pembahasan hasil tulisan paragraf eksposisi siswa pada tahap pratindakan.

a. Hasil Karya Siswa Kategori Rendah

Hasil tulisan paragraf eksposisi subjek S15 dikategorikan rendah karena perolehan nilai akhir siswa 51,88 sehingga termasuk dalam rentang kategori nilai rendah, yaitu 49-59. Beberapa skor dalam setiap aspek penilaian juga masuk dalam kriteria kurang. Hasil tulisan paragraf eksposisi subjek S15 dapat dilihat pada lampiran 11.1 halaman 210 .

Berdasarkan hasil tulisan paragraf eksposisi subjek S15 pada lampiran tersebut, dapat dilihat bahwa tulisan paragraf eksposisi yang dipaparkan kurang

terorganisasi dengan baik. Pada bagian kesesuaian judul dengan isi paragraf, tidak ada judul paragraf yang dicantumkan. Hal tersebut dapat membingungkan pembaca serta terkesan tidak jelas atau kurang fokus. Pada bagian organisasi isi, ada satu bagian struktur yang belum terdapat dalam paragraf eksposisi, yaitu bagian kesimpulan. Penulis belum menyapaikan kesimpulan dari keseluruhan informasi yang dia tuliskan dalam paragraf eksposisi. Kemudian pada bagian pengembangan tesis, informasi yang dikembangkan kurang fokus dan terbatas.

Pada aspek penggunaan bahasa, kalimat yang digunakan terlalu panjang dan kurang efektif. Hal tersebut dapat menyulitkan pembaca dalam mengalami informasi yang terdapat dalam paragraf eksposisi. Pada aspek mekanik bagian ejaan, terdapat beberapa kata yang penulisannya kurang tepat, seperti penggunaan *di* dan *ke-* sebagai prefiks serta *di* dan *ke-* sebagai preposisi. Selain itu, kesalahan penggunaan huruf kapital juga masih sering terjadi pada paragraf eksposisi siswa.

b. Hasil Karya Siswa Kategori Sedang

Hasil tulisan paragraf eksposisi subjek S7 dikategorikan sedang karena perolehan nilai akhir siswa 65,00 sehingga termasuk dalam rentang kategori nilai sedang, yaitu 60-70. Beberapa skor dalam setiap aspek penilaian juga masuk dalam kriteria sedang. Hasil tulisan paragraf eksposisi subjek S7 dapat dilihat pada lampiran 11.1 halaman 211 .

Berdasarkan hasil tulisan paragraf eksposisi subjek S7 pada lampiran tersebut, dapat dilihat bahwa tulisan paragraf eksposisi yang dipaparkan masuk kategori cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan di beberapa aspek. Aspek kesesuaian metode, aspek kesesuaian tema, dan aspek kesesuaian

judul sudah dapat dikatakan cukup sesuai dengan isi paragraf eksposisi yang dituliskan. Pada aspek organisasi isi, semua bagian struktur mulai dari tesis, pengembangan tesis, dan kesimpulan sudah muncul. Akan tetapi, isi informasi yang disampaikan dalam setiap bagian struktur tersebut masih terbatas, kurang detail, dan kurang fokus.

Aspek penggunaan bahasa, kalimat yang digunakan masih terlalu panjang dan kurang efektif. Hal tersebut dapat menyulitkan pembaca dalam memahami inti informasi yang ada dalam paragraf eksposisi. Kemudian, aspek mekanik bagian ejaan, terdapat beberapa kata yang penulisannya kurang tepat atau tidak baku, seperti penulisan kata '*jaman*' yang seharusnya '*zaman*'. Selain itu, kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat juga masih sering terjadi pada paragraf eksposisi siswa. Kesalahan juga masih sering terjadi pada aspek mekanik bagian tanda baca. Penggunaan tanda baca *titik* (.) serta *koma*(,) kurang tepat dan kurang jelas sehingga menyulitkan pembaca dalam pemenggalan kalimat.

c. Hasil Karya Siswa Kategori Tinggi

Hasil tulisan paragraf eksposisi subjek S23 dikategorikan tinggi karena perolehan nilai akhir siswa 73,75 sehingga termasuk dalam rentang kategori nilai tinggi, yaitu 71-80 ke atas. Beberapa skor dalam setiap aspek penilaian juga masuk dalam kriteria cukup sampai baik. Hasil tulisan paragraf eksposisi subjek S23 dapat dilihat pada lampiran 11.1 halaman 212.

Berdasarkan hasil tulisan paragraf eksposisi subjek S23 pada lampiran tersebut, dapat dilihat bahwa tulisan paragraf eksposisi yang dipaparkan masuk

kategori baik, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan di beberapa aspek. Hampir sama dengan subjek S7, tulisan subjek S23 pada aspek kesesuaian metode, aspek kesesuaian tema, dan aspek kesesuaian judul sudah dapat dikatakan cukup sesuai dengan isi paragraf eksposisi yang dituliskan. Pada aspek organisasi isi, semua bagian struktur mulai dari tesis, pengembangan tesis, dan kesimpulan sudah muncul. Akan tetapi, isi informasi yang disampaikan dalam setiap bagian struktur tersebut masih terbatas, kurang detail, dan kurang fokus, terutama bagian kesimpulan.

Pada aspek kosakata, pemanfaatan potensi kata dan pemilihan kata yang digunakan sudah cukup baik dan sudah sesuai konteks. Kemudian pada aspek penggunaan bahasa, kalimat yang digunakan dalam paragraf eksposisi sudah cukup baik, cukup efektif, dan mudah untuk dipahami. Pada aspek mekanik bagian ejaan, pemilihan kata baku sudah masuk kategori cukup baik, hanya saja masih terdapat kesalahan pada penggunaan huruf kapital. Pada aspek mekanik bagian tanda baca, penggunaan tanda baca sudah sesuai sebagai mana mestinya sehingga memudahkan pembaca dalam pemenggalan kalimat.

Dari keseluruhan hasil tulisan paragraf eksposisi siswa pada tahap pratindakan, hanya terdapat lima siswa yang masuk dalam kategori nilai tinggi. Sebagian besar siswa masuk dalam kategori nilai sedang dan nilai rendah. Hal tersebut, menunjukkan bahwa keterampilan menulis eksposisi siswa masih belum memenuhi standar KKM yang ditentukan. Dengan demikian, perlu diadakan upaya perbaikan dengan pemberian tindakan pada siklus I dan siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Pembelajaran Menulis Eksposisi dengan Menggunakan Strategi *Information Charts*

Pelaksanaan pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi *information charts* yang telah dilaksanakan dalam dua siklus memfokuskan pada bentuk kegiatan menulis eksposisi secara terstruktur. Proses pembelajaran menulis eksposisi dimulai dari tahap pemilihan topik dan penggalihan ide sampai dengan tahap penilaian hasil tulisan. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada siklus I dan siklus II, semua aspek dalam penilaian tulisan paragraf eksposisi telah mengalami peningkatan. Selain itu, aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Secara keseluruhan pembelajaran siklus I terdiri atas lima tahap, yaitu tahap pemilihan tema atau topik, tahap pengisian *information charts*, tahap pencarian sumber atau referensi, tahap penulisan eksposisi, dan tahap penilaian. Pada siklus I pertemuan pertama tahap pemilihan tema atau topik, siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 2-3 orang. Setelah itu, siswa diberi kesempatan untuk memilih salah satu tema yang akan mereka gunakan dalam menulis eksposisi. Ada empat pilihan tema yang dapat mereka gunakan, yaitu Kesehatan, Olahraga, Alam semesta, dan Teknologi.

Pada tahap pengisian *information charts* siklus I pertemuan pertama, siswa berdiskusi secara berkelompok dan mengisi lembar *information charts* dengan informasi yang telah mereka ketahui sebelumnya terkait tema yang sudah mereka pilih. Selanjutnya, tahap pencarian sumber atau referensi, siswa mencari sumber

referensi informasi yang harus mereka ketahui terkait dengan tema yang sudah mereka pilih melalui jaringan internet. Kemudian, informasi yang telah mereka dapatkan tersebut, mereka tuliskan pada *information charts* sebagai bahan pengembangan menulis paragraf eksposisi.

Pada tahap menulis eksposisi, siswa menulis paragraf eksposisi berdasarkan data informasi yang sudah siswa peroleh pada *information charts*. Isi informasi yang dijabarkan dalam paragraf eksposisi harus sesuai dengan informasi yang ada pada *information charts*. Kemudian yang terakhir tahap penilaian, pada tahap ini guru secara acak meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil karyanya di depan kelas. Kelompok lain sebagai pendengar bertugas memberikan penilaian, komentar, dan masukan terhadap hasil karya kelompok yang sedang dibacakan.

Pada siklus I pertemuan kedua, secara keseluruhan tahap yang dilakukan pertemuan kedua hampir sama dengan tahap yang dilakukan pada pertemuan pertama. Perbedaannya ialah, tahap pada siklus I pertemuan pertama dilakukan secara berkelompok sedangkan tahap pada siklus I pertemuan kedua dilakukan secara individu atau tes keterampilan menulis eksposisi secara individu. Pada tahap pengisian *information charts* siklus I pertemuan kedua, siswa secara individu mengisi lembar *information charts* dengan informasi yang telah mereka ketahui sebelumnya terkait tema yang sudah ditentukan, yaitu “Alat Transportasi”.

Selanjutnya, tahap pencarian sumber atau referensi, siswa mencari sumber referensi informasi yang harus mereka ketahui terkait dengan tema yang sudah

ditentukan melalui jaringan internet. Kemudian, informasi yang telah mereka dapatkan tersebut, mereka tuliskan pada *information charts* sebagai bahan pengembangan menulis paragraf eksposisi.

Pada tahap menulis eksposisi, siswa menulis paragraf eksposisi berdasarkan data informasi yang sudah siswa peroleh pada *information charts*. Isi informasi yang dijabarkan dalam paragraf eksposisi harus sesuai dengan informasi yang ada pada *information charts*. Kemudian yang terakhir tahap penilaian, pada tahap penilaian siklus I pertemuan kedua ini, penilaian paragraf eksposisi dilakukan oleh guru dan peneliti secara langsung. Hal tersebut bertujuan agar penilaian paragraf eksposisi yang telah dibuat siswa lebih selektif dan akurat.

Pada saat proses pembelajaran siklus I, guru dan peneliti masih sering menjumpai beberapa siswa yang mengeluh dan kurang fokus ketika diberi tugas berdiskusi dan menulis. Selain itu, guru dan peneliti juga masih sering menjumpai beberapa siswa yang kebingungan dalam menuangkan ide-ide mereka ke dalam bentuk tulisan paragraf eksposisi. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan tahap pratindakan, proses dan hasil pembelajaran siklus I telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut, dibuktikan dengan perolehan nilai akhir rata-rata kelas yang awalnya pada tes pratindakan 63,77 pada siklus I meningkat menjadi 73,10.

Hasil yang diperoleh pada siklus I masih dirasa kurang optimal. Maka dari itu, tindakan dilanjutkan pada tahap siklus II guna mendapatkan hasil yang optimal. Tindakan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan tindakan

yang dilakukan pada siklus I. Hanya saja, pada siklus II ini para siswa lebih ditekankan pada pengisian *information charts*. Pada siklus II ini, guru memerintahkan kepada para siswa agar data informasi yang ada pada *information charts* dapat dituliskan secara lebih rinci atau detail. Hal tersebut, dilakukan dengan tujuan agar memudahkan para siswa dalam mengembangkan informasi yang ada pada *information charts* ke dalam bentuk paragraf eksposisi. Hasilnya, beberapa kekurangan pada siklus I telah dapat teratasi dengan baik pada siklus II.

Pembelajaran keterampilan menulis eksposisi pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut, terlihat dari proses dan hasil pembelajaran menulis eksposisi yang dilaksanakan. Dari segi proses, aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Guru dalam mengelola dan mengorganisasi kondisi kelas nampak lebih baik dan lebih terkontrol. Hal tersebut, dibuktikan dengan kondisi kelas yang lebih kondusif pada saat pembelajaran siklus II, dibandingkan siklus sebelumnya atau saat tahap pratindakan. Tingkat keaktifan siswa, respon siswa, dan fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih baik, dibandingkan siklus sebelumnya atau saat tahap pratindakan.

Dari segi hasil keterampilan menulis eksposisi siswa, pada siklus II ini dapat dikatakan cukup memuaskan. Hal tersebut, dibuktikan dengan meningkatnya nilai akhir rata-rata kelas yang pada siklus I yaitu 73,10 kini pada siklus II meningkat menjadi 81,99.

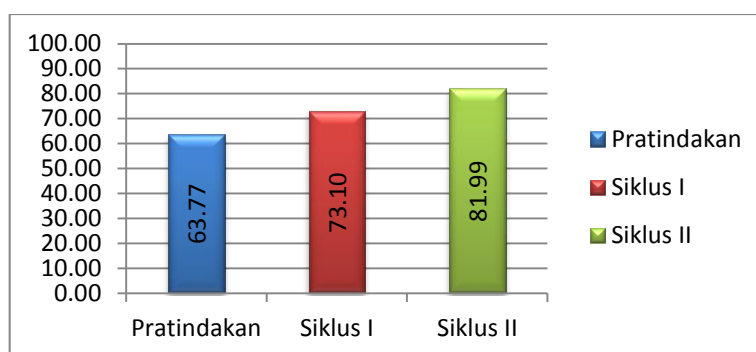
3. Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi dengan Menggunakan Strategi *Information Charts*

Pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi *information charts* ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf eksposisi. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara dengan guru maupun siswa. Kesulitan yang dialami siswa dalam menulis eksposisi ialah memunculkan dan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Hal tersebut, menunjukkan bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan yang sulit, terutama bagi siswa yang belum terbiasa menulis. Selain itu, kondisi di atas juga diikuti dengan berbagai masalah yang muncul, di antaranya berkaitan dengan penggalan ide, pengorganisasian ide atau gagasan agar menjadi sebuah tulisan yang mudah dimengerti oleh pembaca, dan penggunaan bahasa yang digunakan dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan hasil penilaian tulisan paragraf eksposisi siswa tahap pratindakan, diperoleh data bahwa sebagian besar hasil tulisan paragraf eksposisi karya siswa tersebut masih kurang, belum memenuhi standar KKM, dan belum sesuai dengan harapan yang diinginkan. Pada aspek isi, organisasi isi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik dalam tulisan paragraf eksposisi siswa tersebut belum menunjukkan kriteria paragraf eksposisi yang baik. Gagasan utama yang dituangkan dalam tulisan paragraf eksposisi juga masih belum jelas dan terfokus.

Melalui tindakan yang dilakukan pada pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi *information charts* ini, keterampilan menulis eksposisi siswa telah berhasil ditingkatkan. Peningkatan keterampilan siswa

dalam menulis eksposisi tersebut, terjadi baik pada siklus I maupun siklus II. Saat awal tes pratindakan, rata-rata nilai akhir yang diperoleh siswa ialah 63,77. Pada saat tes siklus I, rata-rata nilai akhir yang diperoleh siswa meningkat menjadi 73,10. Kemudian pada saat siklus II, rata-rata nilai akhir tersebut kembali mengalami peningkatan menjadi 81,99. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata yang cukup signifikan dari pratindakan ke siklus I, yaitu sebesar 9,33% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 8,88%. Berikut ini grafik peningkatan rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa mulai dari tahap pratindakan sampai siklus II.



Gambar XXVII: **Peningkatan Rata-rata Nilai Akhir Menulis Paragraf Eksposisi**

Peningkatan juga dapat dilihat dari perolehan rata-rata skor setiap aspek yang terdapat dalam tulisan paragraf eksposisi siswa, mulai dari isi, organisasi isi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Berikut ini pembahasan mengenai peningkatan dari setiap aspek yang ada dalam tulisan paragraf eksposisi siswa.

a. Aspek Isi

Aspek isi merupakan salah satu aspek yang paling utama diperhatikan oleh pembaca. Dalam paragraf eksposisi yang dibuat siswa, ada tiga bagian isi yang

perlu diperhatikan, yaitu kesesuaian metode yang digunakan dalam menulis eksposisi dengan isi atau penjabaran eksposisi, kesesuaian tema yang digunakan dalam menulis eksposisi dengan isi paragraf eksposisi, dan kesesuaian judul yang digunakan dalam menulis eksposisi dengan isi paragraf eksposisi. Guna menghasilkan sebuah paragraf eksposisi yang baik dan layak untuk dibaca, ketiga bagian tersebut harus memenuhi kriteria atau standar yang sudah ditentukan. Kriteria tersebut, antara lain informasi yang dijabarkan dalam paragraf eksposisi harus jelas, terfokus, dan linear dengan metode, tema, dan judul yang dipilih atau yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah tindakan, pembelajaran keterampilan menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts* ini dapat meningkatkan perolehan skor aspek isi. Peningkatan skor aspek isi tersebut, terjadi mulai dari tahap pratindakan sampai tahap siklus II. Pada tahap pratindakan, secara keseluruhan tulisan paragraf eksposisi siswa belum menunjukkan aspek isi yang baik dan layak untuk dibaca. Informasi yang dijabarkan dalam paragraf eksposisi kurang jelas, kurang fokus, dan kurang linear dengan metode, tema, dan judul yang dipilih atau yang ditentukan. Bahkan ada beberapa karya siswa yang tidak mencantumkan judul pada hasil tulisan mereka.

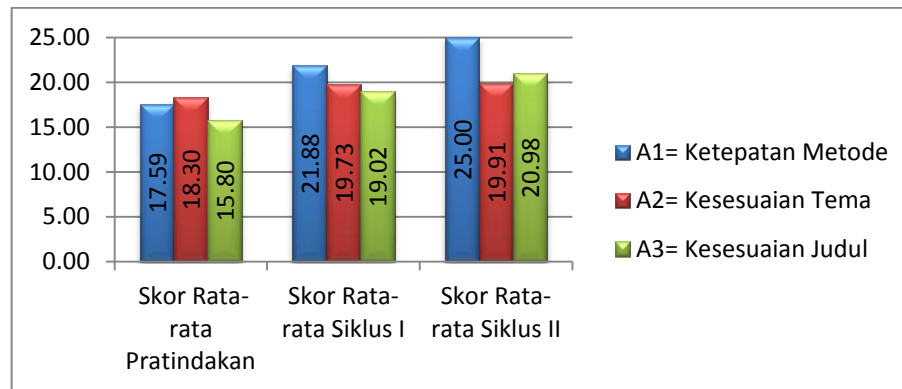
Pada tahap siklus I, secara keseluruhan tulisan paragraf eksposisi siswa sudah menunjukkan aspek isi yang cukup baik dan layak untuk dibaca. Informasi yang dijabarkan dalam paragraf eksposisi sudah cukup jelas, terfokus, dan linear dengan metode, tema, dan judul yang dipilih atau yang ditentukan. Meskipun, masih ada beberapa hasil tulisan paragraf eksposisi siswa yang isi informasi atau

penjabaran informasinya kurang fokus dan kurang linear dengan tema dan judul yang dipilih. Pada tahap siklus II, secara keseluruhan tulisan paragraf eksposisi siswa sudah menunjukkan aspek isi yang baik dan layak untuk dibaca. Informasi yang dijabarkan dalam paragraf eksposisi sudah jelas, terfokus, dan linear dengan metode, tema, dan judul yang dipilih atau yang ditentukan.

Perolehan rata-rata skor aspek isi hasil tulisan paragraf eksposisi siswa pada tahap pratindakan, yaitu A1: kesesuaian metode yang digunakan yaitu 17,59; bagian A2: kesesuaian tema dengan isi paragraf yaitu 18,30; bagian A3: kesesuaian judul dengan isi paragraf yaitu 15,80. Pada siklus I rata-rata aspek isi tersebut mengalami peningkatan menjadi A1: kesesuaian metode yang digunakan yaitu 21,88; bagian A2: kesesuaian tema dengan isi paragraf yaitu 19,73; bagian A3: kesesuaian judul dengan isi paragraf yaitu 19,02. Kemudian, pada siklus II rata-rata skor aspek isi kembali mengalami peningkatan menjadi A1: kesesuaian metode yang digunakan yaitu 25,00; bagian A2: kesesuaian tema dengan isi paragraf yaitu 19,91; bagian A3: kesesuaian judul dengan isi paragraf yaitu 20,98.

Berdasarkan data tersebut, peningkatan skor rata-rata aspek isi dari tahap pratindakan ke siklus I ialah bagian A1: kesesuaian metode yang digunakan yaitu 4,29 atau 17,14%; bagian A2: kesesuaian tema dengan isi paragraf yaitu 1,43 atau 5,71%; bagian A3: kesesuaian judul dengan isi paragraf yaitu 3,21 atau 12,86%. Kemudian, peningkatan skor rata-rata aspek isi dari tahap siklus I ke siklus II ialah bagian A1: kesesuaian metode yang digunakan yaitu 3,13 atau 12,50%; bagian A2: kesesuaian tema dengan isi paragraf yaitu 0,18 atau 0,71%; bagian

A3: kesesuaian judul dengan isi paragraf yaitu 1,96 atau 7,86%. Berikut grafik peningkatan rata-rata skor aspek isi mulai dari pratindakan sampai siklus II.



Gambar XXVIII: **Peningkatan Rata-rata Skor Aspek Isi dalam Tulisan Paragraf Eksposisi**

b. Aspek Organisasi Isi

Aspek organisasi isi dalam paragraf eksposisi yang dibuat siswa, ada tiga bagian yang perlu diperhatikan, yaitu bagian tesis, pengembangan tesis, dan kesimpulan atau penutup. Guna menghasilkan sebuah paragraf eksposisi yang baik dan layak untuk dibaca, ketiga bagian tersebut harus memenuhi kriteria atau standar yang sudah ditentukan. Kriteria tersebut, antara lain informasi yang dijabarkan dalam setiap bagian harus jelas, ada keterkaitan bagian satu dengan bagian yang lainnya atau linear, informasi fokus, dan sesuai dengan pokok bahasan utama.

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah tindakan, pembelajaran keterampilan menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts* ini dapat meningkatkan perolehan skor aspek organisasi isi. Peningkatan skor aspek organisasi isi tersebut, terjadi mulai dari tahap pratindakan sampai siklus II. Pada tahap pratindakan, secara keseluruhan tulisan paragraf eksposisi siswa belum

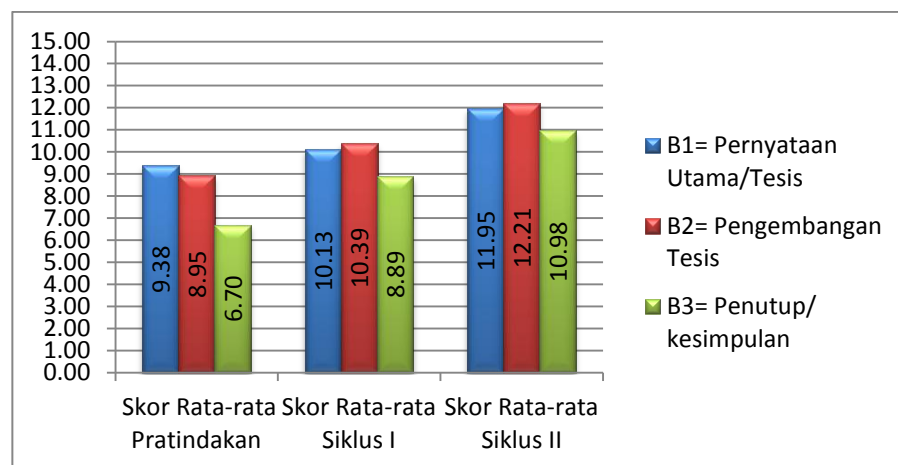
menunjukkan aspek organisasi isi yang baik. Informasi yang dijabarkan dalam setiap bagian organisasi isi kurang jelas, kurang fokus, dan kurang linear dengan pokok bahasan utama. Bahkan, ada beberapa tulisan paragraf eksposisi siswa yang tidak ada bagian kesimpulannya.

Pada siklus I, secara keseluruhan tulisan paragraf eksposisi siswa sudah menunjukkan aspek organisasi isi yang cukup baik. Informasi yang dijabarkan dalam setiap bagian organisasi sudah cukup jelas, terfokus, dan linear dengan pokok bahasan utama. Pada siklus II, secara keseluruhan tulisan paragraf eksposisi siswa sudah menunjukkan aspek organisasi isi yang baik. Informasi yang dijabarkan dalam setiap bagian organisasi isi sudah jelas, detail, terfokus, dan linear dengan pokok bahasan utama.

Perolehan rata-rata skor aspek organisasi isi hasil tulisan paragraf eksposisi siswa pada tahap pratindakan, yaitu B1: tesis atau pernyataan utama yaitu 9,38; bagian B2: pengembangan tesis atau penjabaran yaitu 8,95; bagian B3: kesimpulan yaitu 6,70. Pada siklus I rata-rata aspek organisasi isi tersebut mengalami peningkatan menjadi, B1: tesis atau pernyataan utama yaitu 10,13; bagian B2: pengembangan tesis atau penjabaran yaitu 10,39; bagian B3: kesimpulan yaitu 8,89. Kemudian pada siklus II rata-rata skor aspek organisasi isi kembali mengalami peningkatan menjadi, B1: tesis atau pernyataan utama yaitu 11,95; bagian B2: pengembangan tesis atau penjabaran yaitu 12,21; bagian B3: kesimpulan yaitu 10,98.

Berdasarkan data tersebut, peningkatan skor rata-rata aspek organisasi isi dari tahap pratindakan ke siklus I ialah bagian B1: tesis atau pernyataan utama

yaitu 0,75 atau 5%; bagian B2: pengembangan tesis atau penjabaran yaitu 1,45 atau 9,64%; bagian B3: kesimpulan yaitu 2,20 atau 14,64%. Kemudian, peningkatan skor rata-rata aspek organisasi isi dari tahap siklus I ke siklus II ialah bagian B1: tesis atau pernyataan utama yaitu 1,82 atau 12,14%; bagian B2: pengembangan tesis atau penjabaran yaitu 1,82 atau 12,14%; bagian B3: kesimpulan yaitu 2,09 atau 13,93%. Berikut grafik peningkatan rata-rata skor aspek organisasi isi mulai dari pratindakan sampai siklus II.



Gambar XXIX: **Peningkatan Rata-rata Skor Aspek Organisasi Isi dalam Tulisan Paragraf Eksposisi**

c. Aspek Kosakata

Kriteria penilaian aspek kosakata dalam tulisan paragraf eksposisi yang telah dibuat siswa, meliputi ketepatan pemilihan kata serta ungkapan yang sesuai dengan konteks kalimat, pemanfaatan potensi kata yang baik atau penguasaan istilah asing yang digunakan, dan menguasai dalam pembentukan kata. Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah tindakan, pembelajaran keterampilan menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts* ini mengalami peningkatan skor pada aspek kosakata. Peningkatan skor aspek kosakata tersebut,

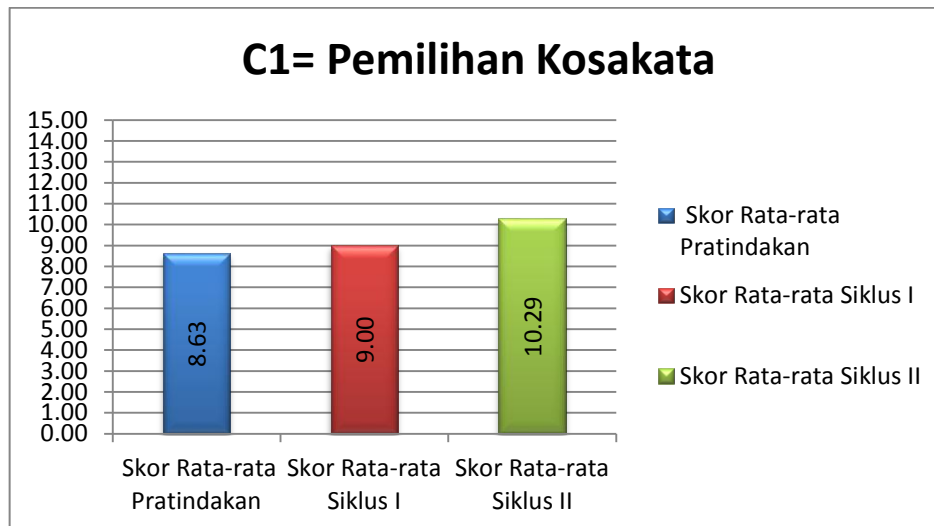
terjadi mulai dari tahap pratindakan sampai tahap siklus II. Pada tahap pratindakan, beberapa hasil tulisan paragraf eksposisi siswa masih belum menunjukkan sebuah aspek kosakata yang baik dan benar. Ada beberapa pemilihan kata yang terdapat dalam karya siswa yang terkesan masih rumpang dan kurang sesuai dengan konteks kalimat. Hal tersebut, dapat berpotensi menyulitkan pemahaman pembaca dalam memahami arti kalimat secara keseluruhan.

Pada siklus I, pemilihan kata yang terdapat dalam hasil tulisan paragraf eksposisi siswa sudah baik dan sesuai konteks. Kosakata yang digunakan mulai bervariasi dan berkembang. Banyak istilah asing yang digunakan dalam paragraf eksposisi siswa sehingga terkesan bervariasi. Pada siklus II, pemilihan kata yang terdapat dalam hasil tulisan paragraf eksposisi siswa juga sudah baik dan sesuai konteks dibandingkan pada siklus I. Kosakata yang digunakan bervariasi dan berkembang. Istilah asing yang digunakan dalam paragraf eksposisi siswa lebih banyak sehingga terkesan lebih bervariasi.

Perolehan rata-rata skor aspek kosakata dari hasil tulisan paragraf eksposisi siswa pada tahap pratindakan, yaitu 8,63. Pada siklus I rata-rata aspek kosakata tersebut mengalami peningkatan menjadi 9,00. Kemudian pada siklus II rata-rata skor aspek kosakata tersebut, kembali mengalami peningkatan menjadi 10,29.

Berdasarkan data tersebut, peningkatan skor rata-rata aspek kosakata dari tahap pratindakan ke siklus I ialah 0,38 atau 2,5%. Kemudian, peningkatan skor rata-rata aspek kosakata dari tahap siklus I ke siklus II ialah 1,29 atau 8,57%.

Berikut grafik peningkatan rata-rata skor aspek kosakata mulai dari pratindakan sampai siklus II.



Gambar XXX: **Peningkatan Rata-rata Skor Aspek Kosakata dalam Tulisan Paragraf Eksposisi**

d. Aspek Penggunaan Bahasa

Kriteria penilaian aspek penggunaan bahasa dalam tulisan paragraf eksposisi yang telah dibuat siswa, meliputi keefektifan dalam kontruksi kalimat serta komunikatif kalimat yang digunakan. Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah tindakan, pembelajaran keterampilan menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts* ini mengalami peningkatan skor pada aspek penggunaan bahasa. Peningkatan skor aspek penggunaan kalimat tersebut, terjadi mulai dari tahap pratindakan sampai siklus II. Pada tahap pratindakan, beberapa hasil tulisan paragraf eksposisi siswa masih belum menunjukkan sebuah aspek penggunaan kalimat yang baik dan benar. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penggunaan kalimat yang kurang efektif dalam tulisan paragraf eksposisi siswa.

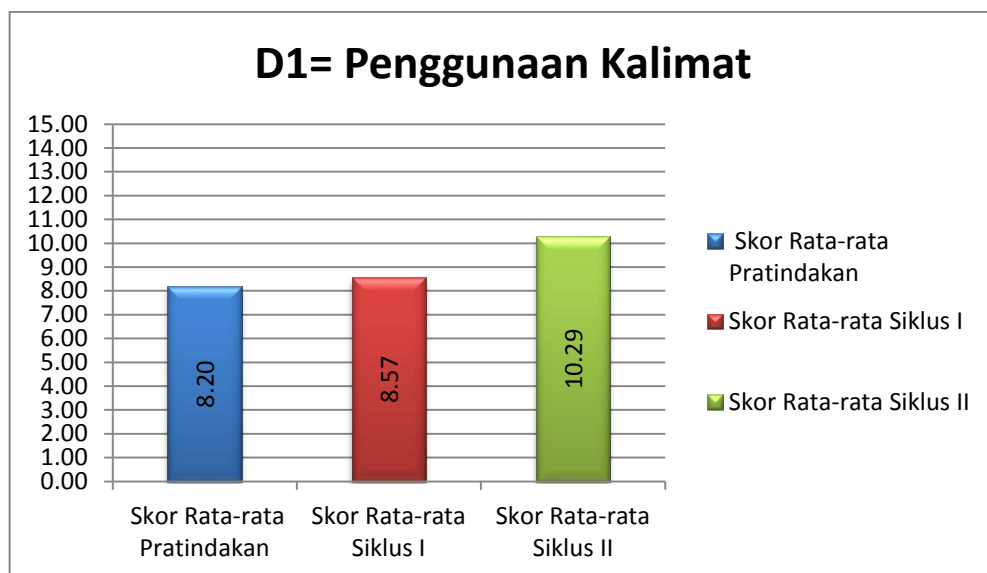
Salah satu contoh kalimat yang tidak efektif dalam paragraf eksposisi siswa ialah, kalimat '*...perasaan seseorang ketika setelah melihat suatu pemandangan...*'. Penggunaan kata '*ketika setelah*' dalam kalimat tersebut membuat kalimat kurang efektif dan terjadi pemborosan kata. Seharusnya gunakan salah satu kata saja, misalnya kata '*setelah*' saja. Pemborosan kata lainnya ialah penggunaan kata '*amat sangat banyak*'. Kata '*sangat banyak*' sudah memiliki makna terlalu banyak. Seharusnya kata yang digunakan '*amat banyak*' saja, atau '*sangat banyak*' saja sehingga tidak terjadi pemborosan kata. Beberapa kesalahan dalam penggunaan kalimat yang kurang efektif tersebut, dapat berpotensi menyulitkan pemahaman pembaca dalam memahami arti kalimat secara keseluruhan.

Pada siklus I, penggunaan kalimat yang terdapat dalam hasil tulisan paragraf eksposisi siswa sudah cukup baik, cukup efektif, dan cukup komunikatif. Kalimat yang digunakan mulai mudah dipahami dan cukup komunikatif. Intensitas pemborosan kata sudah mulai berkurang. Pada siklus II, penggunaan kalimat yang terdapat dalam hasil tulisan paragraf eksposisi siswa sudah lebih baik, lebih efektif, terstruktur, dan komunikatif dibandingkan pada siklus I. Pemborosan kata-kata dalam paragraf eksposisi siswa sudah tidak terjadi.

Perolehan rata-rata skor aspek penggunaan kalimat dari hasil tulisan paragraf eksposisi siswa pada tahap pratindakan, yaitu 8,20. Pada siklus I rata-rata aspek penggunaan kalimat tersebut mengalami peningkatan menjadi 8,57.

Kemudian pada siklus II rata-rata skor aspek penggunaan kalimat tersebut, kembali mengalami peningkatan menjadi 10,29.

Berdasarkan data tersebut, peningkatan skor rata-rata aspek penggunaan kalimat dari tahap pratindakan ke siklus I ialah 0,38 atau 2,5%. Kemudian, peningkatan skor rata-rata aspek penggunaan kalimat dari tahap siklus I ke siklus II ialah 1,71 atau 11,43%. Berikut grafik peningkatan rata-rata skor aspek penggunaan kalimat mulai dari pratindakan sampai siklus II.



Gambar XXXI: Peningkatan Rata-rata Skor Aspek Penggunaan Bahasa dalam Tulisan Paragraf Eksposisi

e. Aspek Mekanik

Aspek mekanik dalam paragraf eksposisi yang dibuat siswa, ada dua bagian yang perlu diperhatikan, yaitu bagian ejaan dan bagian tanda baca. Guna menghasilkan sebuah paragraf eksposisi yang baik dan layak untuk dibaca, kedua bagian tersebut harus memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria tersebut, antara lain penggunaan ejaan dan penggunaan tanda baca dalam

paragraf eksposisi yang dibuat siswa harus sesuai dengan ketentuan EYD yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah tindakan, pembelajaran keterampilan menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts* ini mengalami peningkatan skor pada aspek mekanik. Peningkatan skor aspek mekanik tersebut, terjadi mulai dari tahap pratindakan sampai siklus II. Pada tahap pratindakan, secara keseluruhan tulisan paragraf eksposisi siswa belum menunjukkan aspek mekanik yang baik dan benar. Banyak sekali terjadi kesalahan penulisan ejaan yang terdapat dalam tulisan paragraf eksposisi siswa.

Beberapa kesalahan ejaan tersebut ialah kesalahan penulisan *di* dan *ke-* sebagai prefiks serta *di* dan *ke-* sebagai preposisi, seperti *di adakan*, *di lakukan*, *di gemari*, *di lestarikan*, *di mainkan*, *disekitar*, dan masih banyak yang lainnya. Kesalahan penulisan kata baku juga sering terjadi, seperti penulisan kata '*jaman*' yang seharusnya '*zaman*'. Selain itu, kesalahan penggunaan huruf kapital di awal kalimat serta penggunaan singkatan, seperti *yg*, *dng*, dan *tdk* juga sering terjadi. Kesalahan penggunaan tanda baca, seperti *titik* (.) dan *koma*(,) juga masih sering terjadi. Terkadang siswa lupa memberi tanda baca *titik* (.) di akhir kalimat atau paragraf.

Pada siklus I, secara keseluruhan tulisan paragraf eksposisi siswa sudah menunjukkan aspek mekanik yang cukup baik. Intensitas terjadinya kesalahan pada aspek mekanik bagian penggunaan ejaan dan tanda baca sudah berkurang. Meskipun, tetap ada beberapa kesalahan seperti, kesalahan penulisan *di* dan *ke-*

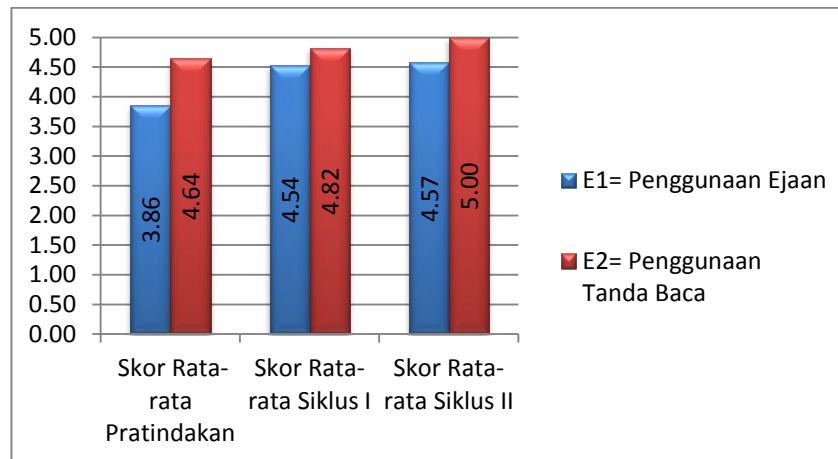
sebagai prefiks serta *di* dan *ke-* sebagai preposisi dan kesalahan penggunaan tanda baca pada hasil paragraf eksposisi siswa.

Pada siklus II, secara keseluruhan tulisan paragraf eksposisi siswa sudah menunjukkan aspek mekanik yang lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Intensitas terjadinya kesalahan ejaan seperti, kesalahan penulisan *di* dan *ke-* sebagai prefiks serta *di* dan *ke-* sebagai preposisi, kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, penggunaan singkatan (*yg*, *dng*, *tdk*), penulisan kata baku, dan kesalahan penggunaan tanda baca pada setiap paragraf eksposisi sudah berkurang, bahkan tidak ada. Hal tersebut, membuktikan bahwa adanya peningkatan aspek mekanik pada setiap paragraf eksposisi yang dibuat siswa.

Perolehan rata-rata skor aspek mekanik hasil tulisan paragraf eksposisi siswa pada tahap pratindakan, yaitu bagian E1: penggunaan ejaan yaitu 3,86 dan bagian E2: penggunaan tanda baca yaitu 4,64. Pada siklus I rata-rata aspek mekanik tersebut mengalami peningkatan menjadi, bagian E1: penggunaan ejaan yaitu 4,54 dan bagian E2: penggunaan tanda baca yaitu 4,82. Kemudian pada siklus II rata-rata skor aspek mekanik kembali mengalami peningkatan menjadi, bagian E1: penggunaan ejaan yaitu 4,57 dan bagian E2: penggunaan tanda baca yaitu 5,00.

Berdasarkan data tersebut, peningkatan skor rata-rata aspek mekanik dari tahap pratindakan ke siklus I ialah bagian E1: penggunaan ejaan yaitu 0,63 atau 13,57% dan bagian E2: penggunaan tanda baca yaitu 0,18 atau 3,57%. Kemudian, peningkatan skor rata-rata aspek mekanik dari tahap siklus I ke siklus II ialah bagian E1: penggunaan ejaan yaitu 0,04 atau 0,71% dan bagian

E2: penggunaan tanda baca yaitu 0,18 atau 3,57%. Berikut grafik peningkatan rata-rata skor aspek mekanik mulai dari pratindakan sampai siklus II.



Gambar XXXII: **Peningkatan Rata-rata Skor Aspek Mekanik dalam Tulisan Paragraf Eksposisi**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dilihat perubahan skor setiap aspek dalam hasil tulisan paragraf eksposisi siswa pada setiap siklus yang dilakukan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis eksposisi baik dari segi proses maupun produk. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun siswa serta peningkatan rata-rata nilai akhir menulis eksposisi yang dilakukan siswa mulai dari tahap pratindakan sampai siklus II. Total peningkatan rata-rata nilai akhir dari tahap pratindakan sampai siklus II ialah 18,21 atau 18,21%. Dengan demikian, terbukti bahwa pembelajaran menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts* dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi pada siswa Kelas XI RPL C SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *information charts* dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi pada siswa Kelas XI RPL C SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, selama lima pekan.

Hasil peningkatan penelitian tindakan kelas ini dilihat berdasarkan keberhasilan proses dan keberhasilan produk atau hasil. Dari segi proses, secara keseluruhan peran guru maupun siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. pembelajaran yang dilakukan tampak kondusif. Hal tersebut, ditandai dengan berkurangnya sikap siswa yang suka mengeluh, tidak fokus, tidak antusias terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, siswa mulai menunjukkan respons positif dengan munculnya sikap berkerjasama dengan guru maupun dengan siswa lain dalam kegiatan diskusi.

Peran guru dalam pembelajaran menulis eksposisi juga mengalami peningkatan yang cukup baik dan signifikan, yaitu dalam hal pengelolaan dan pengorganisasian kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, guru juga dapat lebih baik dalam menerapkan serta mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan agar lebih bervariasi dan mudah dipahami oleh siswa.

Peningkatan hasil penelitian tindakan kelas menggunakan strategi *information charts* dalam pembelajaran menulis eksposisi ini juga dapat dilihat dari segi produk atau hasil tes awal pratindakan, siklus I, dan siklus II yang

mengalami peningkatan. Perolehan rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa pada saat tahap pratindakan, yaitu 63,77. Pada siklus I, rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa tersebut, mengalami peningkatan menjadi 73,10. Kemudian, pada siklus II rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi siswa kembali mengalami peningkatan menjadi 81,99.

Berdasarkan perolehan rata-rata nilai akhir di atas, terjadi peningkatan nilai akhir dari pratindakan ke siklus I sebesar 9,33. Kemudian, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,88. Total peningkatan rata-rata nilai akhir paragraf eksposisi dari pratindakan sampai siklus II sebesar 18,21. Dengan demikian, penerapan strategi *information charts* terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi pada siswa Kelas XI RPL C SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian tindakan ini sebagai berikut.

1. Waktu yang diberikan untuk penelitian dibatasi, yaitu lima kali pertemuan. Pembatasan waktu penelitian tersebut disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di sekolah atau kalender pendidikan. Selain itu, masih banyaknya materi lain yang harus diajarkan guru juga menjadi salah satu faktor pembatasan waktu penelitian.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

- a. Hasil paragraf eksposisi siswa yang sudah baik hendaknya dipertahankan sedangkan yang masih rendah hendaknya terus berlatih agar dapat menghasilkan sebuah tulisan yang baik dengan hasil yang maksimal.
- b. Siswa hendaknya dapat mengaplikasikan strategi *information charts* tersebut dalam pembelajaran menulis lainnya, guna memetakan informasi yang sudah mereka ketahui dan informasi apa yang harus mereka ketahui atau cari.
- c. Siswa hendaknya selalu menambah wawasan dengan mencari dan membaca contoh-contoh tulisan paragraf eksposisi, agar dapat lebih mendalami materi yang sedang dipelajari.

2. Bagi Guru

- a. Penerapan strategi *informatin charts* dalam pembelajaran menulis eksposisi yang sudah dilakukan, hendaknya dapat diteruskan dan dikembangkan kembali oleh guru, guna meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf ekposisi.
- b. Guru hendaknya dapat mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran menulis eksposisi menggunakan strategi *informatin charts*, agar siswa selalu termotivasi, tertarik, dan antusias dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munif, Junaidi. 2007. *Mengenal Jenis-Jenis Karangan*. Bandung: Satu Buku.
- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2005. *Pokonya Menulis: Cara Baru dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Anugraheni, Ratna. 2012. Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi dengan Media Kliping pada Siswa Kelas X D SMA Pangudi Luhur Sedayu, Bantul. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk . 2010. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Droga, Louise dan Sally Humphrey. 2005. *Grammar and Meaning: an Introduction for Primary Teachers*. Australia: Target texts.
- Jantiningsih, Sri. 2011. Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Square* dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Godean. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Grasindo.
- Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Sydney: UNSW Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom & Resensi Buku*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusantara.

- Randall, Sally N. 1996. "Information Chart: A Strategy for Organizing Students Research". *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, Vol. 39, No. 7 (Apr., 1996), hlm. 536-542.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2009. *Betapa Mudahnya Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Eduka.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Uraian Kegiatan
	Sabtu, 18 April 2015	Wawancara dan koordinasi dengan guru kolaborator	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti melakukan wawancara dengan siswa maupun guru kolaborator untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam pembelajaran menulis. - Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kolaborator untuk menentukan jadwal penelitian.
	Senin, 20 April 2015	Tes awal keterampilan menulis eksposisi (Pratindakan)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan tes awal keterampilan menulis eksposisi.
	Senin, 27 April 2015	Siklus I-Pertemuan Pertama	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi menulis eksposisi menggunakan strategi <i>information charts</i>. - Pembagian kelompok dan mekanisme pembelajaran menggunakan strategi <i>information charts</i>. - Pelaksanaan kegiatan diskusi/bertukar pendapat dan mencari referensi mengenai tema yang telah dipilih. - Mengumpulkan informasi pada <i>information charts</i>, kemudian dilanjutkan dengan menulis paragraf eksposisi. - Membacakan hasil tulisan paragraf eksposisi.
	Senin, 4 Mei 2015	Siklus I-Pertemuan Kedua	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan tes keterampilan menulis eksposisi. - Siswa di arahkan mengunjungi ruang laboratorium komputer guna mencari referensi melalui jaringan internet. - Siswa mengisi data informasi yang sudah mereka dapatkan pada lembar <i>information charts</i>. - Siswa kembali ke kelas dan mengerjakan tes keterampilan menulis dengan tenang. - Hasil tulisan dikumpulkan

			kepada guru untuk dikoreksi.
	Senin, 11 Mei 2015	Siklus II-Pertemuan Pertama	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas hasil tes yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. - Penyampaian materi menulis eksposisi menggunakan strategi <i>information charts</i> secara lebih rinci. - Pembagian kelompok dan mekanisme pembelajaran menggunakan strategi <i>information charts</i>. - Pelaksanaan kegiatan diskusi/bertukar pendapat dan mencari referensi mengenai tema yang telah dipilih. - Mengumpulkan informasi pada <i>information charts</i>, kemudian dilanjutkan dengan menulis paragraf eksposisi. - Membacakan hasil tulisan paragraf eksposisi.
	Senin, 18 Mei 2015	Siklus II- Pertemuan Kedua	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan tes keterampilan menulis eksposisi. - Siswa di arahkan mengunjungi ruang laboratoria komputer guna mencari referensi melalui jaringan internet. - Siswa mengisi data informasi yang sudah mereka dapatkan pada lembar <i>information charts</i>. - Siswa kembali ke kelas dan mengerjakan tes keterampilan menulis dengan tenang. - Hasil tulisan dikumpulkan kepada guru untuk dikoreksi. - Pengisian angket setelah implementasi tindakan
	Senin, 18 Mei 2015	Wawancara dengan guru dan siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa.

LAMPIRAN 2

**SILABUS PEMBELAJARAN
SMK NEGERI TEMBARAK**

F.7.5.1/KUR/06

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI TEMBARAK
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS/SEMESTER : XI/3 & 4

STANDAR KOMPETENSI : Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Madia

ALOKASI WAKTU: SEMESTER 3 : 34 X 45 menit atau (17 x 2 = 34)

SEMESTER 4 : 36 X 45 menit atau (18 x 2 = 36)

SEMESTER 3

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KARAKTER
					TM	PS	PI		
2.12 Menulis wacana/paragraf yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif	<ul style="list-style-type: none"> Menulis suatu kejadian dalam bentuk narasi serta memuat unsur-unsur yang melingkupinya secara kronologis Membuat deskripsi secara dari gambar /bagan/tabel/grafik/diagram/ matriks yang dilihat atau didengar sepanjang 150-200 kata dalam waktu 30 menit Membuat eksposisi dari suatu peristiwa Menyusun argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan pembaca tentang suatu peristiwa kerja agar menerima suatu sikap dan opini secara logis yang berkaitan dengan Lingkungan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> Narasi: pengertian; ciri-ciri; unsur intrinsik; tahap penulisan; jenis & sifat Deskripsi: pengertian; ciri-ciri; unsur penginderaan; tahap penulisan; jenis & sifat Eksposisi: pengertian; ciri-ciri; unsur; tahap penulisan; jenis & sifat Argumentasi: pengertian; logika/nalar dalam argumentasi; ciri-ciri; unsur-unsur; tahap penulisan; jenis Contoh paragraf dari keempat jenis karangan di atas 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan judul/topik bahasan sesuai dengan jenis karangan yang ditentukan (narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi) Menyusun kerangka karangan Mengembangkan kerangka ke dalam paragraf yang utuh dan padu Menyusun paragraf ke dalam wacana yang utuh sesuai dengan rambu-rambu jenis karangan teretntu yang menjadi pilihannya yang berkaitan dengan Lingkungan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis tes: <ul style="list-style-type: none"> * lisan * tulisan * perbuatan Bentuk tes: <ul style="list-style-type: none"> * objektif * uraian 	3=(6 JPL)			<ul style="list-style-type: none"> Lamuddin Finoza. (2004-2005). <i>Komposisi i Bahasa Indonesia</i> Keraf, G. (1987). <i>Deskripsi dan Eksposisi</i> Keraf, G. (1987). <i>Argumentasi dan Narasi</i> Contoh teks narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> Gemar membaca Kreatif

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Lampiran 3.1: **RPP Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)**

RPP PTK
Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri Tembarak
Program Studi Keahlian	: Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pertemuan ke	: 1 dan 2 (pertama dan kedua)
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit (4 jam pelajaran)

I. Standar Kompetensi : Bahasa Indonesia setara tingkat Madia

II. Kompetensi Dasar :

2.12 Menulis paragraf yang bercorak naratif, deskriptif, eksposisi, dan argumentatif.

III. Indikator :

1. Memahami pengertian paragraf eksposisi
2. Memahami jenis-jenis paragraf eksposisi
3. Memahami langkah-langkah menulis paragraf eksposisi
4. Membuat paragraf eksposisi dari suatu peristiwa yang berkaitan dengan Lingkungan hidup

IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Memahami pengertian paragraf eksposisi
2. Memahami jenis-jenis paragraf eksposisi
3. Memahami langkah – langkah menulis paragraf eksposisi
4. Membuat eksposisi dari suatu peristiwa yang berkaitan dengan Kehidupan sehari-hari

V. Materi Ajar

1. Definisi Paragraf Eksposisi

Menurut Keraf (1995: 7) eksposisi adalah suatu bentuk wacana atau tulisan yang berusaha menerangkan atau menguraikan objek (pokok pikiran) sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Kuncoro (2009: 72), menyatakan bahwa eksposisi merupakan salah satu bentuk tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Paragraf eksposisi merupakan suatu paragraf yang tujuan utamanya menginformasikan, mengklarifikasi, atau menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan agar dapat diketahui orang lain (pembaca) sehingga dapat memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca.

2. Struktur Paragraf Eksposisi

Paragraf eksposisi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian tesis, pengembangan tesis/argumen, dan kesimpulan (*reorientation*).

- Bagian tesis berisi ide atau inti informasi yang akan dipaparkan atau dijelaskan.
- Bagian pengembangan tesis/argumen berisi uraian mengenai ide pokok.
- Bagian kesimpulan (*reorientation*) berisi kesimpulan berdasarkan informasi yang diungkapkan pada tesis (dapat berupa penegasan kembali).

3. Jenis Metode Paragraf Eksposisi

- Metode identifikasi merupakan sebuah metode yang berusaha menetapkan atau menyebutkan ciri-ciri atau unsur-unsur pengenalan suatu objek, sehingga para pembaca atau pendengar lebih mengenal objek yang dijelaskan (Keraf, 1995: 30). Istilah identifikasi hanya digunakan untuk menyebut metode pendahuluan untuk mencatat ciri-ciri (data-data) sebagai tanda pengenalan sebuah objek (Keraf, 1995: 32). Karangan eksposisi dengan metode identifikasi sangat bergantung pada kemampuan penulis mengidentifikasi dan mengemukakan semua aspek atau ciri yang dianggap penting.
- Metode analisis adalah suatu cara membagi-bagi suatu objek ke dalam komponen-komponennya. Analisis merupakan suatu cara yang umum dan efektif untuk mengungkapkan penalaran seseorang. Analisis sebagai suatu metode penyajian dalam tulisan teknis terdiri dari proses memeriksa dan mengamati suatu hal untuk membedakan bagian-bagian atau unsur-unsurnya, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama, dengan menunjukkan relasinya satu sama lain dengan menunjang kesatuannya (Keraf, 1995: 46).
- Metode Klasifikasi merupakan suatu proses yang bersifat alamiah untuk menampilkan pengelompokan-pengelompokan sesuai dengan pengalaman manusia. Klasifikasi dapat juga dilihat sebagai suatu metode untuk menetapkan barang-barang dalam suatu sistem kelas sehingga dapat dilihat hubungannya ke samping, ke atas, dan ke bawah. Hal yang penting adalah membedakan macam-macam ciri itu, lalu memilih ciri yang sesuai dengan tujuan. Tujuan klasifikasi dalam eksposisi adalah menunjang maksud pengarang, yaitu meningkatkan pengertian pembaca mengenai suatu objek yang digarap dalam sebuah tulisan (Keraf, 1995: 107). Prinsip-prinsip klasifikasi, yaitu 1) harus ditetapkan satu prinsip yang jelas, adanya ciri yang menonjol, 2) klasifikasi harus logis dan konsisten, 3) klasifikasi harus bersifat komplit, dan 4) klasifikasi yang bersifat menyeluruh, dianjurkan untuk mempergunakan bagian-bagian yang selektif.
- Metode definisi dapat dibagi menjadi definisi nominal, definisi logis (atau definisi formal; definisi riil), dan definisi luas. Definisi adalah suatu proses untuk memberi pengertian pada sebuah kata, dengan

menyampaikan seperangkat ciri pada kata tadi, supaya kata itu dapat dibedakan dari kata-kata lainnya, dan dengan demikian dapat ditempatkan dengan tepat dan sesuai diantara kata-kata lainnya dalam sebuah konteks (Keraf, 1995: 116-117). Definisi nominal dan formal biasanya dipisahkan oleh kata *adalah* (Keraf, 1995: 120) sedangkan definisi luas biasanya berbentuk alinea atau serangkaian alinea, dapat pula mengambil bentuk sebuah bab, malahan sebuah karangan yang utuh (Keraf, 1995: 149).

- Metode perbandingan adalah suatu metode atau cara untuk menunjukkan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan antara dua objek atau lebih dengan mempergunakan dasar-dasar tertentu. Eksposisi menggunakan metode perbandingan berusaha memperkenalkan suatu objek yang digarap melalui perbandingan dengan objek lain yang setelah dikenal. Perbandingan hanya dapat dilakukan dengan berhasil kalau pengarang tersebut terlebih dahulu mengadakan identifikasi aspek-aspek yang akan dijadikan landasan perbandingan (Keraf, 1995: 166).
- Metode ilustrasi atau eksemplifikasi adalah suatu metode untuk mengadakan gambaran atau penjelasan yang khusus dan konkrit atas suatu prinsip umum atau suatu gagasan umum. Metode ini tidak menampilkan hal-hal umum secara abstrak atau kabur, tetapi menunjukan contoh-contoh yang nyata dan konkrit. Misalnya untuk menjelaskan pengertian tentang pohon, pengarang mengajukan contoh pohon beringin (Keraf, 1995: 183).

III. METODE PEMBELAJARAN

- *Information Charts*

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan a. Memberi salam/berdoa (religious) b. Melakukan presensi c. Menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran d. Melakukan apersepsi 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang kabar dan kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran. 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik dipersilakan mempersiapkan alat tulis dan buku paket Bahasa Indonesia. 4. Guru menjelaskan kepada siswa langkah	15 menit

	<p>pembelajaran menulis menggunakan strategi <i>information charts</i>.</p> <p>5. Siswa dibagi dalam bentuk kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 2-3 siswa.</p> <p>6. Siswa diminta untuk berlatih menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan langkah-langkah strategi <i>information charts</i>.</p>	
2	<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <p>Pemilihan Tema dan Topik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa secara berkelompok memilih tema serta topik yang akan mereka pilih sebagai bahan menulis paragraf eksposisi. (Kesehatan, Olahraga, Alam semesta, dan Teknologi) <p>Mengisi <i>Information Charts</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengisi <i>information charts</i> yang telah diberikan guru dengan informasi atau data yang sudah diketahui siswa sebelumnya, terkait dengan tema dan topik yang telah mereka pilih. <p>Mencari Referensi/Sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mencari referensi informasi pendukung yang harus mereka ketahui terkait dengan tema dan topik yang dipilih siswa melalui jaringan internet, kemudian mereka tulis dalam daftar pustaka <i>information charts</i>. ➤ Siswa mencari fakta menarik dan mengisi kolom fakta menarik pada <i>information charts</i> dengan informasi atau data yang sesuai tema dan topik yang mereka pilih. <p>Menulis Paragraf Eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengembangkan semua informasi atau data yang sudah diperoleh siswa ditulis dalam <i>information charts</i> menjadi sebuah paragraf eksposisi. ➤ Siswa secara kelompok menulis paragraf eksposisi sesuai dengan topik/tema yang mereka pilih. <p>Penilaian Paragraf Eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa perwakilan dari tiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. ➤ Kelompok lain sebagai pendengar (<i>audiance</i>) bertugas memberikan penilaian berupa tanggapan, komentar, atau masukan terhadap hasil pekerjaan kelompok lain yang telah dipresentasikan. ➤ Paragraf eksposisi yang sudah ditanggapi kelompok lain dikumpulkan kembali kepada guru untuk dinilai. 	60 menit
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>e. Guru dan peserta didik merefleksi pembelajaran hari</p>	15 menit

	ini. f. Guru memberikan tugas terstruktur : mencari informasi atau data penunjang sesuai tema/topik, yaitu “alat transportasi”, sebagai bahan untuk mengerjakan ulangan pada pertemuan selanjutnya yang bersumber dari buku, artikel, koran, majalah atau dari internet. g. Guru menutup pelajaran dengan salam.	
--	--	--

Pertemuan 2

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan a. Memberi salam/berdoa (religious) b. Melakukan presensi c. Menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran d. Melakukan apersepsi 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang kabar dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, sekaligus menayakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya dan kesiapan siswa untuk mengikuti ulangan pada hari ini. 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik dipersilakan mempersiapkan alat tulis dan buku paket Bahasa Indonesia.	15 menit
2	Kegiatan Inti 1. Siswa diberi pertanyaan oleh guru mengenai pengetahuan siswa terkait paragraf eksposisi yang telah dijelaskan guru pada pertemuan sebelumnya. 2. Siswa dipersilakan membuka catatan dan buku paket tentang materi paragraf eksposisi. Pemilihan Tema dan Topik ➤ Siswa memilih tema yang akan digunakan pada tes keterampilan menulis eksposisi pertemuan kali ini ialah “alat transportasi”. Mengisi Information Charts ➤ Siswa mengisi <i>information charts</i> yang telah diberikan guru dengan informasi atau data yang sudah diketahui siswa sebelumnya, terkait dengan tema dan topik yang telah mereka pilih. Mencari Referansi/ Sumber ➤ Siswa mencari referensi informasi atau data penunjang sesuai tema, yaitu “alat transportasi” sebagai bahan untuk menulis paragraf eksposisi	60 menit

	<p>dengan waktu 20 menit, di ruang Laboratorium Komputer RPL 1. Informasi bersumber dari internet.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mencatat informasi yang telah mereka dapatkan pada lembar <i>information charts</i> yang telah diberikan guru. <p>Menulis Paragraf Eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa kembali ke kelas dan mengikuti tes keterampilan menulis eksposisi. ➤ Siswa mengikuti ulangan dengan tenang. ➤ Siswa menerima lembar soal yang dibagikan oleh guru. ➤ Siswa mengerjakan tes keterampilan menulis eksposisi secara individu. <p>Penilaian Paragraf Eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan kembali kepada Guru untuk dikoreksi. 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Guru dan siswa merefleksi pembelajaran hari ini. f. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	15 menit

V. SUMBER BELAJAR :

1. Irman, Mokhammad. 2008. *Bahasa Indonesia kelas XI SMK (Bse)*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Jakarta.
2. Maskurun, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia Untuk kelas XI SMK*. Yogyakarta: LP2IP Yogyakarta.
3. Marthasari, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia kelas XI SMK (Bse)*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Jakarta.
4. Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Grasindo.
5. Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom & Resensi Buku*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Media Belajar:

- Internet (contoh tema dan paragraf yang relevan dengan materi karangan eksposisi)
- Contoh Paragraf Eksposisi
- Power point sederhana tentang paragraf eksposisi

VI. ALAT/BAHAN PEMBELAJARAN :

Alat : LCD Proyektor dan Laptop

VII. PENILAIAN

1. Teknik penilaian :

- Tes tertulis :
- Menulis Paragraf Eksposisi
2. Bentuk instrumen :
 - Soal Esai: Keterampilan Menulis eksposisi
 3. Instrumen penilaian :

Tugas terstruktur

Mencari informasi atau data penunjang sesuai tema/topik, yaitu “alat transportasi” sebagai bahan untuk mengerjakan ulangan pada pertemuan selanjutnya yang bersumber dari buku, artikel, koran, majalah atau dari internet.

UJI KOMPETENSI

SOAL ULANGAN SIKLUS 1

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Progli	: XI/RPL
Hari/Tanggal	:/..... 2015
Jam ke-	: 4-5
Waktu	: (30 menit)

1. Buatlah sebuah paragraf eksposisi dengan tema “Alat Transportasi”, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar! (menggunakan tabel *information charts*)

Information Charts

Nama Siswa:		Tema:
Kelas :.....		
Topik/Judul:		
Apa yang sudah saya ketahui:		
Daftar Pustaka #1	
#2	
#3	
Fakta menarik lainnya: • • •		
Kata Kunci:		
Pertanyaan baru yang muncul:		

Pedoman Penilaian

1. Soal Esai

Soal: Menulis sebuah paragraf eksposisi (pedoman penilaian ESL)

Profil Penilaian Mengarang				
	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Nilai ideal
I S I	Ketepatan penggunaan jenis metode teks eksposisi (identifikasi, analisis, perbandingan, klasifikasi, definisi, ilustrasi)	Sangat Baik: Paragraf eksposisi sangat baik dan sangat sesuai dengan jenis metode yang sudah ditentukan/dipilih.	25	75
		Baik: Paragraf eksposisi baik dan sesuai dengan jenis metode yang sudah ditentukan/dipilih.	20	
		Cukup: Paragraf eksposisi cukup sesuai dengan jenis metode yang sudah ditentukan/dipilih.	15	
		Kurang: Paragraf eksposisi kurang sesuai dengan jenis metode yang ditentukan/dipilih.	10	
		Sangat Kurang: Paragraf eksposisi tidak sesuai dengan jenis metode yang ditentukan/dipilih atau tidak ada metode yang digunakan.	5	
	Kesesuaian isi paragraf dengan tema yang dipilih/sudah ditentukan	Sangat Baik: Isi paragraf sangat baik dan sangat sesuai dengan tema yang sudah ditentukan/dipilih secara umum.	25	
		Baik: Isi paragraf baik dan sesuai dengan tema yang sudah ditentukan/dipilih secara umum.	20	
		Cukup: Isi paragraf cukup sesuai dengan tema yang sudah ditentukan/dipilih secara umum.	15	
		Kurang: Isi paragraf kurang sesuai dengan tema yang ditentukan/dipilih secara umum.	10	
		Sangat Kurang: Isi paragraf tidak sesuai dengan tema yang ditentukan/dipilih secara umum, tidak ada tema.	5	
	Kesesuaian isi paragraf dengan judul yang dipilih.	Sangat Baik: Isi paragraf sangat baik dan sangat sesuai dengan judul yang sudah ditentukan/dipilih, informasi dalam paragraf dikembangkan secara jelas dan sangat optimal.	25	
		Baik: Isi paragraf baik dan sesuai dengan judul yang sudah ditentukan/dipilih, informasi dalam	20	

		<p>paragraf dikembangkan secara jelas dan optimal.</p> <p>Cukup: Isi paragraf cukup sesuai dengan judul yang sudah ditentukan/dipilih, informasi dalam paragraf dikembangkan secara singkat/terbatas.</p> <p>Kurang: Isi paragraf kurang sesuai dengan judul yang ditentukan/dipilih, informasi dalam paragraf dikembangkan sangat singkat/kurang jelas.</p> <p>Sangat Kurang: Isi paragraf tidak sesuai dengan judul yang ditentukan/dipilih, informasi dalam paragraf dikembangkan tidak jelas, sangat singkat/tidak ada.</p>	15	
			10	
			5	
O R G A N I S A S I	Ketepatan struktur eksposisi			
	1. Terdapat inti eksposisi (pernyataan utama/tesis)	<p>Sangat Baik: Pernyataan utama sangat baik dan sangat sesuai dengan tema serta judul yang dipilih/ditentukan, tesis diungkapkan secara jelas, rinci.</p> <p>Baik: Pernyataan utama baik dan sesuai dengan tema serta judul yang dipilih/ditentukan, tesis diungkapkan secara jelas.</p> <p>Cukup: Pernyataan utama cukup sesuai dengan tema serta judul yang dipilih/ditentukan, tesis diungkapkan secara singkat/terbatas.</p> <p>Kurang: Pernyataan utama kurang sesuai dengan tema serta judul yang dipilih/ditentukan, tesis diungkapkan sangat singkat/kurang jelas.</p> <p>Sangat Kurang: Pernyataan utama tidak sesuai dengan tema serta judul yang dipilih/ditentukan, tesis tidak diungkapkan.</p>	15	45
			12	
			9	
			6	
			3	
	2. Pengembangan pernyataan utama/tesis	<p>Sangat Baik: Pengembangan tesis sangat baik dan sangat sesuai dengan pernyataan utama, sangat relevan, dan pengembangan sangat logis.</p> <p>Baik: Pengembangan tesis baik dan sesuai dengan pernyataan utama, relevan, dan pengembangan logis.</p> <p>Cukup: Pengembangan tesis cukup</p>	15	
			12	
			9	

		sesuai dengan pernyataan utama, pengembangan terbatas, dan cukup relevan. Kurang: Pengembangan tesis kurang sesuai dengan pernyataan utama, kurang relevan. Sangat Kurang: Pengembangan tesis tidak sesuai dengan pernyataan utama, tidak relevan, tidak ada pengembangan.	6 3	
	3. Kesimpulan	Sangat Baik: Kesimpulan sangat sesuai dengan pokok bahasan, sangat fokus, dan sangat relevan. Baik: Kesimpulan sesuai dengan pokok bahasan, fokus, dan relevan. Cukup: Kesimpulan cukup sesuai dengan pokok bahasan, cukup fokus/relevan. Kurang: Kesimpulan kurang sesuai dengan pokok bahasan, kurang fokus/relevan. Sangat Kurang: Kesimpulan tidak sesuai dengan pokok bahasan, tidak fokus/relevan, tidak ada kesimpulan.	15 12 9 6 3	
K O S A K A T A	Pemilihan kosakata	Sangat Baik: Pemilihan kosakata sangat sesuai dan sangat tepat dengan konteks kalimat. Baik: Pemilihan kosakata sesuai dan tepat dengan konteks kalimat. Cukup: Pemilihan kosakata cukup sesuai dengan konteks kalimat. Kurang: Pemilihan kosakata kurang sesuai dengan konteks kalimat. Sangat Kurang: Pemilihan kosakata tidak sesuai dengan konteks kalimat.	15 12 9 6 3	15
P E N G G U N A N B	Penggunaan kalimat	Sangat Baik: Kalimat yang digunakan sangat efektif (menggunakan struktur bahasa dengan benar dan menguasai tata bahasa), sangat komunikatif. Baik: Kalimat yang digunakan efektif (menggunakan struktur bahasa dengan benar dan menguasai tata bahasa), komunikatif. Cukup: Kalimat yang digunakan cukup efektif, cukup komunikatif.	15 12 9	15

A H A S A		Kurang: Kalimat yang digunakan kurang efektif (kurang menggunakan struktur bahasa dengan benar dan kurang menguasai tata bahasa), kurang komunikatif. Sangat Kurang: Kalimat yang digunakan tidak efektif (tidak menggunakan struktur bahasa dengan benar dan tidak menguasai tata bahasa), tidak komunikatif.	6 3	
M E K A N I K	Penggunaan ejaan	Sangat Baik: Tidak ada kesalahan ejaan. Baik: Kesalahan ejaan 1-5 Cukup: Kesalahan ejaan 6-10 Kurang: Kesalahan ejaan 10-15 Sangat Kurang: Kesalahan ejaan > 15	5 4 3 2 1	10
	Penggunaan tanda baca	Sangat Baik: Tidak kesalahan tanda baca. Baik: Kesalahan tanda baca 1-5 Cukup: Kesalahan tanda baca 6-10 Kurang: Kesalahan tanda baca 11-15 Sangat Kurang: Kesalahan tanda baca > 15	5 4 3 2 1	
Jumlah				160

Keterangan :


- Penilaian keterampilan menulis eksposisi =
 $(\text{Jumlah Skor : 160}) \times 100 = \text{Jumlah Nilai}$

Guru Mata Pelajaran,



Arin Prawiyati, S.Pd.
 NIP 19730408 2007012 008

Temanggung, Maret 2015
 Peneliti,



Septiaga Maulana P.
 NIM 11201244034

Lampiran 3.2: **RPP Siklus II (Pertemuan Pertama dan Kedua)**

RPP PTK

Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri Tembarak
Program Studi Keahlian	: Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pertemuan ke	: 1 dan 2 (pertama dan kedua)
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit (4 jam pelajaran)

I. Standar Kompetensi : Bahasa Indonesia setara tingkat Madia

II. Kompetensi Dasar :

2.12 Menulis paragraf yang bercorak naratif, deskriptif, eksposisi, dan argumentatif.

III. Indikator :

1. Memahami pengertian paragraf eksposisi
2. Memahami jenis-jenis paragraf eksposisi
3. Memahami langkah-langkah menulis paragraf eksposisi
4. Membuat paragraf eksposisi dari suatu peristiwa yang berkaitan dengan Lingkungan hidup

IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Memahami pengertian paragraf eksposisi
2. Memahami jenis-jenis paragraf eksposisi
3. Memahami langkah – langkah menulis paragraf eksposisi
4. Membuat eksposisi dari suatu peristiwa yang berkaitan dengan Kehidupan sehari-hari

V. Materi Ajar

1. Definisi Paragraf Eksposisi

Menurut Keraf (1995: 7) eksposisi adalah suatu bentuk wacana atau tulisan yang berusaha menerangkan atau menguraikan objek (pokok pikiran) sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Kuncoro (2009: 72), menyatakan bahwa eksposisi merupakan salah satu bentuk tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Paragraf eksposisi merupakan suatu paragraf yang tujuan utamanya menginformasikan, mengklarifikasi, atau menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan agar dapat diketahui orang lain (pembaca) sehingga dapat memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca.

2. Struktur Paragraf Eksposisi

Paragraf eksposisi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian tesis, pengembangan tesis/argumen, dan kesimpulan (*reorientation*).

- Bagian tesis berisi ide atau inti informasi yang akan dipaparkan atau dijelaskan.
- Bagian pengembangan tesis/argumen berisi uraian mengenai ide pokok.
- Bagian kesimpulan (*reorientation*) berisi kesimpulan berdasarkan informasi yang diungkapkan pada tesis (dapat berupa penegasan kembali).

3. Jenis Metode Paragraf Eksposisi

- Metode identifikasi merupakan sebuah metode yang berusaha menetapkan atau menyebutkan ciri-ciri atau unsur-unsur pengenalan suatu objek, sehingga para pembaca atau pendengar lebih mengenal objek yang dijelaskan (Keraf, 1995: 30). Istilah identifikasi hanya digunakan untuk menyebut metode pendahuluan untuk mencatat ciri-ciri (data-data) sebagai tanda pengenalan sebuah objek (Keraf, 1995: 32). Karangan eksposisi dengan metode identifikasi sangat bergantung pada kemampuan penulis mengidentifikasi dan mengemukakan semua aspek atau ciri yang dianggap penting.
- Metode analisis adalah suatu cara membagi-bagi suatu objek ke dalam komponen-komponennya. Analisis merupakan suatu cara yang umum dan efektif untuk mengungkapkan penalaran seseorang. Analisis sebagai suatu metode penyajian dalam tulisan teknis terdiri dari proses memeriksa dan mengamati suatu hal untuk membedakan bagian-bagian atau unsur-unsurnya, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama, dengan menunjukkan relasinya satu sama lain dengan menunjang kesatuannya (Keraf, 1995: 46).
- Metode Klasifikasi merupakan suatu proses yang bersifat alamiah untuk menampilkan pengelompokan-pengelompokan sesuai dengan pengalaman manusia. Klasifikasi dapat juga dilihat sebagai suatu metode untuk menetapkan barang-barang dalam suatu sistem kelas sehingga dapat dilihat hubungannya ke samping, ke atas, dan ke bawah. Hal yang penting adalah membedakan macam-macam ciri itu, lalu memilih ciri yang sesuai dengan tujuan. Tujuan klasifikasi dalam eksposisi adalah menunjang maksud pengarang, yaitu meningkatkan pengertian pembaca mengenai suatu objek yang digarap dalam sebuah tulisan (Keraf, 1995: 107). Prinsip-prinsip klasifikasi, yaitu 1) harus ditetapkan satu prinsip yang jelas, adanya ciri yang menonjol, 2) klasifikasi harus logis dan konsisten, 3) klasifikasi harus bersifat komplit, dan 4) klasifikasi yang bersifat menyeluruh, dianjurkan untuk mempergunakan bagian-bagian yang selektif.
- Metode definisi dapat dibagi menjadi definisi nominal, definisi logis (atau definisi formal; definisi riil), dan definisi luas. Definisi adalah suatu proses untuk memberi pengertian pada sebuah kata, dengan

menyampaikan seperangkat ciri pada kata tadi, supaya kata itu dapat dibedakan dari kata-kata lainnya, dan dengan demikian dapat ditempatkan dengan tepat dan sesuai diantara kata-kata lainnya dalam sebuah konteks (Keraf, 1995: 116-117). Definisi nominal dan formal biasanya dipisahkan oleh kata *adalah* (Keraf, 1995: 120) sedangkan definisi luas biasanya berbentuk alinea atau serangkaian alinea, dapat pula mengambil bentuk sebuah bab, malahan sebuah karangan yang utuh (Keraf, 1995: 149).

- Metode perbandingan adalah suatu metode atau cara untuk menunjukkan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan antara dua objek atau lebih dengan mempergunakan dasar-dasar tertentu. Eksposisi menggunakan metode perbandingan berusaha memperkenalkan suatu objek yang digarap melalui perbandingan dengan objek lain yang setelah dikenal. Perbandingan hanya dapat dilakukan dengan berhasil kalau pengarang tersebut terlebih dahulu mengadakan identifikasi aspek-aspek yang akan dijadikan landasan perbandingan (Keraf, 1995: 166).
- Metode ilustrasi atau eksemplifikasi adalah suatu metode untuk mengadakan gambaran atau penjelasan yang khusus dan konkrit atas suatu prinsip umum atau suatu gagasan umum. Metode ini tidak menampilkan hal-hal umum secara abstrak atau kabur, tetapi menunjukan contoh-contoh yang nyata dan konkrit. Misalnya untuk menjelaskan pengertian tentang pohon, pengarang mengajukan contoh pohon beringin (Keraf, 1995: 183).

VI. METODE PEMBELAJARAN

- *Information Charts*

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan a. Memberi salam/berdoa (religious) b. Melakukan presensi c. Menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran d. Melakukan apersepsi 1. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang kabar dan kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran. 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik dipersilakan mempersiapkan alat tulis dan buku paket Bahasa Indonesia. 4. Guru menjelaskan kepada siswa langkah pembelajaran menulis menggunakan strategi <i>information charts</i> secara lebih rinci.	15 menit

	<p>5. Siswa dibagi dalam bentuk kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 2-3 siswa.</p> <p>6. Siswa diminta untuk berlatih menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan langkah-langkah strategi <i>information charts</i>.</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pemilihan Tema dan Topik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa secara berkelompok memilih tema serta topik yang akan mereka pilih sebagai bahan menulis paragraf eksposisi. (Kesehatan, Olahraga, Alam semesta, dan Kesenian) <p>Mengisi <i>Information Charts</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengisi <i>information charts</i> yang telah diberikan guru dengan informasi atau data yang sudah diketahui siswa sebelumnya, terkait dengan tema dan topik yang telah mereka pilih. <p>Mencari Referensi/Sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mencari referensi informasi pendukung yang harus mereka ketahui terkait dengan tema dan topik yang sudah mereka pilih melalui jaringan internet, kemudian informasi tersebut mereka tulis dalam daftar pustaka <i>information charts</i>. ➤ Siswa mencari fakta menarik dan mengisi kolom fakta menarik pada <i>information charts</i> dengan informasi atau data yang sesuai tema dan topik yang mereka pilih. <p>Menulis Paragraf Eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Semua mengembangkan informasi atau data yang sudah diperoleh siswa ditulis dalam <i>information charts</i> menjadi sebuah paragraf eksposisi. ➤ Siswa secara berkelompok menulis paragraf eksposisi sesuai dengan topik/tema yang mereka pilih. <p>Penilaian Paragraf Eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa perwakilan dari tiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. ➤ Kelompok lain sebagai pendengar (<i>audiance</i>) bertugas memberikan penilaian berupa tanggapan, komentar, atau masukan terhadap hasil pekerjaan kelompok lain yang telah dipresentasikan. ➤ Paragraf eksposisi yang sudah ditanggapi kelompok lain dikumpulkan kembali kepada guru untuk dinilai. 	60 menit
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>e. Guru dan peserta didik merefleksi pembelajaran hari ini.</p>	15 menit

	<p>f. Guru memberikan tugas terstruktur : mencari informasi atau data penunjang sesuai tema/topik, yaitu “Teknologi”, sebagai bahan untuk mengerjakan ulangan pada pertemuan selanjutnya yang bersumber dari buku, artikel, koran, majalah atau dari internet.</p> <p>g. Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>	
--	---	--

Pertemuan 2

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberi salam/berdoa (religious) Melakukan presensi Menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran Melakukan apersepsi <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang kabar dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, sekaligus menayakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya dan kesiapan siswa untuk mengikuti ulangan pada hari ini. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. Peserta didik dipersilakan mempersiapkan alat tulis dan buku paket Bahasa Indonesia. 	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi pertanyaan oleh guru mengenai pengetahuan siswa terkait paragraf eksposisi yang telah dijelaskan guru pada pertemuan sebelumnya. Siswa membuka catatan dan buku paket tentang materi paragraf eksposisi. <p>Pemilihan Tema dan Topik</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memilih tema yang akan digunakan pada tes keterampilan menulis eksposisi pertemuan kali ini ialah “Teknologi”. <p>Mengisi Information Charts</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengisi <i>information charts</i> yang telah diberikan guru dengan informasi atau data yang sudah diketahui siswa sebelumnya, terkait dengan tema dan topik yang telah mereka pilih. <p>Mencari Referansi/ Sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari referensi informasi atau data penunjang sesuai tema, yaitu “Teknologi” sebagai bahan untuk menulis paragraf eksposisi dengan waktu 20 menit, di ruang Laboratorium Komputer 	60 menit

	<p>RPL 1. Informasi bersumber dari internet.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mencatat informasi yang telah mereka dapatkan dalam lembar <i>information charts</i> yang telah diberikan guru. <p>Menulis Paragraf Eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa kembali ke kelas dan mengikuti tes keterampilan menulis eksposisi. ➤ Siswa mengikuti ulangan dengan tenang. ➤ Siswa menerima lembar soal yang dibagikan oleh guru. ➤ Siswa mengerjakan tes keterampilan menulis eksposisi secara individu. <p>Penilaian Paragraf Eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil pekerjaan siswa dibacakan secara acak, kemudian dikumpulkan kembali kepada Guru untuk dikoreksi. 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Guru dan siswa merefleksi pembelajaran hari ini. f. Siswa mengisi lembar angket setelah implementasi tindakan. g. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	15 menit

V. SUMBER BELAJAR :

1. Irman, Mokhamad. 2008. *Bahasa Indonesia kelas XI SMK (Bse)*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Jakarta.
2. Maskurun, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia Untuk kelas XI SMK*. Yogyakarta: LP2IP Yogyakarta.
3. Marthasari, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia kelas XI SMK (Bse)*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Jakarta.
4. Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Grasindo.
5. Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom & Resensi Buku*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Media Belajar:

- Internet (contoh tema dan paragraf yang relevan dengan materi karangan eksposisi)
- Contoh Paragraf Eksposisi
- Power point sederhana tentang paragraf eksposisi

VIII. ALAT/BAHAN PEMBELAJARAN :

Alat : LCD Proyektor dan Laptop

IX. PENILAIAN

1. Teknik penilaian :
Tes tertulis :
 - Menulis Paragraf Eksposisi

2. Bentuk instrumen :
 - Soal Esai: Keterampilan Menulis eksposisi
3. Instrumen penilaian :

Tugas terstruktur

Mencari informasi atau data penunjang sesuai tema/topik, yaitu “Teknologi” sebagai bahan untuk mengerjakan ulangan pada pertemuan selanjutnya yang bersumber dari buku, artikel, koran, majalah atau dari internet.

UJI KOMPETENSI

SOAL ULANGAN SIKLUS II

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Progli	: XI/RPL
Hari/Tanggal	:/..... 2015
Jam ke-	: 4-5
Waktu	: (30 menit)

1. Buatlah sebuah paragraf eksposisi dengan tema “Teknologi”, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar! (menggunakan tabel *information charts*)

Information Charts

Nama Siswa:		Tema:	
Kelas :.....			
Topik/Judul:			
Apa yang sudah saya ketahui:			
Daftar Pustaka #1		
#2		
#3		
Fakta menarik lainnya: • • •			
Kata Kunci:			
Pertanyaan baru yang muncul:			

Pedoman Penilaian

2. Soal Esai

Soal: Menulis sebuah paragraf eksposisi (pedoman penilaian ESL)

Profil Penilaian Mengarang				
	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Nilai ideal
I S I	Ketepatan penggunaan jenis metode teks eksposisi (identifikasi, analisis, perbandingan, klasifikasi, definisi, ilustrasi)	Sangat Baik: Paragraf eksposisi sangat baik dan sangat sesuai dengan jenis metode yang sudah ditentukan/dipilih.	25	75
		Baik: Paragraf eksposisi baik dan sesuai dengan jenis metode yang sudah ditentukan/dipilih.	20	
		Cukup: Paragraf eksposisi cukup sesuai dengan jenis metode yang sudah ditentukan/dipilih.	15	
		Kurang: Paragraf eksposisi kurang sesuai dengan jenis metode yang ditentukan/dipilih.	10	
		Sangat Kurang: Paragraf eksposisi tidak sesuai dengan jenis metode yang ditentukan/dipilih atau tidak ada metode yang digunakan.	5	
	Kesesuaian isi paragraf dengan tema yang dipilih/sudah ditentukan	Sangat Baik: Isi paragraf sangat baik dan sangat sesuai dengan tema yang sudah ditentukan/dipilih secara umum.	25	
		Baik: Isi paragraf baik dan sesuai dengan tema yang sudah ditentukan/dipilih secara umum.	20	
		Cukup: Isi paragraf cukup sesuai dengan tema yang sudah ditentukan/dipilih secara umum.	15	
		Kurang: Isi paragraf kurang sesuai dengan tema yang ditentukan/dipilih secara umum.	10	
		Sangat Kurang: Isi paragraf tidak sesuai dengan tema yang ditentukan/dipilih secara umum, tidak ada tema.	5	
	Kesesuaian isi paragraf dengan judul yang dipilih.	Sangat Baik: Isi paragraf sangat baik dan sangat sesuai dengan judul yang sudah ditentukan/dipilih, informasi dalam paragraf dikembangkan secara jelas dan sangat optimal.	25	
		Baik: Isi paragraf baik dan sesuai dengan judul yang sudah	20	

		<p>ditentukan/dipilih, informasi dalam paragraf dikembangkan secara jelas dan optimal.</p> <p>Cukup: Isi paragraf cukup sesuai dengan judul yang sudah ditentukan/dipilih, informasi dalam paragraf dikembangkan secara singkat/terbatas.</p> <p>Kurang: Isi paragraf kurang sesuai dengan judul yang ditentukan/dipilih, informasi dalam paragraf dikembangkan sangat singkat/kurang jelas.</p> <p>Sangat Kurang: Isi paragraf tidak sesuai dengan judul yang ditentukan/dipilih, informasi dalam paragraf dikembangkan tidak jelas, sangat singkat/tidak ada.</p>	15	
			10	
			5	
O R G A N I S A S I	Ketepatan struktur eksposisi			
	4. Terdapat inti eksposisi (pernyataan utama/tesis)	Sangat Baik: Pernyataan utama sangat baik dan sangat sesuai dengan tema serta judul yang dipilih/ditentukan, tesis diungkapkan secara jelas, rinci.	15	45
		Baik: Pernyataan utama baik dan sesuai dengan tema serta judul yang dipilih/ditentukan, tesis diungkapkan secara jelas.	12	
		Cukup: Pernyataan utama cukup sesuai dengan tema serta judul yang dipilih/ditentukan, tesis diungkapkan secara singkat/terbatas.	9	
		Kurang: Pernyataan utama kurang sesuai dengan tema serta judul yang dipilih/ditentukan, tesis diungkapkan sangat singkat/kurang jelas.	6	
		Sangat Kurang: Pernyataan utama tidak sesuai dengan tema serta judul yang dipilih/ditentukan, tesis tidak diungkapkan.	3	
	5. Pengembangan pernyataan utama/tesis	Sangat Baik: Pengembangan tesis sangat baik dan sangat sesuai dengan pernyataan utama, sangat relevan, dan pengembangan sangat logis.	15	
		Baik: Pengembangan tesis baik dan sesuai dengan pernyataan utama, relevan, dan pengembangan logis.	12	

		<p>Cukup: Pengembangan tesis cukup sesuai dengan pernyataan utama, pengembangan terbatas, dan cukup relevan.</p> <p>Kurang: Pengembangan tesis kurang sesuai dengan pernyataan utama, kurang relevan.</p> <p>Sangat Kurang: Pengembangan tesis tidak sesuai dengan pernyataan utama, tidak relevan, tidak ada pengembangan.</p>	9	
	6. Kesimpulan	<p>Sangat Baik: Kesimpulan sangat sesuai dengan pokok bahasan, sangat fokus, dan sangat relevan.</p> <p>Baik: Kesimpulan sesuai dengan pokok bahasan, fokus, dan relevan.</p> <p>Cukup: Kesimpulan cukup sesuai dengan pokok bahasan, cukup fokus/relevan.</p> <p>Kurang: Kesimpulan kurang sesuai dengan pokok bahasan, kurang fokus/relevan.</p> <p>Sangat Kurang: Kesimpulan tidak sesuai dengan pokok bahasan, tidak fokus/relevan, tidak ada kesimpulan.</p>	15 12 9 6 3	
K O S A K A T A	Pemilihan kosakata	<p>Sangat Baik: Pemilihan kosakata sangat sesuai dan sangat tepat dengan konteks kalimat.</p> <p>Baik: Pemilihan kosakata sesuai dan tepat dengan konteks kalimat.</p> <p>Cukup: Pemilihan kosakata cukup sesuai dengan konteks kalimat.</p> <p>Kurang: Pemilihan kosakata kurang sesuai dengan konteks kalimat.</p> <p>Sangat Kurang: Pemilihan kosakata tidak sesuai dengan konteks kalimat.</p>	15 12 9 6 3	15
P E N G G U N A N	Penggunaan kalimat	<p>Sangat Baik: Kalimat yang digunakan sangat efektif (menggunakan struktur bahasa dengan benar dan menguasai tata bahasa), sangat komunikatif.</p> <p>Baik: Kalimat yang digunakan efektif (menggunakan struktur bahasa dengan benar dan menguasai tata bahasa), komunikatif.</p> <p>Cukup: Kalimat yang digunakan</p>	15 12 9	15

B A H A S A		cukup efektif, cukup komunikatif. Kurang: Kalimat yang digunakan kurang efektif (kurang menggunakan struktur bahasa dengan benar dan kurang menguasai tata bahasa), kurang komunikatif. Sangat Kurang: Kalimat yang digunakan tidak efektif (tidak menggunakan struktur bahasa dengan benar dan tidak menguasai tata bahasa), tidak komunikatif.	6	
			3	
M E K A N I K	Penggunaan ejaan	Sangat Baik: Tidak ada kesalahan ejaan. Baik: Kesalahan ejaan 1-5 Cukup: Kesalahan ejaan 6-10 Kurang: Kesalahan ejaan 10-15 Sangat Kurang: Kesalahan ejaan > 15	5 4 3 2 1	10
	Penggunaan tanda baca	Sangat Baik: Tidak kesalahan tanda baca. Baik: Kesalahan tanda baca 1-5 Cukup: Kesalahan tanda baca 6-10 Kurang: Kesalahan tanda baca 11-15 Sangat Kurang: Kesalahan tanda baca > 15	5 4 3 2 1	
Jumlah				160

Keterangan :

- Penilaian keterampilan menulis eksposisi =

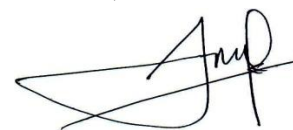
$$(\text{Jumlah Skor} : 160) \times 100 = \text{Jumlah Nilai}$$

Guru Mata Pelajaran,



Arin Prawiyati, S.Pd.
NIP 19730408 2007012 008

Temanggung, Mei 2015
Peneliti,



Septiaga Maulana P.
NIM 11201244034

Lampiran

Contoh Information Charts

Nama siswa/absen:Samsudin		Tema: Tanaman
Kelas :XI RPL		
Topik/Judul: Sayuran dan Manfaatnya		
Apa yang sudah saya ketahui: Tanaman merupakan jenis organisme atau tumbuhan yang “sengaja” ditanam serta dibudi dayakan pada suatu ruang atau media untuk dipanen pada suatu masa, ketika sudah mencapai tahap pertumbuhan tertentu. Sayuran merupakan salah satu jenis tanaman yang biasanya digunakan atau diolah sebagai bahan masakan. Sayuran juga dapat digunakan sebagai lalapan pada sebuah hidangan.		
Daftar Pustaka #1	Bayam mengandung vitamin A, C, K, dan <i>folat</i> . Bayam juga mengandung <i>lutein</i> yang berfungsi menjaga kesehatan mata, serta <i>klorofil</i> dan 13 jenis komponen <i>flavonoid</i> yang dapat bertindak sebagai antioksidan dan antikanker.	
#2	Sawi mengandung vitamin C, E, <i>karoten</i> dan <i>glukosinolat</i> . Sawi juga mengandung <i>kalsium</i> , <i>magnesium</i> , dan <i>asam folat</i> yang dapat membantu menyehatkan tulang, serta tinggi serat untuk membantu melancarkan pencernaan tubuh.	
#3	Timun mengandung vitamin C (antioksidan), <i>mangan</i> , serat, <i>magnesium</i> , <i>klorofil</i> , <i>lutein</i> , dan <i>folat</i> yang berfungsi mengurangi risiko penyakit jantung dan depresi.	
Fakta menarik lainnya: <ul style="list-style-type: none">Selain harganya terjangkau, sayuran juga kaya akan kandungan vitamin dan mineral yang baik dikonsumsi untuk menjaga kesehatan tubuh manusia.Sayuran dapat kita dapatkan dengan cara menanam sendiri di kebun atau di sekitar lingkungan rumah (pekarangan) tanpa harus membeli di pasar.		
Kata Kunci: Sayuran		
Pertanyaan baru yang muncul: Bagaimana cara memilih sayuran yang baik dan sehat untuk dikonsumsi?		

Contoh Paragraf Eksposisi

LEMBAR KETERAMPILAN MENULIS**SISWA**

Nama : Samsudin
Nomor absen : 34
Kelas : XI RPL
Jenis metode : Identifikasi
Tema : Tanaman
Judul : Sayuran dan Manfaatnya

Tanaman merupakan jenis organisme atau tumbuhan yang “sengaja” ditanam serta dibudi dayakan pada suatu ruang atau media untuk dipanen pada suatu masa, ketika sudah mencapai tahap pertumbuhan tertentu. Ada berbagai jenis tanaman, salah satunya ialah sayuran. Sayuran merupakan salah satu jenis tanaman yang biasanya digunakan atau diolah sebagai bahan masakan. Sayuran juga dapat digunakan sebagai lalapan pada sebuah hidangan. Sayuran memiliki berbagai macam, antara lain bayam, sawi, dan timun. Selain harganya terjangkau, sayuran juga kaya akan kandungan vitamin dan mineral yang baik dikonsumsi untuk menjaga kesehatan tubuh manusia.

Misalnya seperti sayuran bayam. Selain tinggi serat, bayam merupakan sayuran yang kaya akan kandungan vitamin A, C, dan K. Bayam juga mengandung *folat* dua kali lipat lebih banyak daripada sayuran hijau lainnya. *Folat* adalah sumber zat besi yang sangat baik untuk kesehatan darah. Selain itu, bayam juga mengandung *lutein* yang berfungsi menjaga kesehatan mata serta mengandung *klorofil* dan 13 jenis komponen *flavonoid* yang dapat bertindak sebagai *antioksidan* dan *antikanker*.

Selanjutnya sayuran sawi. Sawi memiliki banyak kandungan vitamin dan mineral. Sawi kaya akan kandungan vitamin C, E, *karoten* dan *glukosinolat* yang berfungsi sebagai *antioksidan*. Sawi juga mengandung *kalsium*, *magnesium*, dan *asam folat* yang dapat membantu menyehatkan tulang, serta tinggi serat untuk membantu melancarkan pencernaan tubuh. Selain itu, sawi juga dapat mencegah peradangan serta mampu mencegah berbagai jenis kanker.

Sayuran timun adalah salah satu sayuran yang kaya akan vitamin C (*antioksidan*), *mangan*, serat, *magnesium*, *klorofil*, *lutein*, dan *folat* yang berfungsi mengurangi risiko penyakit jantung dan depresi. Timun juga dapat menjaga kesehatan pencernaan. Dalam penyajiannya, biasanya timun langsung dikonsumsi sebagai lalapan, tanpa melalui tahap pengolahan (pemasakan). Tingginya kadar air pada mentimun dapat menyegarkan tubuh.

Dari uraian mengenai macam-macam sayuran serta kandungan vitamin dalam setiap sayuran tersebut, kita menjadi tahu manfaat kesehatan apa saja yang dapat kita rasakan ketika kita mengonsumsi sayuran. Maka dari itu, marilah kita mengonsumsi sayuran agar kebutuhan vitamin dalam tubuh kita terpenuhi sehingga tubuh tetap sehat.

LAMPIRAN 4

**PEDOMAN PENILAIAN
TULISAN PARAGRAF EKSPOSISI DAN CONTOH
*INFORMATION CHARTS***

Lampiran 4.1: Pedoman Penilaian Tulisan Paragraf Eksposisi

Profil Penilaian Mengarang				
	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Nilai ideal
I S I	Ketepatan penggunaan jenis metode teks eksposisi (identifikasi, analisis, perbandingan, klasifikasi, definisi, ilustrasi)	Sangat Baik: Paragraf eksposisi sangat baik dan sangat sesuai dengan jenis metode yang sudah ditentukan/dipilih.	25	75
		Baik: Paragraf eksposisi baik dan sesuai dengan jenis metode yang sudah ditentukan/dipilih.	20	
		Cukup: Paragraf eksposisi cukup sesuai dengan jenis metode yang sudah ditentukan/dipilih.	15	
		Kurang: Paragraf eksposisi kurang sesuai dengan jenis metode yang sudah ditentukan/dipilih.	10	
		Sangat Kurang: Paragraf eksposisi tidak sesuai dengan jenis metode yang sudah ditentukan/dipilih atau tidak ada metode yang digunakan.	5	
	Kesesuaian isi paragraf dengan tema yang dipilih/sudah ditentukan	Sangat Baik: Isi paragraf sangat baik dan sangat sesuai dengan tema yang sudah ditentukan/dipilih secara umum.	25	
		Baik: Isi paragraf baik dan sesuai dengan tema yang sudah ditentukan/dipilih secara umum.	20	
		Cukup: Isi paragraf cukup sesuai dengan tema yang sudah ditentukan/dipilih secara umum.	15	
		Kurang: Isi paragraf kurang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan/dipilih secara umum.	10	
		Sangat Kurang: Isi paragraf tidak sesuai dengan tema yang sudah ditentukan/dipilih secara umum, tidak ada tema.	5	
	Kesesuaian isi paragraf dengan judul yang dipilih.	Sangat Baik: Isi paragraf sangat baik dan sangat sesuai dengan judul yang sudah ditentukan/dipilih, informasi dalam paragraf dikembangkan secara jelas dan sangat optimal.	25	
		Baik: Isi paragraf baik dan sesuai dengan judul yang sudah ditentukan/dipilih, informasi dalam paragraf dikembangkan secara jelas dan optimal.	20	

		<p>Cukup: Isi paragraf cukup sesuai dengan judul yang sudah ditentukan/dipilih, informasi dalam paragraf dikembangkan secara singkat/terbatas.</p> <p>Kurang: Isi paragraf kurang sesuai dengan judul yang ditentukan/dipilih, informasi dalam paragraf dikembangkan sangat singkat/kurang jelas.</p> <p>Sangat Kurang: Isi paragraf tidak sesuai dengan judul yang ditentukan/dipilih, informasi dalam paragraf dikembangkan tidak jelas, sangat singkat/tidak ada.</p>	15	
			10	
			5	
O R G A N I S A S I	Ketepatan struktur eksposisi			
	1. Terdapat inti eksposisi (pernyataan utama/tesis)	<p>Sangat Baik: Pernyataan utama sangat baik dan sangat sesuai dengan tema serta judul yang dipilih/ditentukan, tesis diungkapkan secara jelas, rinci.</p> <p>Baik: Pernyataan utama baik dan sesuai dengan tema serta judul yang dipilih/ditentukan, tesis diungkapkan secara jelas.</p> <p>Cukup: Pernyataan utama cukup sesuai dengan tema serta judul yang dipilih/ditentukan, tesis diungkapkan secara singkat/terbatas.</p> <p>Kurang: Pernyataan utama kurang sesuai dengan tema serta judul yang dipilih/ditentukan, tesis diungkapkan sangat singkat/kurang jelas.</p> <p>Sangat Kurang: Pernyataan utama tidak sesuai dengan tema serta judul yang dipilih/ditentukan, tesis tidak diungkapkan.</p>	15	45
			12	
			9	
			6	
			3	
	2. Pengembangan pernyataan utama/tesis	<p>Sangat Baik: Pengembangan tesis sangat baik dan sangat sesuai dengan pernyataan utama, sangat relevan, dan pengembangan sangat logis.</p> <p>Baik: Pengembangan tesis baik dan sesuai dengan pernyataan utama, relevan, dan pengembangan logis.</p> <p>Cukup: Pengembangan tesis cukup sesuai dengan pernyataan utama, pengembangan terbatas, dan cukup</p>	15	
			12	
			9	

		<p>relevan.</p> <p>Kurang: Pengembangan tesis kurang sesuai dengan pernyataan utama, kurang relevan.</p> <p>Sangat Kurang: Pengembangan tesis tidak sesuai dengan pernyataan utama, tidak relevan, tidak ada pengembangan.</p>	<p>6</p> <p>3</p>	
	3. Kesimpulan	<p>Sangat Baik: Kesimpulan sangat sesuai dengan pokok bahasan, sangat fokus, dan sangat relevan.</p> <p>Baik: Kesimpulan sesuai dengan pokok bahasan, fokus, dan relevan.</p> <p>Cukup: Kesimpulan cukup sesuai dengan pokok bahasan, cukup fokus/relevan.</p> <p>Kurang: Kesimpulan kurang sesuai dengan pokok bahasan, kurang fokus/relevan.</p> <p>Sangat Kurang: Kesimpulan tidak sesuai dengan pokok bahasan, tidak fokus/relevan, tidak ada kesimpulan.</p>	<p>15</p> <p>12</p> <p>9</p> <p>6</p> <p>3</p>	
K O S A K A T A	Pemilihan kosakata	<p>Sangat Baik: Pemilihan kosakata sangat sesuai dan sangat tepat dengan konteks kalimat.</p> <p>Baik: Pemilihan kosakata sesuai dan tepat dengan konteks kalimat.</p> <p>Cukup: Pemilihan kosakata cukup sesuai dengan konteks kalimat.</p> <p>Kurang: Pemilihan kosakata kurang sesuai dengan konteks kalimat.</p> <p>Sangat Kurang: Pemilihan kosakata tidak sesuai dengan konteks kalimat.</p>	<p>15</p> <p>12</p> <p>9</p> <p>6</p> <p>3</p>	15
P E N G G U N A N B A H	Penggunaan kalimat	<p>Sangat Baik: Kalimat yang digunakan sangat efektif (menggunakan struktur bahasa dengan benar dan menguasai tata bahasa), sangat komunikatif.</p> <p>Baik: Kalimat yang digunakan efektif (menggunakan struktur bahasa dengan benar dan menguasai tata bahasa), komunikatif.</p> <p>Cukup: Kalimat yang digunakan cukup efektif, cukup komunikatif.</p> <p>Kurang: Kalimat yang digunakan kurang efektif (kurang</p>	<p>15</p> <p>12</p> <p>9</p> <p>6</p>	15

A S A		menggunakan struktur bahasa dengan benar dan kurang menguasai tata bahasa), kurang komunikatif. Sangat Kurang: Kalimat yang digunakan tidak efektif (tidak menggunakan struktur bahasa dengan benar dan tidak menguasai tata bahasa), tidak komunikatif.	3	
M E K A N I K	Penggunaan ejaan	Sangat Baik: Tidak ada kesalahan ejaan. Baik: Kesalahan ejaan 1-5 Cukup: Kesalahan ejaan 6-10 Kurang: Kesalahan ejaan 10-15 Sangat Kurang: Kesalahan ejaan > 15	5 4 3 2 1	10
	Penggunaan tanda baca	Sangat Baik: Tidak kesalahan tanda baca. Baik: Kesalahan tanda baca 1-5 Cukup: Kesalahan tanda baca 6-10 Kurang: Kesalahan tanda baca 11-15 Sangat Kurang: Kesalahan tanda baca > 15	5 4 3 2 1	
Jumlah				160

Keterangan :

- Penilaian keterampilan menulis eksposisi =
(Jumlah Skor : 160) x 100 = **Jumlah Nilai**

Lampiran 4.2: **Contoh Information Charts (Randall, 1996: 538)**

Nama Siswa: Melanie		Tema: Makhluk Laut
Topik/Judul: Hewan yang hidup di laut		
Apa yang sudah saya ketahui: Ada berbagai jenis makhluk hidup yang hidup di laut. Beberapa makhluk hidup tersebut, ada yang bernapas dengan insang dan ada juga yang bernapas dengan paru-paru.		
Daftar Pustaka #1	Lumba-lumba, paus, hiu, singa laut, kura-kura.	
#2	Ikan, cumi-cumi, kerang, ubur-ubur, udang, kepiting.	
#3	Tengiri, belut laut.	
Fakta menarik lainnya: <ul style="list-style-type: none">• Paus dapat hidup berpuluh-puluh tahun dan dapat memiliki bobot lebih dari 40 ton.• Paus dan lumba-lumba merupakan jenis hewan mamalia yang hidup di laut.		
Kata Kunci: Kehidupan laut		
Pertanyaan baru yang muncul: apa saja jenis hewan yang hidup di laut? Bagaimana mereka dapat hidup dikedalaman air laut?		

LAMPIRAN 5

**HASIL PENILAIAN MENULIS EKSPOSISI
DARI PENELITIAN DAN GURU (PRATINDAKAN, SIKLUS I, DAN SIKLUS II)**

Lampiran 5.1: Hasil Penilaian Menulis Eksposisi dari Peneliti dan Guru (Pratindakan)

**HASIL PENILAIAN MENULIS EKSPOSISI
DARI PENELITI DAN GURU (PRATINDAKAN)**

No .	Subjek	Aspek yang dinilai										Jumla h	Nilai Akhir
		A			B			C	D	E			
		A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	D1	E1	E2		
1	S1	15	12,5	15	6	6	6	9	7,5	4	5	86	53,75
2	S2	20	20	20	10,5	10,5	9	9	9	4	5	117	73,13
3	S3	20	20	17,5	9	9	7,5	9	9	4	5	110	68,75
4	S4	15	15	5	9	6	6	9	9	4	4	82	51,25
5	S5	20	20	17,5	9	9	7,5	9	9	4	5	110	68,75
6	S6	20	20	20	9	10,5	10,5	9	9	3	4	115	71,88
7	S7	17,5	15	20	9	9	9	9	7,5	4	4	104	65,00
8	S8	15	17,5	15	9	9	6	9	7,5	2	4	94	58,75
9	S9	20	20	20	9	10,5	7,5	9	9	5	5	115	71,88
10	S10	15	15	17,5	9	7,5	3	9	9	4	5	94	58,75
11	S11	12,5	15	15	9	6	6	9	7,5	4	5	89	55,63
12	S12	20	20	17,5	9	9	7,5	9	9	4	5	110	68,75
13	S13	15	20	17,5	10,5	9	9	9	9	4	4	107	66,88
14	S14	20	20	20	9	9	6	9	9	2	5	109	68,13
15	S15	15	15	5	10,5	9	3	9	7,5	4	5	83	51,88
16	S16	15	15	5	12	10,5	3	10,5	9	4	4	88	55,00
17	S17	15	20	17,5	10,5	9	9	9	9	4	4	107	66,88
18	S18	15	17,5	17,5	9	9	3	9	9	4	5	98	61,25
19	S19	15	20	17,5	9	7,5	3	6	6	3	5	92	57,50
20	S20	15	15	15	9	7,5	7,5	6	6	4	4	89	55,63
21	S21	20	20	20	9	7,5	7,5	6	6	3	4	103	64,38
22	S22	20	20	12,5	9	10,5	9	9	9	4	4	107	66,88
23	S23	20	20	20	10,5	12	7,5	9	9	5	5	118	73,75
24	S24	20	20	17,5	9	9	7,5	6	6	4	5	104	65,00
25	S25	17,5	20	15	9	9	6	9	7,5	4	5	102	63,75
26	S26	20	20	17,5	9	9	6	9	7,5	4	5	107	66,88
27	S27	20	20	20	10,5	10,5	9	9	9	5	5	118	73,75
28	S28	20	20	5	10,5	10,5	6	9	9	4	5	99	61,88
Jumlah		492,5	512,5	442,5	262,5	250,5	187,5	241,5	229,5	108	130	2857	1785,63
Rata-rata		17,59	18,30	15,80	9,38	8,95	6,70	8,63	8,20	3,86	4,64	102,04	63,77
Nilai Tertinggi		20	20	20	12	12	10,5	10,5	9	5	5	118	73,75
Nilai Terendah		12,5	12,5	5	6	6	3	6	6	2	4	82	51,25

Lampiran 5.2: Hasil Penilaian Menulis Eksposisi dari Peneliti dan Guru
(Siklus I)

**HASIL PENILAIAN MENULIS EKSPOSISI
DARI PENELITI DAN GURU (SIKLUS I)**

No.	Subjek	Aspek yang dinilai										Jumlah	Nilai Akhir
		A			B			C	D	E			
		A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	D1	E1	E2		
1	S1	22,5	20	20	10,5	9	9	9	9	4	4	117	73,13
2	S2	22,5	20	20	9	12	10,5	9	9	4	5	121	75,63
3	S3	22,5	20	20	9	12	10,5	9	9	5	5	122	76,25
4	S4	22,5	20	20	9	9	6	9	7,5	4	4	111	69,38
5	S5	22,5	20	20	9	9	9	9	7,5	5	5	116	72,50
6	S6	22,5	20	20	10,5	12	9	9	9	5	4	121	75,63
7	S7	22,5	20	20	9	12	10,5	9	9	5	4	121	75,63
8	S8	22,5	20	20	9	10,5	9	9	9	4	5	118	73,75
9	S9	25	20	20	10,5	10,5	9	9	9	5	5	123	76,88
10	S10	22,5	20	15	10,5	9	9	9	9	4	5	113	70,63
11	S11	22,5	20	20	9	9	7,5	9	9	5	5	116	72,50
12	S12	22,5	20	20	12	12	7,5	9	9	5	5	122	76,25
13	S13	22,5	20	15	12	12	10,5	9	9	5	5	120	75,00
14	S14	22,5	20	20	9	9	7,5	9	9	4	5	115	71,88
15	S15	20	17,5	20	9	9	7,5	9	9	4	5	110	68,75
16	S16	22,5	20	20	12	10,5	9	9	9	5	4	121	75,63
17	S17	20	20	20	12	10,5	10,5	9	9	4	5	120	75,00
18	S18	20	20	17,5	10,5	9	3	9	9	5	5	108	67,50
19	S19	20	20	12,5	9	9	7,5	9	9	4	5	105	65,63
20	S20	20	20	20	9	7,5	7,5	6	6	4	5	105	65,63
21	S21	22,5	20	15	9	10,5	9	9	6	3	5	109	68,13
22	S22	22,5	20	20	9	10,5	9	9	9	5	5	119	74,38
23	S23	22,5	20	20	12	12	12	10,5	9	5	5	128	80,00
24	S24	20	20	17,5	9	9	7,5	9	6	4	5	107	66,88
25	S25	22,5	20	20	12	12	12	10,5	9	5	5	128	80,00
26	S26	20	17,5	20	12	12	10,5	9	9	5	5	120	75,00
27	S27	22,5	20	20	12	10,5	9	9	9	5	5	122	76,25
28	S28	20	17,5	20	9	12	10,5	9	9	5	5	117	73,13
Jumlah		612,5	552,5	532,5	283,5	291	249	252	240	127	135	3275	2046,88
Rata-rata		21,88	19,73	19,02	10,13	10,39	8,89	9,00	8,57	4,54	4,82	116,96	73,10
Nilai Tertinggi		25	20	20	12	12	12	10,5	9	5	5	128	80
Nilai Terendah		20	17,5	12,5	9	7,5	3	6	6	3	4	105	65,63

Lampiran 5.3: Hasil Penilaian Menulis Eksposisi dari Peneliti dan Guru (Siklus II)

**HASIL PENILAIAN MENULIS EKSPOSISI
DARI PENELITI DAN GURU (SIKLUS II)**

No .	Subjek	Aspek yang dinilai										Jumla h	Nilai Akhir
		A			B			C	D	E			
		A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	D1	E1	E2		
1	S1	25	20	22,5	12	10,5	9	9	9	4	5	126	78,75
2	S2	25	20	20	12	13,5	7,5	9	9	5	5	126	78,75
3	S3	25	20	22,5	12	10,5	9	9	9	4	5	126	78,75
4	S4	25	17,5	20	10,5	12	9	9	9	5	5	122	76,25
5	S5	25	20	20	12	12	12	10,5	10,5	4	5	131	81,88
6	S6	25	20	22,5	12	13,5	12	12	12	5	5	139	86,88
7	S7	25	20	22,5	12	12	10,5	9	9	4	5	129	80,63
8	S8	25	20	22,5	12	12	10,5	9	9	4	5	129	80,63
9	S9	25	22,5	22,5	12	12	12	12	12	4	5	139	86,88
10	S10	25	20	22,5	12	12	10,5	9	9	5	5	130	81,25
11	S11	25	20	22,5	12	12	10,5	9	9	5	5	130	81,25
12	S12	25	20	20	12	12	12	10,5	10,5	4	5	131	81,88
13	S13	25	20	20	12	12	12	10,5	10,5	5	5	132	82,50
14	S14	25	20	20	12	12	12	10,5	10,5	5	5	132	82,50
15	S15	25	20	20	12	12	12	10,5	10,5	4	5	131	81,88
16	S16	25	20	22,5	12	12	10,5	12	12	4	5	135	84,38
17	S17	25	20	20	12	12	12	10,5	10,5	4	5	131	81,88
18	S18	25	20	20	12	12	12	10,5	10,5	5	5	132	82,50
19	S19	25	20	20	12	12	12	10,5	10,5	4	5	131	81,88
20	S20	25	20	20	12	12	12	10,5	10,5	5	5	132	82,50
21	S21	25	20	20	12	12	12	10,5	10,5	4	5	131	81,88
22	S22	25	17,5	20	10,5	12	9	9	9	5	5	122	76,25
23	S23	25	20	20	13,5	13,5	12	12	12	5	5	138	86,25
24	S24	25	20	20	12	12	12	10,5	10,5	5	5	132	82,50
25	S25	25	20	22,5	12	13,5	12	12	12	5	5	139	86,88
26	S26	25	20	20	12	12	12	10,5	10,5	5	5	132	82,50
27	S27	25	20	22,5	12	13,5	12	12	12	5	5	139	86,88
28	S28	25	20	20	12	13,5	7,5	9	9	5	5	126	78,75
Jumlah		700	557,5	587,5	334,5	342	307,5	288	288	128	140	3673	2295,63
Rata-rata		25,00	19,91	20,98	11,95	12,21	10,98	10,29	10,29	4,57	5,00	131,18	81,99
Nilai Tertinggi		25	22,5	22,5	13,5	13,5	12	12	12	5	5	139	86,88
Nilai Terendah		25	17,5	20	10,5	10,5	7,5	9	9	4	5	122	76,25

LAMPIRAN 6

**PENINGKATAN NILAI AKHIR MENULIS EKSPOSISI
MULAI PRATINDAKAN SAMPAI SIKLUS II
(DARI PENELITI DAN GURU)**

Lampiran 6.1: **Peningkatan Nilai Akhir mulai Pratindakan sampai Siklus II
(dari Peneliti dan Guru)**

**PENINGKATAN NILAI AKHIR MENULIS EKSPOSISI
MULAI PRATINDAKAN SAMPAI SIKLUS II
(DARI PENELITIAN DAN GURU)**

No.	Subjek	Nilai			Peningkatan		
		Pra-tindakan	Siklus I	Siklus II	Pratindakan ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Pratindakan ke Siklus II
1	S1	53,75	73,13	78,75	19,38	5,63	25,00
2	S2	73,13	75,63	78,75	2,50	3,13	5,63
3	S3	68,75	76,25	78,75	7,50	2,50	10,00
4	S4	51,25	69,38	76,25	18,13	6,88	25,00
5	S5	68,75	72,50	81,88	3,75	9,38	13,13
6	S6	71,88	75,63	86,88	3,75	11,25	15,00
7	S7	65,00	75,63	80,63	10,63	5,00	15,63
8	S8	58,75	73,75	80,63	15,00	6,88	21,88
9	S9	71,88	76,88	86,88	5,00	10,00	15,00
10	S10	58,75	70,63	81,25	11,88	10,63	22,50
11	S11	55,63	72,50	81,25	16,88	8,75	25,63
12	S12	68,75	76,25	81,88	7,50	5,63	13,13
13	S13	66,88	75,00	82,50	8,13	7,50	15,63
14	S14	68,13	71,88	82,50	3,75	10,63	14,38
15	S15	51,88	68,75	81,88	16,88	13,13	30,00
16	S16	55,00	75,63	84,38	20,63	8,75	29,38
17	S17	66,88	75,00	81,88	8,13	6,88	15,00
18	S18	61,25	67,50	82,50	6,25	15,00	21,25
19	S19	57,50	65,63	81,88	8,13	16,25	24,38
20	S20	55,63	65,63	82,50	10,00	16,88	26,88
21	S21	64,38	68,13	81,88	3,75	13,75	17,50
22	S22	66,88	74,38	76,25	7,50	1,88	9,38
23	S23	73,75	80,00	86,25	6,25	6,25	12,50
24	S24	65,00	66,88	82,50	1,88	15,63	17,50
25	S25	63,75	80,00	86,88	16,25	6,88	23,13
26	S26	66,88	75,00	82,50	8,13	7,50	15,63
27	S27	73,75	76,25	86,88	2,50	10,63	13,13
28	S28	61,88	73,13	78,75	11,25	5,63	16,88
Jumlah		1785,63	2046,88	2295,63	254,38	255,63	510,00
Rata-rata		63,77	73,10	81,99	9,33	8,88	18,21
Nilai Tertinggi		73,75	80,00	86,88	19,38	16,88	30,00
Nilai Terendah		51,25	65,63	76,25	1,88	1,88	5,63

LAMPIRAN 7

CATATAN LAPANGAN

Lampiran 7.1: Catatan Lapangan Pratindakan

CATATAN LAPANGAN PRATINDAKAN

Hari, tanggal : Senin, 20 April 2015
Jam ke : 6-7 (10.55-12.20 WIB)
Materi : Tes Awal Keterampilan Menulis Eksposisi
Jumlah : 28 siswa

Pada jam pelajaran ke 6-7 guru dan peneliti bersiap masuk ke kelas XI RPL C untuk melakukan kegiatan pratindakan. Setelah sampai di kelas terlihat banyak tempat duduk yang masih kosong. Beberapa siswa masih di luar sehabis jam istirahat dan beberapa siswa yang di dalam kelas masih asyik mengobrol dengan teman sebangku. Kemudian guru menegur siswa yang asyik mengobrol agar tenang dan siap untuk mengikuti kegiatan pratindakan. Guru juga meminta tolong kepada ketua kelas untuk memanggil siswa yang masih di luar kelas untuk masuk ke kelas karena kegiatan pratindakan akan segera dimulai. Setelah semua siswa masuk ke kelas, guru mengkondisikan semua siswa agar tetap tenang dan siap untuk mengikuti kegiatan pratindakan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini.

Setelah semua siswa tenang, guru membuka kegiatan pratindakan dengan mengucapkan salam. Para siswa pun bersemangat dalam menjawab salam guru. Kemudian guru mengecek daftar kehadiran siswa dengan cara memanggil siswa satu per satu. Guru memberikan tanda centang (v) pada nama siswa yang masuk, huruf (a) pada nama siswa yang tidak masuk tanpa keterangan, dan huruf (i) pada nama siswa yang izin atau sakit. Semua siswa masuk dengan jumlah 28 siswa. Guru juga mengintrogasi dan menasihati rombongan siswa yang terlambat masuk kelas agar mereka tidak mengulangi perbuatan tersebut.

“Kalian ini kebiasaan! Setiap habis jam istirahat pasti masuk kelasnya molor! Kalau bel tanda masuk sudah berbunyi ya segera masuk kelas, jangan malah enek-enakkan di kantin!”, tegur guru. Semua siswa diam memperhatikan ucapan guru.

“Besok lagi jangan diulangi, awas kalau masih diulangi!”, tegur guru.

“Ya Bu”, jawab siswa.

Setelah nasihat guru dimengerti, guru melanjutkan kegiatan pratindakan dengan menanyakan kabar siswa dan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini. Guru juga memperkenalkan peneliti kepada para siswa dan menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Guru meminta siswa agar dapat berkerjasama mengikuti prosedur-prosedur yang ada dalam rancangan kegiatan pembelajaran sehingga penelitian ini

dapat berjalan dengan lancar. Guru juga mengingatkan kepada para siswa agar dapat bersikap sopan dan menghormati peneliti, terutama ketika penelitian berlangsung.

Guru memulai kegiatan pratindakan dengan memberikan apersepsi kepada siswa, “Apakah kalian masih ingat mengenai jenis-jenis teks atau tulisan?”. Sebagian siswa menjawab, “Wah, lupa Bu.” Sebagian lagi menjawab, “Masih Bu, tapi sedikit.”. Kemudian guru bertanya kembali untuk memancing ingatan siswa. “Kalau begitu coba sekarang kalian sebutkan jenis teks atau tulisan apa yang masih kalian ingat?” tanya guru.

“Narasi Bu, eksposisi Bu, persuasi Bu, deskripsi Bu....” jawab siswa secara bersama-sama.

“Bagus-bagus, nah kali ini kita akan belajar bersama menulis paragraf eksposisi.” ucap guru sambil memberikan kode kepada peneliti untuk membagikan lembar kerja keterampilan menulis siswa.

Selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja keterampilan menulis kepada masing-masing siswa untuk menulis paragraf eksposisi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas memilih tema yang akan mereka gunakan dalam menulis eksposisi. Sebagian siswa mengeluh dan kebingungan ketika mendapatkan tugas menulis tersebut. Sebagian siswa lupa dan masih bertanya-tanya tentang materi eksposisi mulai dari definisi, struktur paragraf, dan jenis metode yang digunakan dalam menulis eksposisi. Guna mengatasi hal tersebut, kemudian guru memberikan ulasan singkat mengenai definisi, struktur paragraf, dan jenis metode yang digunakan dalam menulis paragraf eksposisi.

Dari penjelasan yang disampaikan oleh guru, sebagian siswa ada yang sudah paham dan ada yang masih belum paham. Siswa yang belum paham dan masih bingung sering bertanya pada teman yang duduk di sebelah, depan, atau belakang mereka. Hal tersebut mengakibatkan kondisi kelas menjadi kurang kondusif. Sebagian siswa bahkan ada yang bergurau dan mengobrol dengan teman lainnya. Guru pun menegur dan mengkondisikan kelas agar suasana pembelajaran tetap tenang dan kondusif. Guru dan peneliti bersama-sama mengawasi proses pembelajaran menulis dalam kelas.

Setelah siswa selesai menulis, hasil pekerjaan mereka pun akhirnya dikumpulkan kepada peneliti. Guru memilih beberapa hasil pekerjaan siswa secara acak untuk menyampaikan pekerjaannya di depan kelas. Siswa lain sebagai *audiance* diminta untuk memberikan pendapat atau masukan terhadap hasil pekerjaan teman yang dipresentasikan. Selang beberapa menit kemudian bel tanda berakhirnya jam pelajaran berbunyi. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan salam.

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Septiaga Maulana P.', written over a horizontal line.

Septiaga Maulana P.

Lampiran 7.2: Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1

CATATAN LAPANGAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Hari, tanggal : Senin, 27 April 2015
Jam ke : 6-7 (10.55-12.20 WIB)
Materi : Menulis Eksposisi dengan Pilihan Tema (Kesehatan, Olahraga, Alam Semesta, dan Teknologi)
Jumlah : 28 siswa

Pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama akan dilaksanakan di ruang laboratorium komputer RPL 1. Guru dan peneliti memasuki ruang laboratorium komputer RPL 1 lebih awal guna mempersiapkan segala perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran. Persiapan berupa pengecekan lembar latihan siswa, persiapan koneksi internet, persiapan layar *LCD Projector* dan lain sebagainya.

Beberapa menit kemudian setelah persiapan selesai, bel tanda bergantinya jam pelajaran pun berbunyi. Peneliti masuk ke kelas XI RPL C untuk memberikan intruksi bahwa kegiatan pembelajaran akan dilakukan di laboratorium komputer RPL 1.

“Anak-anak untuk pembelajaran kali ini akan dilaksanakan di laboratorium komputer RPL 1. Silahkan kalian langsung menuju ke laboratorium komputer RPL 1, Ibu Arin sudah di ruang laboratorium. Jangan lupa membawa perlengkapan alat tulis dan buku catatan kalian.” ucap Peneliti.

“Yaa Pak.” jawab siswa secara serempak.

Siswa memasuki ruang laboratorium komputer RPL 1 dan langsung menempati tempat duduk yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Para siswa pun semangat dalam menjawab salam guru.

Guru mengecek daftar kehadiran siswa dengan cara memanggil nama siswa satu per satu. Semua siswa masuk, yaitu dengan jumlah 28 siswa. Guru memberikan sedikit apersepsi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini, yaitu menulis eksposisi dengan menggunakan strategi *information charts*. Guru memberikan sedikit penjelasan tentang strategi *information charts*.

Guru menjelaskan materi mengenai paragraf eksposisi secara lebih rinci, mulai dari definisi, struktur eksposisi, dan jenis metode yang digunakan dalam menulis eksposisi. Guru juga menayangkan beberapa contoh paragraf eksposisi melalui layar *LCD projector*. Dari contoh paragraf yang ditayangkan, kemudian

siswa diminta menyebutkan secara lisan bagian struktur paragraf eksposisi tersebut.

Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok. Setiap satu kelompok terdiri dari 2-3 siswa. Peneliti pun membagikan lembar *information charts* kepada setiap kelompok. Setelah semua kelompok mendapatkan lembar *information charts*, guru menjelaskan kembali secara lebih rinci langkah-langkah pembelajaran menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts*. Guru juga menyampaikan tujuan digunakannya *information charts* ini ialah untuk memudahkan para siswa dalam mengklasifikasikan informasi yang sudah mereka ketahui dan informasi yang harus mereka ketahui (mencari informasi atau data penunjang).

Setelah guru selesai menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan *information charts*, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tema yang dapat digunakan dalam menulis eksposisi.

“Anak-anak, tolong perhatikan! Setelah Ibu jelaskan langkah-langkah menulis menggunakan *information charts*, sekarang silahkan dari masing-masing kelompok memilih salah satu tema dari beberapa pilihan tema ini. Ada 4 pilihan tema, yaitu Kesehatan, Olahraga, Alam semesta, dan Teknologi. Silahkan kalian pilih salah satu.” tegas Guru kepada Siswa.

“Ohh, yaa Bu. Hanya pilih satu kan Bu?” ucap Siswa.

“Iya, satu saja. Kalau sudah pilih silahkan pilihan kalian langsung ditulis pada *information charts* bagian kolom ‘tema’! Bisa dipahami ya, nanti kalau masih ada yang belum paham tanya ke Ibu lagi boleh, silahkan.” ucap Guru.

Setelah semua kelompok memilih tema, guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan kolom selanjutnya yang ada pada lembar *information charts*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk *browsing* melalui jaringan *internet* yang tersedia guna mendapatkan informasi atau data penunjang yang sesuai. Siswa pun mulai berdiskusi dan mencari data melalui jaringan *internet*.

Selama proses diskusi, ada beberapa siswa yang masih kurang paham tentang data apa yang harus mereka cari. Kemudian guru pun memberikan penjelasan kembali kepada siswa yang masih kurang paham tersebut. Beberapa siswa juga ada yang kurang fokus dalam kegiatan diskusi, seperti bergurau bersama teman lain, dan menggambar pada selembar kertas. Bahkan ada satu siswa yang ketahuan membuka jejaring sosial media *facebook* pada saat diskusi berjalan. Guru pun segera menegur siswa-siswa tersebut agar mereka tetap fokus berdiskusi.

“Aduh, kalian ini disuruh berdiskusi mencari informasi malah ada yang buka *facebook*! Anak-anak tolong perhatikan! Kalian ini Ibu ajak belajar di laboratorium komputer tujuan agar kalian lebih mudah dalam mencari data

informasi, bukan malah untuk kesempatan buka *facebook*! Ayo sekarang fokus diskusi lagi!” tegur Guru.

Setelah ditegur beberapa kali, akhirnya siswa kembali melakukan diskusi. Kondisi kelas menjadi lebih kondusif. Guru dan peneliti bersama-sama mengelilingi ruang kelas untuk mengecek kerja siswa dan menegur siswa ketika ada siswa yang kurang fokus dalam berdiskusi.

Setelah siswa selesai mengisi lembar *information charts*, siswa dibagikan lembar keterampilan menulis. Lembar keterampilan menulis ini digunakan untuk menulis paragraf eksposisi berdasarkan data atau informasi yang telah didapatkan siswa pada lembar *information charts*. Beberapa siswa masih kurang paham dengan perintah yang diberikan. Guru pun memberikan penjelasan secara berulang agar siswa paham.

“Bu, ini suruh bagaimana? tanya Siswa.

“Anak-anak tolong perhatikan! Kalian tadi sudah mencari informasi pendukung dan sudah kalian tulis dalam tabel *information charts*. Informasi yang sudah kalian dapatkan, kalian jadikan sebagai dasar atau kerangka tulisan kalian. Nah, sekarang tugas kalian menjabarkan informasi-informasi yang sudah didapat tersebut dalam bentuk paragraf eksposisi.” jawab Guru.

“Emh...berarti ini datanya dijabarkan tetapi dalam bentuk paragraf eksposisi ya Bu?” tanya salah satu Siswa.

“Iya, benar seperti itu. Ayo silahkan kalian mulai kerjakan. Jangan lupa, nanti ketika menulis, struktur paragraf eksposisinya diperhatikan! Harus ada bagian tesis atau inti informasi yang ingin disampaikan, pengembangan tesis, dan kesimpulan.” ucap Guru.

Siswa pun mulai menulis eksposisi berdasarkan informasi yang telah mereka peroleh pada *information charts*. Kondisi kelas saat itu cukup kondusif, namun tetap ada 2-4 anak yang masih saja ngobrol dan bergurau pada saat kegiatan menulis. Kemudian, guru pun tidak henti-hentinya untuk selalu menegur agar kondisi kelas dapat kondusif.

Beberapa menit kemudian, waktu siswa untuk menulis habis. Guru secara acak meminta dari setiap kelompok membacakan hasil tulisannya. Kemudian kelompok lain sebagai pendengar bertugas memberikan pendapat atau masukan secara lisan terhadap hasil tulisan yang dipresentasikan di depan kelas.

“Iya bagus, beri tepuk tangan untuk kelompok pertama ini. Bagaimana pendapat kalian mengenai hasil tulisan dari kelompok pertama ini?” tanya Guru.

“Sudah lumayan bagus Bu, tetapi kalimatnya masih muter-muter Bu, kita jadi bingung malahan.” jawab salah satu perwakilan kelompok.

Sebelum bel berakhirnya jam pelajaran berbunyi, guru memberikan sedikit penguatan materi dan kesimpulan pelajaran pada pertemuan kali ini. Guru juga memberikan informasi bahwa minggu depan akan diadakan ulangan keterampilan menulis eksposisi dengan menggunakan *information charts*. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Observer,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, representing the name Septiaga Maulana P.

Septiaga Maulana P.

Lampiran 7.3: Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2

CATATAN LAPANGAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Hari, tanggal : Senin, 4 Mei 2015

Jam ke : 6-7 (10.55-12.20 WIB)

Materi : Menulis Eksposisi dengan Pilihan Tema “Alat Transportasi”

Jumlah : 28 siswa

Pembelajaran siklus 1 pertemuan kedua akan dilaksanakan di ruang kelas XI RPL C. Guru dan peneliti mempersiapkan segala perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran. Persiapan berupa pengecekan kelengkapan lembar *information charts* dan lembar ulangan keterampilan menulis.

Pukul 10.55 WIB bel tanda pergantian jam pelajaran berbunyi. Guru dan peneliti bersiap-siap memasuki ruang kelas XI RPL C. Di luar kelas nampak beberapa siswa yang masih ngobrol dan bermain dengan teman. Guru pun menegur dan menyuruh siswa tersebut untuk masuk kelas. Di dalam kelas guru melihat beberapa siswa yang masih mondar-mandir. Guru pun segera menegur siswa-siswa tersebut agar duduk rapih di tempat duduk masing-masing.

Setelah semua siswa tenang dan suasana kelas kondusif, guru mulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. “Bagaimana kabar kalian hari ini?” sapa Guru. “Alhamdulillah baik Bu.” jawab Siswa serempak. Kemudian guru mengecek daftar kehadiran siswa dengan cara memanggil satu per satu nama siswa. Semua siswa hadir, yaitu dengan jumlah 28 siswa. Guru memberikan sedikit apersepsi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini, yaitu ulangan keterampilan menulis eksposisi dengan menggunakan *information charts*.

Sebelum ulangan keterampilan menulis dimulai, guru menyampaikan tema yang harus gunakan siswa dalam menulis eksposisi, yaitu “alat transportasi”. Selain itu guru juga menyampaikan tatacara dalam mengerjakan ulangan tersebut. Ada dua lembar kertas yang nantinya akan dibagikan kepada setiap siswa, yaitu lembar *information charts* dan lembar keterampilan menulis siswa.

“Anak-anak tolong perhatikan, nanti Ibu akan memberikan dua lembar kertas kepada kalian, yaitu lembar *information charts* dan lembar keterampilan menulis siswa. Silahkan nanti kalian kerjakan lembar *information charts* terlebih dahulu. Ibu akan memberikan waktu 20 menit kepada kalian untuk mengerjakan lembar *information charts*. Silahkan nanti kalian mengunjungi laboratorium komputer untuk mencari sumber referensi melalui jaringan internet. Silahkan nanti kalian tulis informasi apa yang sudah kalian ketahui dan informasi apa yang harus kalian

ketahui atau yang harus kalian cari pada lembar *information charts*. Setelah selesai mengerjakan *information charts* kalian kembali ke kelas. Bisa dipahami anak-anak?” ucap Guru.

“Iya Bu.” jawab Siswa secara serempak.

“Jika sudah paham, silahkan kalian langsung ke laboratorium komputer!” perintah Guru.

Peneliti mendampingi siswa menuju ruang laboratorium komputer. Sesampainya di ruang laboratorium komputer, siswa langsung menyalakan komputer masing-masing dan mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tertib. Peneliti mengelilingi kelas dan mengontrol kinerja siswa. Suasana kelas saat itu cukup kondusif, hanya saja ada beberapa siswa yang kurang fokus, bercanda dengan teman lain. Peneliti pun menegur beberapa siswa tersebut, agar suasana kelas lebih kondusif. Waktu 20 menit yang diberikan guru sudah habis. Peneliti pun memberikan arahan agar siswa kembali ke kelas dan mulai mengerjakan ulangan keterampilan menulis.

“Anak-anak, waktu yang diberikan untuk mengerjakan *information charts* sudah habis! Silahkan kalian kembali ke kelas dan mengerjakan ulangan keterampilan menulis eksposisi.” perintah Peneliti.

“Iya Mas.” jawab Siswa.

Siswa kembali ke ruang kelas XI RPL C dan bersiap-siap mengikuti ulangan keterampilan menulis eksposisi. Sebelum ulangan dimulai, guru dan peneliti membagikan lembar keterampilan menulis siswa. Waktu yang diberikan guru kepada siswa untuk mengerjakan ulangan keterampilan menulis ialah 35 menit. Guru juga menyampaikan aspek-aspek yang akan dinilai dari hasil tulisannya, antara lain kesesuaian metode yang digunakan dalam menulis, kesesuaian tema atau topik, ketepatan struktur eksposisi, penggunaan kalimat efektif, penggunaan kosakata baku, dan tata tulis yang baik dan benar. Setelah semua disampaikan, guru mempersilahkan siswa untuk mulai mengerjakan ulangan dengan tenang.

“Anak-anak, silahkan kalian mulai mengerjakan ulangan. Jangan lupa identitas mulai dari nama, nomor absen, kelas, jenis metode, tema, dan judul tulisan kalian silahkan kalian isi!” perintah Guru.

“Ya Bu.” jawab Siswa. Siswa pun mulai mengerjakan ulangan dengan tenang dan tertib.

Waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan ulangan keterampilan menulis telah berakhir. Guru memerintahkan kepada seluruh siswa agar hasil pekerjaan mereka dikumpulkan untuk dikoreksi. Peneliti membantu guru untuk mengumpulkan dan merapikan pekerjaan siswa. Setelah semua pekerjaan siswa terkumpul, guru memberikan tugas rumah kepada siswa agar membaca contoh paragraf eksposisi yang bersumber dari internet, buku, dan lain sebagainya guna

menambah wawasan siswa mengenai paragraf eksposisi. Selang beberapa saat kemudian, bel tanda berakhirnya jam pelajaran berbunyi. Guru pun menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Septi' followed by a stylized flourish.

Septiaga Maulana P.

Lampiran 7.4: Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1

CATATAN LAPANGAN SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

Hari, tanggal : Senin, 11 Mei 2015

Jam ke : 6-7 (10.55-12.20 WIB)

Materi : Menulis Eksposisi dengan Pilihan Tema “Kesehatan, Olahraga, Alam Semesta, dan Kesenian”

Jumlah : 25 siswa (3 siswa tidak berangkat)

Pembelajaran siklus 2 pertemuan pertama akan dilaksanakan di ruang laboratorium komputer RPL 1. Guru dan peneliti memasuki ruang laboratorium komputer RPL 1 lebih awal guna mempersiapkan segala perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran. Persiapan berupa pengecekan lembar latihan siswa, persiapan koneksi internet, persiapan layar *LCD Projector* dan lain sebagainya.

Beberapa menit kemudian setelah persiapan selesai, bel tanda bergantinya jam pelajaran pun berbunyi. Peneliti masuk ke kelas XI RPL C untuk memberikan intruksi bahwa kegiatan pembelajaran akan dilakukan di laboratorium komputer RPL 1.

“Selamat siang anak-anak! Tolong perhatikan, untuk pembelajaran kali ini akan dilaksanakan di laboratorium komputer RPL 1. Silahkan kalian langsung menuju ke laboratorium komputer RPL 1, Ibu Arin sudah di ruang laboratorium komputer. Jangan lupa membawa perlengkapan alat tulis dan buku catatan kalian!” perintah Peneliti.

“Ohh, Yaa Pak.” jawab siswa.

Siswa memasuki ruang laboratorium komputer RPL 1 dan langsung menempati tempat duduk yang sudah di persiapkan sebelumnya. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Para siswa pun sangat antusias dan semangat dalam menjawab salam guru. Guru juga menanyakan kabar siswa. Kondisi kelas saat itu lebih kondusif dibanding dengan pertemuan sebelumnya.

Guru mengecek daftar kehadiran siswa dengan cara memanggil nama siswa satu per satu. Siswa masuk berjumlah 25 siswa. Ada dua siswa tidak masuk dengan keterangan izin dan satu siswa tidak masuk tanpa keterangan (alpha). Setelah mengecek selesai mengecek daftar kehadiran siswa, kemudian guru memberikan sedikit apersepsi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini, yaitu membahas hasil ulangan keterampilan menulis eksposisi yang sudah dilaksanakan pada pertemuan

sebelumnya dan berlatih kembali menulis eksposisi dengan menggunakan strategi *information charts*.

“Bu, kok masih latihan menulis eksposisi lagi to? Kan kemarin udah ulangan to Bu?” celetup salah satu siswa ketika guru selesai menyampaikan tujuan pembelajaran.

“Iya, soalnya nilai ulangan keterampilan menulis kalian masih banyak yang belum tuntas, jadi sekarang Ibu perkuat lagi materinya, agar ulangan yang akan datang nilai kalian bisa tuntas semua.” ucap Guru.

Kemudian guru menyampaikan ulasan tentang hasil ulangan yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Guru juga meminta beberapa siswa secara acak untuk membacakan hasil tulisan mereka di depan kelas.

“Anak-anak tolong perhatikan! Hasil ulangan keterampilan menulis minggu lalu sudah lumayan bagus, tetapi belum begitu memuaskan. Dari segi kebahasaan Ibu masih menemukan penggunaan kalimat yang kurang efektif, boros kata-kata, penggunaan ejaan yang kurang tepat pada tulisan kalian. Dari segi struktur paragraf sudah cukup bagus hanya saja masih ada beberapa siswa yang masih lupa atau mungkin bingung mengungkapkan bagian penutup atau kesimpulannya. Silahkan nanti ketika latihan kalian perhatikan lagi, kalian perbaiki lagi, jangan sampai kesalahan seperti itu terulang kembali! Bisa dipahami ya anak-anak?” ucap Guru kepada para siswa.

“Bisa Bu.” jawab Siswa.

“Nah..sekarang silahkan Kharisa maju untuk membacakan hasil tulisannya!” perintah Guru.

Setelah guru selesai meminta beberapa siswa untuk maju membacakan hasil tulisannya, kemudian guru mulai memasuki tujuan pembelajaran yang kedua, yaitu berlatih menulis eksposisi dengan menggunakan strategi *information charts*. Guru mengulas materi mengenai paragraf eksposisi secara singkat, mulai dari definisi, struktur eksposisi, dan jenis metode yang digunakan dalam menulis eksposisi. Guru juga menayangkan contoh paragraf eksposisi melalui layar *LCD projector*. Dari contoh paragraf yang ditayangkan, kemudian siswa diminta menyebutkan secara lisan bagian struktur paragraf eksposisi tersebut.

Setelah selesai menjelaskan materi eksposisi, guru menjelaskan kembali langkah-langkah pembelajaran menulis eksposisi menggunakan strategi *information charts* secara lebih rinci. Guru juga memerintahkan kepada siswa ketika mengisi *information charts* agar data atau informasi yang akan digunakan sebagai bahan menulis eksposisi disampaikan secara rinci (detail). Sehingga memudahkan siswa dalam mengembangkan informasi yang didapat ke dalam bentuk paragraf eksposisi. Guru juga menampilkan contoh *information charts* yang sudah disiapkan sebelumnya melalui layar *LCD projector* untuk menguatkan pemahaman siswa.

Setelah semua penyampaian materi selesai, kemudian guru membagi siswa dalam bentuk kelompok. Setiap satu kelompok terdiri dari 2-3 siswa. Peneliti pun membagikan lembar *information charts* kepada setiap kelompok. Setelah semua kelompok mendapatkan lembar *information charts*, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tema yang dapat digunakan dalam menulis eksposisi.

“Anak-anak, tolong perhatikan! Setelah Ibu jelaskan langkah-langkah menulis menggunakan *information charts*, sekarang silahkan dari masing-masing kelompok memilih salah satu tema dari beberapa pilihan tema ini. Ada 4 pilihan tema, yaitu Kesehatan, Olahraga, Alam semesta, dan Kesenian. Silahkan kalian pilih salah satu.” tegas Guru kepada Siswa.

“Ohh, yaa Bu. Hanya pilih satu kan Bu?” ucap Siswa.

“Iya, satu saja, seperti pada pertemuan sebelumnya waktu kita latihan menulis. Kalau sudah pilih silahkan pilihan kalian langsung ditulis pada *information charts* bagian kolom ‘tema’!” perintah Guru.

Setelah semua kelompok memilih tema, guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan kolom selanjutnya yang ada pada lembar *information charts*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk *browsing* melalui jaringan *internet* yang tersedia guna mendapatkan informasi atau data penunjang yang sesuai. Siswa pun mulai berdiskusi dan mencari data melalui jaringan *internet*.

Proses diskusi berjalan dengan lancar dan lebih baik daripada proses diskusi pada pertemuan sebelum-sebelumnya. Siswa sudah paham dengan tugas yang diberikan. Siswa lebih fokus dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan. Kondisi kelas saat itu cukup kondusif, tetapi tetap saja ada satu-dua anak yang masih saja bercanda dengan teman lain. Guru pun langsung menegur siswa-siswa tersebut agar tetap fokus berdiskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan.

Setelah siswa selesai mengisi lembar *information charts*, siswa dibagikan lembar keterampilan menulis. Lembar keterampilan menulis ini digunakan untuk menulis paragraf eksposisi berdasarkan data atau informasi yang telah didapatkan siswa pada lembar *information charts*. Secara sigap siswa langsung mengerjakan tugas menulis paragraf eksposisi yang diberikan guru.

“Bu, ini langsung dikerjakan seperti latihan minggu kemarin-kemarinnya itu to..?” tanya Siswa.

“Iya, langsung saja kalian kerjakan. Jangan lupa identitas kelompok kalian, nama, nomor absen, jenis metode, tema, dan judul tulisan kalian.” ucap Guru.

“Ohh ya Bu.” jawab Siswa.

Kondisi kelas saat siswa menulis cukup kondusif. Semua siswa fokus dalam mengerjakan tugas menulis yang diberikan guru.

Beberapa menit kemudian, waktu siswa untuk menulis habis. Guru secara acak meminta dari setiap kelompok membacakan hasil tulisannya. Kemudian kelompok lain sebagai pendengar bertugas memberikan pendapat atau masukan secara lisan terhadap hasil tulisan yang dipresentasikan di depan kelas.

“Iya bagus, beri tepuk tangan untuk kelompok pertama ini. Bagaimana pendapat kalian mengenai hasil tulisan dari kelompok pertama ini?” tanya Guru.

“Lumayan Bu, Kalimatnya cukup mudah dipahami Bu.” jawab salah satu perwakilan kelompok.

Sebelum bel berakhirnya jam pelajaran berbunyi, guru memberikan sedikit penguatan materi dan kesimpulan pelajaran pada pertemuan kali ini. Guru juga memberikan informasi bahwa minggu depan akan diadakan ulangan keterampilan menulis eksposisi dengan menggunakan *information charts*. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Septiaga Maulana P.', written over a horizontal line.

Septiaga Maulana P.

Lampiran 7.5: Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2

CATATAN LAPANGAN SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

Hari, tanggal : Senin, 18 Mei 2015

Jam ke : 6-7 (10.55-12.20 WIB)

Materi : Menulis Eksposisi dengan Pilihan Tema “Teknologi”

Jumlah : 28 siswa

Pembelajaran siklus 2 pertemuan kedua akan dilaksanakan di ruang kelas XI RPL C. Sebelum memasuki ruang kelas, guru dan peneliti mempersiapkan segala perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran. Persiapan berupa pengecekan kelengkapan lembar ulangan *information charts* dan lembar ulangan keterampilan menulis.

Pukul 10.55 WIB bel tanda pergantian jam pelajaran berbunyi. Guru dan peneliti bersiap-siap memasuki ruang kelas XI RPL C. Ketika guru dan peneliti berjalan menuju ruang kelas XI RPL C, nampak dari kejauhan beberapa siswa yang masih duduk-duduk di luar kelas. Guru pun memberikan kode kepada siswa-siswa tersebut dengan mengacungkan jari agar para siswa segera masuk kelas. Melihat kode yang diberikan guru, para siswa pun langsung lari dan masuk ruang kelas.

Sesampainnya di ruang kelas, guru dan peneliti melihat beberapa siswa yang masih mondar-mandir. Guru juga menjumpai beberapa siswa yang masih asyik mengobrol dan bersenda-gurau. Melihat kondisi kelas yang seperti itu, guru pun segera menegur siswa-siswa tersebut agar duduk rapih di tempat duduk masing-masing dan untuk tetap tenang. Kondisi kelas saat itu kurang kondusif.

Setelah semua siswa tenang dan suasana kelas kondusif, guru mulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.

“Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh, selamat siang anak-anak.” sapa Guru. Siswa pun menjawab salam guru dengan antusias.

“Bagaimana kabar kalian hari ini?” sapa Guru. “Alhamdulillah baik Bu.” jawab Siswa serempak.

Kemudian guru mengecek daftar kehadiran siswa dengan cara memanggil satu per satu nama siswa. Semua siswa hadir, yaitu dengan jumlah 28 siswa. Guru memberikan sedikit apersepsi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini, yaitu ulangan keterampilan menulis eksposisi ke-2 dengan menggunakan *information charts*. Guru juga menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini merupakan pertemuan terakhir dalam rangka kegiatan penelitian terkait materi menulis eksposisi.

Sebelum ulangan keterampilan menulis dimulai, guru menyampaikan tema yang harus gunakan siswa dalam menulis eksposisi, yaitu “Teknologi”. Selain itu, guru juga menyampaikan secara singkat tatacara dalam mengerjakan ulangan tersebut. Seperti yang dilakukan pada siklus 1, ada dua lembar kertas yang nantinya akan dibagikan kepada setiap siswa, yaitu lembar *information charts* dan lembar keterampilan menulis siswa.

“Anak-anak tolong perhatikan, seperti pada ulangan dua minggu yang lalu, nanti Ibu akan memberikan dua lembar kertas kepada kalian, yaitu lembar *information charts* dan lembar keterampilan menulis siswa. Silahkan nanti kalian kerjakan lembar *information charts* terlebih dahulu. Ibu akan memberikan waktu 20 menit kepada kalian untuk mengerjakan lembar *information charts*. Silahkan nanti kalian mengunjungi laboratorium komputer untuk mencari sumber referensi melalui jaringan internet. Silahkan nanti kalian tulis informasi apa yang sudah kalian ketahui dan informasi apa yang harus kalian cari atau yang harus kalian ketahui pada lembar *information charts*. Setelah selesai mengerjakan *information charts* kalian kembali ke kelas. Bisa dipahami anak-anak?” ucap Guru.

“Ohh...ya Bu, berarti seperti ulangan kemarin itu to Bu?” tanya salah satu Siswa.

“Iya, sekalian Ibu mau mengingatkan, tolong nanti informasi yang kalian tulis pada *information charts* silahkan kalian tulis yang selengkap-lengkapnya, jangan hanya sedikit, atau setengah-setengah. Tujuannya agar informasi-informasi tersebut dapat memudahkan kalian dalam mengembangkan tulisan eksposisi. Pahami ya?” ucap Guru.

“Yaa Bu.” jawab Siswa.

“Jika sudah paham, silahkan kalian langsung ke laboratorium komputer! Kalian akan didampingi Bapak Aga.” perintah Guru.

Peneliti bersama siswa menuju ruang laboratorium komputer. Sesampainya di ruang laboratorium komputer, para siswa langsung diarahkan untuk menyalakan komputer masing-masing dan mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tertib. Peneliti mengelilingi kelas dan mengontrol kinerja siswa. Kondisi ruang kelas saat itu cukup kondusif.

Waktu 20 menit yang diberikan guru sudah habis. Peneliti pun memberikan arahan agar siswa kembali ke kelas dan mulai mengerjakan ulangan keterampilan menulis.

“Anak-anak, waktu yang diberikan untuk mengerjakan *information charts* sudah habis! Silahkan kalian kembali ke kelas dan mengerjakan ulangan keterampilan menulis eksposisi. Jangan lupa buku dan alat tulis lainnya dibawa, jangan sampai tertinggal di laboratorium komputer.” perintah Peneliti.

“Siap Mas.” jawab Siswa.

Siswa didampingi peneliti kembali ke ruang kelas XI RPL C dan bersiap-siap mengikuti ulangan keterampilan menulis eksposisi. Sebelum ulangan

dimulai, guru dan peneliti membagikan lembar keterampilan menulis siswa. Waktu yang diberikan guru kepada siswa untuk mengerjakan ulangan keterampilan menulis ialah 35 menit. Guru juga menyampaikan secara singkat aspek-aspek yang akan dinilai dari hasil tulisannya, antara lain kesesuaian metode yang digunakan dalam menulis, kesesuaian tema atau topik, ketepatan struktur eksposisi, penggunaan kalimat efektif, penggunaan kosakata baku, dan tata tulis yang baik dan benar. Setelah semua disampaikan, guru mempersilahkan siswa untuk mulai mengerjakan ulangan dengan tenang.

“Silahkan kalian mulai mengerjakan ulangan. Jangan lupa mengisi identitas mulai dari nama, nomor absen, kelas, jenis metode, tema, dan judul tulisan kalian silahkan kalian isi!” perintah Guru. Siswa pun mulai mengerjakan ulangan dengan tenang dan tertib.

Waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan ulangan keterampilan menulis telah berakhir. Guru memerintahkan kepada seluruh siswa agar hasil pekerjaan mereka dikumpulkan di depan. Peneliti membantu guru untuk mengumpulkan dan merapikan pekerjaan siswa. Setelah semua pekerjaan siswa terkumpul, guru meminta beberapa siswa secara acak untuk membaca tulisan eksposisi mereka di depan kelas. Guru memberikan sedikit penguatan materi dan komentar masukan terhadap hasil tulisan siswa.

Sebelum pembelajaran berakhir, terkait dengan selesainya pembelajaran menulis dalam rangka kegiatan penelitian, peneliti secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada para siswa atas kerja sama yang telah diberikan. Selain itu, peneliti juga meminta maaf kepada para siswa apabila banyak terjadi kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja selama pertemuan 5 pekan. Kemudian peneliti membagikan lembar angket pasca tindakan (setelah tindakan) guna pemenuhan data terakhir di dalam kelas. Siswa pun mengisi angket yang diberikan peneliti dengan tertib. Peneliti mengambil kembali angket pasca tindakan yang telah diisi oleh siswa.

Selang beberapa saat kemudian, bel tanda berakhirnya jam pelajaran berbunyi. Guru pun menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru dan peneliti pun keluar ruang kelas dan kembali ke ruang guru.

Observer,



Septiaga Maulana P.

LAMPIRAN 8

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
(GURU DAN SISWA)**

Lampiran 8.1: **Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I-Pertemuan 1**

**Lembar Observasi Kegiatan Guru
(Proses Belajar Mengajar)**

Hari/tanggal : Senin, 27 April 2015

Waktu : 10.55-12.20

Observasi ke : Siklus I-Pertemuan 1

Observer : Septiaga M. P.

Petunjuk pengisian

Isilah masing-masing butir aspek dengan memberikan tanda v/centang pada kolom yang sesuai.

Keterangan :

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup baik

D = Kurang baik

NO.	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	<u>Perencanaan</u> <ul style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan perangkat administrasi pembelajaran/RPP Guru menyiapkan materi pembelajaran Guru mempersiapkan media pembelajaran 		√	√ √	
2.	<u>Membuka Pelajaran</u> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan pengecekan kondisi kelas Guru melakukan kegiatan awal pembelajaran (mengucap salam, mengabsen siswa, mengecek kesiapan siswa, mengkondisikan kelas) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru memotivasi siswa dan memberikan pre tes/tanya jawab seputar materi yang akan diajarkan 		√ √ √	√	
3.	<u>Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar</u> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang baik dan komunikatif Guru menerapkan langkah-langkah strategi <i>information charts</i> dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberikan aturan berdiskusi 		√ √ √ √	√ √ √	

	• Memberikan penguatan materi pembelajaran menulis				
4.	<u>Mengorganisasikan Pembelajaran</u> <ul style="list-style-type: none"> • Mengatur/mengalokasikan waktu • Mengorganisasikan siswa • Mengontrol kondisi kelas • Membantu mengembangkan ide-ide pokok dengan ide-ide penjelas 		√ √ √ √	√	
5.	<u>Pelaksanaan Evaluasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi selama pembelajaran menulis eksposisi berlangsung 			√	
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung dari awal sampai akhir 			√	
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup kegiatan pembelajaran 		√		

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,



Arin Prawiyati, S.Pd.
NIP 19730408 2007012 008

Observer,



Septiaga M. P.
NIM 11201244034

Lampiran 8.2: Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I-Pertemuan 2

**Lembar Observasi Kegiatan Guru
(Proses Belajar Mengajar)**

Hari/tanggal : Senin, 4 Mei 2015

Waktu : 10.55-12.20

Observasi ke : Siklus I-Pertemuan 2

Observer : Septiaga M. P.

Petunjuk pengisian

Isilah masing-masing butir aspek dengan memberikan tanda v/centang pada kolom yang sesuai.

Keterangan :

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup baik

D = Kurang baik

NO.	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	<u>Perencanaan</u> <ul style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan perangkat administrasi pembelajaran/RPP Guru menyiapkan materi pembelajaran Guru mempersiapkan media pembelajaran 		√	√ √	
2.	<u>Membuka Pelajaran</u> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan pengecekan kondisi kelas Guru melakukan kegiatan awal pembelajaran (mengucap salam, mengabsen siswa, mengecek kesiapan siswa, mengkondisikan kelas) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru memotivasi siswa dan memberikan pre tes/tanya jawab seputar materi yang akan diajarkan 		√ √ √ √		
3.	<u>Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar</u> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang baik dan komunikatif Guru menerapkan langkah-langkah strategi <i>information charts</i> dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberikan aturan berdiskusi 		√ √ -	√ √ √	

	• Memberikan penguatan materi pembelajaran menulis				
4.	<u>Mengorganisasikan Pembelajaran</u> <ul style="list-style-type: none"> • Mengatur/mengalokasikan waktu • Mengorganisasikan siswa • Mengontrol kondisi kelas • Membantu mengembangkan ide-ide pokok dengan ide-ide penjelas 		√ √ √ √		
5.	<u>Pelaksanaan Evaluasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi selama pembelajaran menulis eksposisi berlangsung 			√	
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung dari awal sampai akhir 			√	
7.	• Menutup kegiatan pembelajaran		√		

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,



Arin Prawiyati, S.Pd.
NIP 19730408 2007012 008

Observer,



Septiaga M. P.
NIM 11201244034

Lampiran 8.3: **Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II-Pertemuan 1**

**Lembar Observasi Kegiatan Guru
(Proses Belajar Mengajar)**

Hari/tanggal : Senin, 11 Mei 2015

Waktu : 10.55-12.20

Observasi ke : Siklus II-Pertemuan 1

Observer : Septiaga M. P.

Petunjuk pengisian

Isilah masing-masing butir aspek dengan memberikan tanda v/centang pada kolom yang sesuai.

Keterangan :

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup baik

D = Kurang baik

NO.	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	<u>Perencanaan</u> <ul style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan perangkat administrasi pembelajaran/RPP Guru menyiapkan materi pembelajaran Guru mempersiapkan media pembelajaran 		√		
2.	<u>Membuka Pelajaran</u> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan pengecekan kondisi kelas Guru melakukan kegiatan awal pembelajaran (mengucap salam, mengabsen siswa, mengecek kesiapan siswa, mengkondisikan kelas) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru memotivasi siswa dan memberikan pre tes/tanya jawab seputar materi yang akan diajarkan 	√	√		
3.	<u>Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar</u> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang baik dan komunikatif Guru menerapkan langkah-langkah strategi <i>information charts</i> dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberikan aturan berdiskusi 	√	√		

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penguatan materi pembelajaran menulis 				
4.	<u>Mengorganisasikan Pembelajaran</u> <ul style="list-style-type: none"> • Mengatur/mengalokasikan waktu • Mengorganisasikan siswa • Mengontrol kondisi kelas • Membantu mengembangkan ide-ide pokok dengan ide-ide penjelas 	√ √ √ √	√		
5.	<u>Pelaksanaan Evaluasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi selama pembelajaran menulis eksposisi berlangsung 		√		
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung dari awal sampai akhir 		√		
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup kegiatan pembelajaran 		√		

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,



Arin Prawiyati, S.Pd.
NIP 19730408 2007012 008

Observer,



Septiaga M. P.
NIM 11201244034

Lampiran 8.4: **Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II-Pertemuan 2**

**Lembar Observasi Kegiatan Guru
(Proses Belajar Mengajar)**

Hari/tanggal : Senin, 18 Mei 2015

Waktu : 10.55-12.20

Observasi ke : Siklus II-Pertemuan 2

Observer : Septiaga M. P.

Petunjuk pengisian

Isilah masing-masing butir aspek dengan memberikan tanda v/centang pada kolom yang sesuai.

Keterangan :

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup baik

D = Kurang baik

NO.	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	<u>Perencanaan</u> <ul style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan perangkat administrasi pembelajaran/RPP Guru menyiapkan materi pembelajaran Guru mempersiapkan media pembelajaran 		√		
2.	<u>Membuka Pelajaran</u> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan pengecekan kondisi kelas Guru melakukan kegiatan awal pembelajaran (mengucap salam, mengabsen siswa, mengecek kesiapan siswa, mengkondisikan kelas) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru memotivasi siswa dan memberikan pre tes/tanya jawab seputar materi yang akan diajarkan 	√	√		
3.	<u>Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar</u> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang baik dan komunikatif Guru menerapkan langkah-langkah strategi <i>information charts</i> dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberikan aturan berdiskusi 	√	√		

	• Memberikan penguatan materi pembelajaran menulis				
4.	<u>Mengorganisasikan Pembelajaran</u> <ul style="list-style-type: none"> • Mengatur/mengalokasikan waktu • Mengorganisasikan siswa • Mengontrol kondisi kelas • Membantu mengembangkan ide-ide pokok dengan ide-ide penjelas 	√ √ √ √			
5.	<u>Pelaksanaan Evaluasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi selama pembelajaran menulis eksposisi berlangsung 		√		
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung dari awal sampai akhir 		√		
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup kegiatan pembelajaran 		√		

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,



Arin Prawiyati, S.Pd.
NIP 19730408 2007012 008

Observer,



Septiaga M. P.
NIM 11201244034

Lampiran 8.5: **Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I-Pertemuan 1**

Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Hari/tanggal : Senin, 27 April 2015

Waktu : 10.55-12.20

Observasi ke : Siklus I-Pertemuan 1

Observer : Septiaga M. P.

Petunjuk pengisian!

Isilah masing-masing butir aspek dengan memberikan tanda v/centang pada kolom yang sesuai.

Keterangan :

1 = Sangat rendah/ sangat kurang baik

2 = Rendah/ kurang baik

3 = Cukup

4 = Tinggi/ baik

5 = Sangat tinggi/ sangat baik

NO.	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menunjukkan minat/antusias terhadap materi pembelajaran			√			Sebagian besar siswa sudah menunjukkan sikap minat serta antusias yang baik. Hanya ada 5-7 siswa yang kurang minat dan cenderung malas-malasan.
2.	Siswa fokus mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian			√			Sebagian besar siswa sudah fokus. Hanya ada 5-7 siswa yang kurang fokus.
3.	Siswa menunjukkan sikap menerima stimulus/ccontoh yang diberikan oleh guru			√			Sebagian besar siswa sudah dapat menerima stimulus yang diberikan guru, walaupun di tengah proses pembelajaran siswa masih mengalami kebingungan dan bertanya-tanya.
4.	Siswa menunjukkan minat bekerja sama dengan kelompok			√			Sebagian besar siswa sudah menunjukkan sikap kerjasama yang baik. Hanya ada beberapa siswa yang kurang fokus.
5.	Siswa menunjukkan minat positif untuk bersaing dengan kelompok lain			√			Sebagian besar siswa sudah menunjukkan sikap bersaing yang baik dan sportif.
6.	Siswa menunjukkan minat untuk			√			Sebagian besar siswa sudah menunjukkan sikap tanggungjawab dalam

	menyelesaikan penulisan paragraf dengan cepat					menyelesaikan tugas yang diberikan dengan cepat.
7.	Siswa menunjukkan minat positif untuk bersaing memberikan tanggapan tentang materi pelajaran			√		Sebagian besar siswa sudah menunjukkan sikap bersaing positif dan dapat memberikan tanggapan terhadap hasil karya teman lain.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,



Arin Prawiyati, S.Pd.
NIP 19730408 2007012 008

Observer,



Septiaga M. P.
NIM 11201244034

Lampiran 8.6: **Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I-Pertemuan 2**

Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Hari/tanggal : Senin, 4 Mei 2015

Waktu : 10.55-12.20

Observasi ke : Siklus I-Pertemuan 2

Observer : Septiaga M. P.

Petunjuk pengisian!

Isilah masing-masing butir aspek dengan memberikan tanda v/centang pada kolom yang sesuai.

Keterangan :

1 = Sangat rendah/ sangat kurang baik

2 = Rendah/ kurang baik

3 = Cukup

4 = Tinggi/ baik

5 = Sangat tinggi/ sangat baik

NO.	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menunjukkan minat/antusias terhadap materi pembelajaran				√		Siswa antusias saat guru menjelaskan materi eksposisi dan tahap-tahap mengerjakan tes menulis yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini.
2.	Siswa fokus mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian				√		Siswa fokus saat guru menjelaskan tahapan mengerjakan tes menulis dengan menggunakan strategi <i>information charts</i> .
3.	Siswa menunjukkan sikap menerima stimulus/contoh yang diberikan oleh guru				√		Siswa dapat menerima stimulus yang diberikan guru dengan baik.
4.	Siswa menunjukkan minat positif untuk bersaing dengan teman lain				√		Siswa menunjukkan sikap bersaing yang baik dan sportif dengan teman lain.
5.	Siswa menunjukkan minat untuk menyelesaikan penulisan paragraf dengan cepat				√		Siswa menunjukkan sikap tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan cepat.

6.	Siswa menunjukkan minat positif untuk bersaing memberikan tanggapan tentang materi pelajaran				√		Siswa menunjukkan sikap bersaing positif dan dapat memberikan tanggapan terhadap hasil karya teman lain.
----	--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,



Arin Prawiyati, S.Pd.
NIP 19730408 2007012 008

Observer,



Septiaga M. P.
NIM 11201244034

Lampiran 8.7: **Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II-Pertemuan 1**

Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Hari/tanggal : Senin, 11 Mei 2015

Waktu : 10.55-12.20

Observasi ke : Siklus II-Pertemuan 1

Observer : Septiaga M. P.

Petunjuk pengisian!

Isilah masing-masing butir aspek dengan memberikan tanda v/centang pada kolom yang sesuai.

Keterangan :

1 = Sangat rendah/ sangat kurang baik

2 = Rendah/ kurang baik

3 = Cukup

4 = Tinggi/ baik

5 = Sangat tinggi/ sangat baik

NO.	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menunjukkan minat/antusias terhadap materi pembelajaran				√		Siswa menunjukkan sikap minat serta antusias yang baik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
2.	Siswa fokus mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian					√	Siswa sangat fokus dalam memperhatikan penjelasan materi dari guru.
3.	Siswa menunjukkan sikap menerima stimulus/ccontoh yang diberikan oleh guru					√	Siswa dapat menerima stimulus yang diberikan guru dengan sangat baik.
4.	Siswa menunjukkan minat bekerja sama dengan kelompok					√	Siswa menunjukkan sikap kerjasama yang sangat baik dalam satu kelompok.
5.	Siswa menunjukkan minat positif untuk bersaing dengan kelompok lain					√	Siswa menunjukkan sikap bersaing yang baik dan sportif dengan kelompok lain.
6.	Siswa menunjukkan minat untuk					√	Siswa menunjukkan sikap tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang

	menyelesaikan penulisan paragraf dengan cepat						diberikan guru dengan cepat.
7.	Siswa menunjukkan minat positif untuk bersaing memberikan tanggapan tentang materi pelajaran					√	Siswa menunjukkan sikap bersaing positif dan dapat memberikan tanggapan terhadap hasil karya teman lain.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,



Arin Prawiyati, S.Pd.
NIP 19730408 2007012 008

Observer,



Septiaga M. P.
NIM 11201244034

Lampiran 8.8: **Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II-Pertemuan 2**

Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Hari/tanggal : Senin, 18 Mei 2015

Waktu : 10.55-12.20

Observasi ke : Siklus II-Pertemuan 2

Observer : Septiaga M. P.

Petunjuk pengisian!

Isilah masing-masing butir aspek dengan memberikan tanda v/centang pada kolom yang sesuai.

Keterangan :

1 = Sangat rendah/ sangat kurang baik

2 = Rendah/ kurang baik

3 = Cukup

4 = Tinggi/ baik

5 = Sangat tinggi/ sangat baik

NO.	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menunjukkan minat/antusias terhadap materi pembelajaran					√	Siswa sangat antusias saat guru menjelaskan materi eksposisi dan tahap-tahap mengerjakan tes menulis yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini.
2.	Siswa fokus mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian					√	Siswa sangat fokus saat guru menjelaskan tahapan mengerjakan tes menulis dengan menggunakan strategi <i>information charts</i> .
3.	Siswa menunjukkan sikap menerima stimulus/contoh yang diberikan oleh guru					√	Siswa dapat menerima stimulus yang diberikan guru dengan sangat baik.
4.	Siswa menunjukkan minat positif untuk bersaing dengan teman lain					√	Siswa menunjukkan sikap bersaing yang baik dan sportif dengan teman lain.
5.	Siswa menunjukkan minat untuk menyelesaikan penulisan paragraf dengan cepat					√	Siswa menunjukkan sikap tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan cepat.

6.	Siswa menunjukkan minat positif untuk bersaing memberikan tanggapan tentang materi pelajaran					√	Siswa menunjukkan sikap bersaing positif dan dapat memberikan tanggapan terhadap hasil karya teman lain.
----	--	--	--	--	--	---	--

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,



Arin Prawiyati, S.Pd.
NIP 19730408 2007012 008

Observer,



Septiaga M. P.
NIM 11201244034

LAMPIRAN 9

**HASIL WAWANCARA
DENGAN GURU DAN SISWA**

Lampiran 9.1: **Hasil Wawancara Pratindakan dengan Guru**
Hasil Wawancara Pratindakan dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas XI
SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung

- Peneliti : Dari beberapa keterampilan yang ada, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, menurut Ibu keterampilan manakah yang dirasa paling sulit bagi siswa?
- Guru : Kalau untuk kelas XI ini, menyimak, berbicara dan membaca siswa di sini sudah lumayan baik, tetapi kalau menulis masih belum begitu baik.
- Peneliti : Dari beberapa jenis teks, jenis teks apa yang paling sulit bagi siswa untuk menulis dan rata-rata nilainya belum memenuhi KKM?
- Guru : Dari beberapa jenis teks seperti argumentasi, narasi, deskripsi, eksposisi yang biasanya paling sulit dan hasil perolehan nilai rata-rata ulangannya paling rendah itu teks eksposisi.
- Peneliti : Bagaimana dengan minat serta antusias siswa terhadap pembelajaran menulis, khususnya menulis eksposisi?
- Guru : Jika dibandingkan dengan berbicara dan membaca, minat serta antusias siswa terhadap pembelajaran menulis dapat dikatakan kurang begitu baik, terutama menulis eksposisi, Mas.
- Peneliti : Apakah kendala yang Ibu hadapi selama pembelajaran menulis berlangsung?
- Guru : Siswa kalau diberi tugas untuk menulis itu suka bosan, mengeluh dan mengerjakannya kadang lama. Kemudian siswa juga terkadang merasa bingung mau menulis tentang apa.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu menyampaikan materi menulis?
- Guru : Pertama saya menyampaikan materinya terlebih dahulu, kemudian memberi contoh tulisannya kepada siswa. Setelah itu baru siswa diminta untuk praktik menulis secara langsung.
- Peneliti : Bagaimana dengan hasil tulisan siswa Bu?
- Guru : Ya sudah lumayan baik, tetapi tetap ada yang remidi.
- Peneliti : Menurut Ibu, upaya apa yang perlu dilakukan agar kemampuan siswa dalam menulis meningkat?
- Guru : Mungkin dengan cara mengajar menggunakan metode atau strategi yang baru dan menarik.
- Peneliti : Apakah Ibu pernah menerapkan strategi *information charts* dalam pembelajaran menulis eksposisi?
- Guru : Belum pernah, Mas.
- Peneliti : Bagaimana dengan penerapan strategi *information charts* dalam pembelajaran menulis eksposisi Bu?
- Guru : Oh, ya. Tidak apa-apa, kita coba.

Lampiran 9.2: **Hasil Wawancara Pratindakan dengan Siswa**
Hasil Wawancara Pratindakan dengan Siswa Kelas XI RPL C
SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung

Peneliti : Dari beberapa keterampilan yang ada, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, menurut kalian keterampilan manakah yang dirasa paling sulit?

S1 : Menyimak Mas. Ehh..Menulis juga iya Mas.

S15 : *He'em* Mas, menulis paling susah.

S7 : Iyaa Mas, saya juga sama menulis yang paling susah.

Peneliti : Apakah kalian menyukai materi tentang menulis?

S1 : Ya *nggak* begitu suka, Mas. Ya biasa *aja*, sedang-sedang saja.

S15 : Wah..kalau saya *nggak* suka, Mas. *Mumet* Mas mengerjakannya.

S7 : Kalau saya tergantung sama materinya, Mas. Kalau materinya pas enak ya suka saya, tapi kalau pas gak suka ya *males*, Mas.

Peneliti : Apakah kalian pernah mendapatkan materi menulis eksposisi?

S1 : Pernah dulu waktu masih SMP.

S15 : Sama, dulu pernah tapi sekarang sudah lupa.

S7 : Sama Mas, tapi juga sudah lupa.

Peneliti : Apakah kalian selalu mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis, terutama menulis eksposisi?

S1 : Wah kalau itu saya pasti Mas. Sering gak punya ide mau nulis apa.

S15 : Iya Mas, saya sama. Suka *mumet*, bingung mau nulis apa.

S7 : Kalau saya idenya suka ada, tapi bingung nuangkannya dalam bentuk tulisan, awalnya gimana.

Peneliti : Bagaimana cara guru mengajar di kelas, terutama pembelajaran menulis?

S1 : Ya biasa *to* Mas. Dijelaskan materinya sama nanti dikasih contohnya juga. Kadang disuruh mencatat materinya juga.

S15 : Iya Mas, nanti kalau misalnya di buku paket sama di LKS *kok* materinya ada ya sambil disuruh buka buku.

S7 : Kadang-kadang kalau dapat ruang yang bagus biasanya jelasinnya pakai *LCD Projektor*, pakai *Power Point*.

Peneliti : Apakah guru pernah menggunakan strategi atau metode pembelajaran dalam pembelajaran menulis?

S1 : Kayaknya belum pernah Mas.

S15 : Ya paling pakai *LCD Projektor* itu Mas, terus pakai *Power Point*.

S7 : Kalau gak ya paling kita disuruh mengamati lingkungan sekolah, terus nanti baru disuruh nulis Mas.

Lampiran 9.3: Hasil Wawancara Pascatindakan dengan Guru

**Hasil Wawancara Pascatindakan dengan Guru Bahasa Indonesia
SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung**

- Peneliti : Bagaimana pendapat Ibu mengenai proses pembelajaran menulis eksposisi dengan menerapkan strategi pembelajaran *information charts*?
- Guru : Proses pembelajaran menulis dengan strategi *information charts* cukup baik ya Mas, artinya dapat memberikan dampak yang positif pada hasil tulisan eksposisi siswa.
- Peneliti : Menurut pengamatan Ibu, apakah strategi pembelajaran *information charts* cukup efektif sehingga dapat meningkatkan dan mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menulis eksposisi?
- Guru : Jika dilihat dari hasil peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh selama pembelajaran, penerapan strategi *information charts* dapat dikatakan cukup efektif, Mas. Ya paling tidak dengan adanya *information charts* siswa menjadi tahu langkah apa yang harus mereka lakukan dalam kegiatan menulis eksposisi.
- Peneliti : Apakah Ibu merasa lebih mudah mengajar keterampilan menulis eksposisi dengan strategi *information charts* ini?
- Guru : Ya awalnya memang susah ya, Mas. Karena diperlukan penjelasan yang benar-benar detail dari guru agar siswa paham. Akan tetapi, lama kelamaan apabila siswa sudah paham *enak*, siswa dilepas sendiri saja sudah bisa mengerjakan, bisa mencari data sendiri, dan langsung menulis paragraf sendiri.
- Peneliti : Apakah Ibu akan menggunakan strategi pembelajaran *information charts* untuk proses pembelajaran menulis selanjutnya, terutama menulis eksposisi?
- Guru : Insya'allah iya Mas. Tapi bertahap Mas, menyesuaikan dengan jenis teks yang dipelajari.

Lampiran 9.4: Hasil Wawancara Pascatindakan dengan Siswa

**Hasil Wawancara Pascatindakan dengan Siswa Kelas XI RPL C
SMK Negeri Tembarak, Kabupaten Temanggung**

Peneliti : Apakah kalian sudah memahami materi menulis paragraf eksposisi?

S7 : Alhamdulillah Mas, sekarang sudah lumayan paham.

S9 : Iya Mas, sudah lebih paham daripada sebelumnya Mas.

S23 : Iya, kalau materinya sudah paham, tapi kalau nulis paragrafnya yang kadang masih bingung mau nulis apa.

Peneliti : Apakah penerapan strategi pembelajaran *information charts* dapat memudahkan kalian dalam memahami serta menulis paragraf eksposisi?

S7 : Alhamdulillah iya Mas, kita jadi *nggak* bingung, tahu langkah apa yang harus pertama kita lakukan dalam menulis.

S9 : Sama Mas, menjadi lebih mudah mengklasifikasikan ide sama informasi yang akan dijabarkan pada paragraf eksposisi.

S23 : Lebih terkonsep ya Mas, jadi kita sudah tahu kerangka yang akan dijadikan paragraf eksposisi apa saja, jadi lebih mudah dalam mengembangkannya ke dalam bentuk paragraf eksposisi.

Peneliti : Apakah penjelasan mengenai menulis eksposisi dengan menggunakan strategi *information charts* mudah dipahami dan sudah cukup jelas?

S7 : Mudah dipahami *kok* Mas.

S9 : Palah *simple kok* Mas, kan bentuknya kolom-kolom.

S23 : Iya Mas, jadi tinggal mengisi kolom-kolomnya, sudah ada petunjuk sama bagian-bagiannya sendiri.

Peneliti : Apakah kalian menyukai strategi *information charts* yang telah diterapkan dalam pembelajaran menulis eksposisi?

S7 : Lumayan suka Mas.

S9 : Sama Mas, lumayan suka.

S23 : Suka Mas, karena membantu kita dalam mengklasifikasikan informasi yang kita ketahui dan informasi yang harus kita cari.

Peneliti : Bagaimana tanggapan dan kesan kalian terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi *information charts*?

S7 : Asyik Mas, sangat membantu.

S9 : Iya Mas, sangat membantu, kita jadi lebih aktif.

S23 : Sangat membantu, kita menjadi lebih mudah dalam mengklasifikasikan informasi yang sudah kita ketahui dan informasi yang harus kita cari, jadi memudahkan kita nanti dalam mengembangkan ke bentuk paragraf eksposisi, Mas.

LAMPIRAN 10

**ANGKET AWAL DAN ANGKET AKHIR
KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI**

Lampiran 10.1: Angket Awal Keterampilan Menulis Siswa (S15)

No. abs <15>

ANGKET AWAL KETERAMPILAN MENULIS

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti!
2. Berilah tanda centang (V) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda!
3. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai Anda dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Aspek Data	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
Minat	1) Saya tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.			✓	
	2) Saya tertarik dengan pembelajaran menulis di sekolah.			✓	
	3) Saya senang mendapat tugas menulis/mengarang dari guru.			✓	
Pengetahuan	4) Saya sudah mengetahui jenis paragraf eksposisi.		✓		
	5) Saya mengetahui cara menulis paragraf eksposisi.		✓		
	6) Saya mengetahui cara penggunaan bahasa dan EYD yang tepat.		✓		
Pengalaman	7) Guru menggunakan strategi pembelajaran tertentu dalam proses pembelajaran menulis.			✓	
	8) Saya tidak pernah mengalami kendala dalam menulis/mengarang.			✓	
Penilaian/ sikap siswa terhadap pembelajaran menulis	9) Saya merasa bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan sudah membuat saya mahir menulis.			✓	
	10) Pembelajaran menulis yang dilakukan selama ini membuat saya termotivasi untuk menulis.			✓	

Temanggung,April 2015


M. TRI WAHYU SEPTIYAN

Lampiran 10.2: Angket Awal Keterampilan Menulis Siswa (S7)


07

ANGKET AWAL KETERAMPILAN MENULIS

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti!
2. Berilah tanda centang (V) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda!
3. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai Anda dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Aspek Data	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
Minat	1) Saya tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.				✓
	2) Saya tertarik dengan pembelajaran menulis di sekolah.			✓	
	3) Saya senang mendapat tugas menulis/mengarang dari guru.			✓	
Pengetahuan	4) Saya sudah mengetahui jenis paragraf eksposisi.		✓		
	5) Saya mengetahui cara menulis paragraf eksposisi.		✓		
	6) Saya mengetahui cara penggunaan bahasa dan EYD yang tepat.		✓		
Pengalaman	7) Guru menggunakan strategi pembelajaran tertentu dalam proses pembelajaran menulis.			✓	
	8) Saya tidak pernah mengalami kendala dalam menulis/mengarang.		✓		
Penilaian/ sikap siswa terhadap pembelajaran menulis	9) Saya merasa bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan sudah membuat saya mahir menulis.		✓		
	10) Pembelajaran menulis yang dilakukan selama ini membuat saya termotivasi untuk menulis.			✓	

Temanggung,April 2015



.....
Dedi Gunawati

Lampiran 10.3: Angket Awal Keterampilan Menulis Siswa (S23)

23

ANGKET AWAL KETERAMPILAN MENULIS

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti!
2. Berilah tanda centang (V) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda!
3. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai Anda dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Aspek Data	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
Minat	1) Saya tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.			✓	
	2) Saya tertarik dengan pembelajaran menulis di sekolah.			✓	
	3) Saya senang mendapat tugas menulis/mengarang dari guru.			✓	
Pengetahuan	4) Saya sudah mengetahui jenis paragraf eksposisi.			✓	
	5) Saya mengetahui cara menulis paragraf eksposisi.			✓	
	6) Saya mengetahui cara penggunaan bahasa dan EYD yang tepat.			✓	
Pengalaman	7) Guru menggunakan strategi pembelajaran tertentu dalam proses pembelajaran menulis.			✓	
	8) Saya tidak pernah mengalami kendala dalam menulis/mengarang.		✓		
Penilaian/ sikap siswa terhadap pembelajaran menulis	9) Saya merasa bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan sudah membuat saya mahir menulis.			✓	
	10) Pembelajaran menulis yang dilakukan selama ini membuat saya termotivasi untuk menulis.			✓	

Temanggung, 2 April 2015



Rizki Cahyaning Utami

Lampiran 10.4: **Angket Akhir Keterampilan Menulis Siswa Setelah Implementasi Tindakan (S23)**

**ANGKET TANGGAPAN SISWA SETELAH IMPLEMENTASI
TINDAKAN**

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti!
2. Berilah tanda centang (V) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda!
3. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai Anda dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Aspek Data	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
Minat	1) Saya tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.			✓	
	2) Saya tertarik dengan pembelajaran menulis di sekolah.			✓	
	3) Saya senang mendapat tugas menulis/mengarang dari guru.			✓	
Pengetahuan	4) Saya sudah mengetahui jenis paragraf eksposisi.			✓	
	5) Saya mengetahui cara menulis paragraf eksposisi.			✓	
	6) Saya mengetahui cara penggunaan bahasa dan EYD yang tepat.				✓
Pengalaman	7) Guru menggunakan strategi pembelajaran tertentu dalam proses pembelajaran menulis.			✓	
	8) Saya tidak pernah mengalami kendala dalam menulis/mengarang.		✓		
Penilaian/ sikap siswa terhadap pembelajaran menulis	9) Saya merasa bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan sudah membuat saya mahir menulis.				✓
	10) Pembelajaran menulis yang dilakukan selama ini membuat saya termotivasi untuk menulis.				✓
Penilaian siswa terhadap pembelajaran menulis dengan strategi pembelajaran <i>information</i>	11) Strategi pembelajaran <i>information chart</i> memudahkan saya dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi				✓
	12) Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran <i>information charts</i> lebih menarik dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti biasanya.			✓	
	13) Strategi pembelajaran <i>information charts</i>				

<i>chart</i>	membantu saya untuk mengenali karakteristik khusus paragraf eksposisi.			✓	
	14) Sebelum menggunakan strategi pembelajaran <i>information charts</i> saya belum terampil menulis paragraf eksposisi.				✓
	15) Strategi pembelajaran <i>information charts</i> dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menulis paragraf eksposisi.			✓	

Temanggung, 18.Mei 2015



Rizki Cahyaning utami

Lampiran 10.5: **Angket Akhir Keterampilan Menulis Siswa Setelah Implementasi Tindakan (S15)**

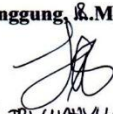
**ANGKET TANGGAPAN SISWA SETELAH IMPLEMENTASI
TINDAKAN**

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti!
2. Berilah tanda centang (V) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda!
3. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai Anda dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Aspek Data	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
Minat	1) Saya tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.			✓	
	2) Saya tertarik dengan pembelajaran menulis di sekolah.			✓	
	3) Saya senang mendapat tugas menulis/mengarang dari guru.			✓	
Pengetahuan	4) Saya sudah mengetahui jenis paragraf eksposisi.			✓	
	5) Saya mengetahui cara menulis paragraf eksposisi.			✓	
	6) Saya mengetahui cara penggunaan bahasa dan EYD yang tepat.			✓	
Pengalaman	7) Guru menggunakan strategi pembelajaran tertentu dalam proses pembelajaran menulis.			✓	
	8) Saya tidak pernah mengalami kendala dalam menulis/mengarang.			✓	
Penilaian/ sikap siswa terhadap pembelajaran menulis	9) Saya merasa bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan sudah membuat saya mahir menulis.			✓	
	10) Pembelajaran menulis yang dilakukan selama ini membuat saya termotivasi untuk menulis.			✓	
Penilaian siswa terhadap pembelajaran menulis dengan strategi pembelajaran <i>information</i>	11) Strategi pembelajaran <i>information chart</i> memudahkan saya dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi			✓	
	12) Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran <i>information charts</i> lebih menarik dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti biasanya.			✓	
	13) Strategi pembelajaran <i>information charts</i>				

<i>chart</i>	membantu saya untuk mengenali karakteristik khusus paragraf eksposisi.			✓	
	14) Sebelum menggunakan strategi pembelajaran <i>information charts</i> saya belum terampil menulis paragraf eksposisi.		✓		
	15) Strategi pembelajaran <i>information charts</i> dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menulis paragraf eksposisi.			✓	

Temanggung, 8. Mei 2015


.....M. M. WATYU S.....

Lampiran 10.6: **Angket Akhir Keterampilan Menulis Siswa Setelah Implementasi Tindakan (S7)**

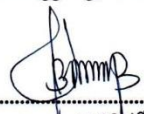
**ANGKET TANGGAPAN SISWA SETELAH IMPLEMENTASI
TINDAKAN**

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti!
2. Berilah tanda centang (V) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda!
3. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai Anda dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Aspek Data	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
Minat	1) Saya tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.			✓	
	2) Saya tertarik dengan pembelajaran menulis di sekolah.			✓	
	3) Saya senang mendapat tugas menulis/mengarang dari guru.			✓	
Pengetahuan	4) Saya sudah mengetahui jenis paragraf eksposisi.			✓	
	5) Saya mengetahui cara menulis paragraf eksposisi.			✓	
	6) Saya mengetahui cara penggunaan bahasa dan EYD yang tepat.			✓	
Pengalaman	7) Guru menggunakan strategi pembelajaran tertentu dalam proses pembelajaran menulis.			✓	
	8) Saya tidak pernah mengalami kendala dalam menulis/mengarang.		✓		
Penilaian/ sikap siswa terhadap pembelajaran menulis	9) Saya merasa bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan sudah membuat saya mahir menulis.			✓	
	10) Pembelajaran menulis yang dilakukan selama ini membuat saya termotivasi untuk menulis.			✓	
Penilaian siswa terhadap pembelajaran menulis dengan strategi pembelajaran <i>information</i>	11) Strategi pembelajaran <i>information chart</i> memudahkan saya dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi			✓	
	12) Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran <i>information charts</i> lebih menarik dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti biasanya.			✓	
	13) Strategi pembelajaran <i>information charts</i>				

chart	membantu saya untuk mengenali karakteristik khusus paragraf eksposisi.			✓	
	14) Sebelum menggunakan strategi pembelajaran <i>information charts</i> saya belum terampil menulis paragraf eksposisi.			✓	
	15) Strategi pembelajaran <i>information charts</i> dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menulis paragraf eksposisi.			✓	

Temanggung, 12 Mei 2015


Dwi Gundawati

LAMPIRAN 11

HASIL TULISAN PARAGRAF EKSPOSISI SISWA

Lampiran 11.1: Hasil Tulisan Eksposisi Siswa (Pratindakan)

HASIL TULISAN EKSPOSISI SISWA (PRATINDAKAN)

1. Subjek S15 Kategori Nilai Rendah

LEMBAR KETERAMPILAN MENULIS

SISWA

Nama : M. IDI WAHYU

Nomor absen : ...15...

Kelas : XI RPL C

Jenis metode : IDENTIFIKASI.....

Tema : Mahluk Hidup

Judul :

Mahluk hidup adalah suatu makhluk yang menempati ruang terbuka atau tertutup yang memiliki nafsu dan kepribadian yang berbeda-beda, dan memiliki keinginan untuk hidup dan berinteraksi dengan lingkungan hidup yang memiliki ke mampuan untuk berkembang.

Manusia hidup di darat menjadi tiga yaitu Monot, hewan dan tumbuhan beradaptasi dengan gaya hidup dan berkembang. Monot berkembang dengan melahirkan dengan memiliki pasangan masing-masing. Monotasiapun memiliki perilaku yang bagus dan mempunyai hafal, berinteraksi, satu sama lain. Hewan berkembang baik dengan melahirkan dan adapun juga bertelur seperti manusia melahirkan dan menyusui karena memiliki dada telaga dan berbea yang bertelur yang tidak mempunyai daun telinga. Hewan berbea gaya hidup dan suatu hewan dan hewan yang lain di lingkungan berbea jenis dan tidak saling berinteraksi. Hewan yang satu dengan yang lain berbea dengan manusia dan tumbuhan yang bisa memahami satu sama lain.

- * Kesimpulan :

1. Aq	a =	15
	b =	15
	c =	5
2. Arg	d =	12
	e =	9
	f =	3
3. Kosakatta	=	9
4. P. Baskasa	=	6
5. Madraut	=	4
	b =	5
		<u>5</u>

50 - 53.75

2. Subjek S7 Kategori Nilai Sedang

LEMBAR KETERAMPILAN MENULIS

SISWA

Nama : Dwi Gunawati
 Nomor absen : 97
 Kelas : XI RPL C
 Jenis metode : Identifikasi
 Tema : Perubahan Zaman
 Judul : Permainan tradisional yang kurang diminati

Pertembangan teknologi zaman sekarang sudah sangat meluas banyak anak muda zaman sekarang yang sudah tergantung oleh kecanggihan teknologi. Zaman sekarang kegiatan ini disebabkan karena banyak orang tua yang sangat memperhatikan permainan zaman dulu, dibandingkan anak zaman sekarang yang lebih memperhatikan permainan tradisional. Mereka lebih memilih bermain game. Kegiatan ini mengakibatkan anak lupa akan keseruan keseruan tradisional.

Bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut? Kegiatan tersebut dapat diatasi yaitu dengan cara orang tua harus memperhatikan keseruan keseruan permainan permainan tradisional seperti bermain egrang, cangkrik, dan permainan tradisional tidak punya. Agar bisa lebih banyak anak zaman walaupun sudah banyak permainan yang lebih bagus lebih canggih namun kita sebagai orang tua harus memperhatikan kebudayaan kita agar anak-anak tidak terus bergantung pada game-game yang jauh lebih canggih.

Letakkan permainan tradisional agar permainan tradisional tidak punah agar tetap maju dan agar orang-orang tua lebih memperhatikan permainan tradisional sejak dini walaupun permainan tradisional sering di bilang jadul namun harus tetap di lestarikan.

* Kalimat terbalik pengulangan

* Tanda titik (.) akhir kalimat di perharikan

1. Isi	a = 15	2.0
	b = 15	1.5
	c = 20	2.0
2. Org	a = 9	9
	b = 9	9
	c = 9	9
3. Kosakata	a = 9	9
4. P. Berhasan	a = 6	6
5. Mekanik	a = 4	4
	b = 4	4
		62.5
		67.50

3. Subjek S23 Kategori Nilai Tinggi

LEMBAR KETERAMPILAN MENULISSISWA

Nama : RIZKI CAHYANING UTAMI
 Nomor absen : 23
 Kelas : XI RPL C
 Jenis metode : IDENTIFIKASI
 Tema : TRANSPORTASI
 Judul : Alat Transportasi

Transportasi adalah alat yang dapat digunakan dari tempat satu ke tempat yang lainnya, atau suatu sarana yang bisa digunakan ke tempat yang kita inginkan.

Alat transportasi dapat berupa transportasi darat, laut maupun udara. Transportasi darat dapat berupa bus, sepeda, sepeda motor, mobil, dan lain sebagainya. Transportasi laut dapat berupa kapal, kapal selam, dan lainnya. Transportasi udara dapat berupa pesawat, jet, helikopter, dan lainnya. Alat transportasi tidak hanya dapat digunakan untuk sarana transportasi saja namun dapat digunakan untuk militer, kepentingan perang, seperti pesawat tempur dan lainnya.

Alat transportasi dibagi menjadi dua : Alat transportasi tradisional dan alat transportasi modern.

Alat transportasi tradisional biasanya masih menggunakan tenaga manusia, contoh: becak, andong, gelek.

Alat transportasi Modern, menggunakan tenaga mesin ditambah teknologi sekarang yang semakin canggih.
 contoh: Pesawat, jet.

Alat transportasi banyak jenisnya, kita dapat menggunakan mana yang kita inginkan.

1. Isi	a = 20	20
	b = 20	20
	c = 20	20
2. Org	a = 9	12
	b = 12	12
	c = 6	9
3. Kosakata	a = 9	9
4. P. Bahasa	a = 9	9
5. Mekanik & a	a = 5	5
	b = 5	5

7.875 75, 625

Lampiran 11.2: Hasil Tulisan Eksposisi Siswa (Siklus I)

HASIL TULISAN EKSPOSISI SISWA (SIKLUS I)

1. Subjek S15 Kategori Nilai Sedang (*Information Charts* dan Paragraf Eksposisi)

Information Charts

Nama siswa/absen: M. TRI WAHYU-3 Kelas : XI PC		Tema: Alat Transportasi
Topik/Judul: Transportasi darat		
Apa yang sudah saya ketahui: Transportasi darat adalah segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang.		
Daftar Pustaka #1	Mobil Taxi, Mobil Angkutan umum	
#2	Bus kota, Kereta api	
#3	Becek, Andong motor, Bantor	
Fakta menarik lainnya: <ul style="list-style-type: none"> • Bantor adalah kendaraan Becek Motor yang mempunyai roda tiga becek yang di rasit seperti kendaraan ber motor • Andong yang di tarik oleh hewan (kuda) yang kebanyakan alat transportasi berjalan dengan mesin • 70% Angkutan umum di Jakarta berusia dari 10 tahun 		
Kata Kunci: Bantoran, Darat		
Pertanyaan baru yang muncul: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kita tetap menjaga okatnya alat transportasi darat seperti andong agar tetap ada? 2. Mengapa Alat Transportasi darat seperti Andong dan becek ramah lingkungan berturut-turut pemakainya selangkah? 		

LEMBAR KETERAMPILAN MENULIS

SISWA

Nama : M. TRI WAHYU S.
 Nomor absen : 15.
 Kelas : XI RPL C
 Jenis metode : Identifikasi
 Tema : Alat transportasi
 Judul : Transportasi Darat

Transportasi Darat adalah segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain yang di gerakan oleh manusia maupun mesin. Transportasi darat di gunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Alat transportasi darat pun berbagai macam baik yang tradisional maupun modern, alat transportasi darat tradisional berbagai macam contoh becak, Andong dan berbagai macam lainnya seperti Andong yang dulunya di gunakan sebagai alat transportasi kerajaan maupun keraton yang ada di Jawa dan Surakarta untuk alat transportasi raja maupun patih kerajaan yang lainnya. Pada waktu jaman dulu Andong sebagai alat transportasi yang paling bagus maupun di segani oleh kalangan masyarakat bawahan. Andong dapat berjalan di gerakan oleh kuda yang menarik di depan yang termasuk alat transportasi darat yang bebas dan polisi tidak kekurangan Andong pun alat transportasi ini lambat untuk sampai di tujuan yang tidak seperti Alat transportasi modern. Yang di sayangkan perkembangan jaman khususnya dalam transportasi mulai berkembang pesat, yang dari sekiranya Andong jarang di temui dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Andong adalah alat transportasi darat jaman dulu turun temurun yang bebas dari polisi namun sudah jarang di temui dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

1.6x	a: 20	2.0
	b: 15	2.0
	c: 20	2.0
2. Organisasi	d: 9	9
	e: 9	9
	f: 6	9
3. Kertas	g: 9	9
4. P. Kertas	h: 9	9
5. Mekanik	i: 4	4
	j: 5	5
	66.25	71.25

2. Subjek S7 Kategori Nilai Tinggi (Information Charts dan Paragraf Eksposisi)

Information Charts

Nama siswa/absen: <u>Rus. G. S. H. W. A. H. I.</u>		Tema: <u>Transportasi</u>
Kelas: <u>XI RPI - C</u>		
Topik/Judul: <u>Transportasi darat</u>		
Apa yang sudah saya ketahui: <u>Transportasi darat adalah perindahan manusia, hewan atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan perantara sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin digunakan untuk memudahkan manusia.</u> <u>transportasi darat: segala bentuk transportasi menggunakan jalur untuk mengangkut penumpang atau barang</u>		
Daftar Pustaka #1	<u>Taxi</u> <u>- Mobil</u> <u>- Sepeda motor</u> <u>- Bajaj</u> <u>- Mikrolet</u>	
#2	<u>- Becak</u> <u>- Delman</u> <u>- Sepeda api</u> <u>- Truk</u> <u>- Bus</u>	
#3	<u>- Sepeda motor</u> <u>- Motor (Becak Motor)</u>	
Fakta menarik lainnya: <ul style="list-style-type: none"> <u>Salah satu hasil dari sistem transportasi yang tidak diinginkan adalah polusi yang ditimbulkan</u> <u>Pertumbuhan transportasi merupakan penyumbang emisi sebanyak 23,6%</u> <u>ketertanggungjawaban Indonesia rata bahan bakar fosil naik dari 69% menjadi 82%</u> 		
Kata Kunci: <u>alat pengangkut</u>		
Pertanyaan baru yang muncul: <u>- Bagaimana cara mengatasi agar BBT tidak cepat habis?</u> <u>= kecepatan cepat</u> <u>- alat transportasi udara apa yang sangat boros BBM?</u>		

LEMBAR KETERAMPILAN MENULIS

SISWA

Nama : Dhill Gunawati
 Nomor absen : 07
 Kelas : XII RPL C
 Jenis metode : IDENTIFIKASI
 Tema : Transportasi
 Judul : Transportasi darat

Transportasi adalah alat pemindah manusia hewan atau barang dari satu tempat ke ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin digunakan untuk memindahkan manusia untuk bepergian atau untuk membantu pekerjaan manusia seperti untuk mengangkut barang seperti bahan bahan dan lain lain. Sedangkan pengertian dari transportasi darat adalah segala bentuk alat transportasi yang menggunakan jalan yang bermanfaat untuk mengangkut penumpang atau barang.

Berikut ini adalah macam-macam atau jenis alat transportasi yang ada atau sering digunakan masyarakat untuk membantu pekerjaan atau alat bepergian seperti angkutan umum contohnya : Taxi, Bajaj, Becak, Delman, Kereta api, Bus, ~~ojek~~ ojek, Mikrolet. Sedangkan alat transportasi pribadi seperti Mobil, Sepeda Motor, Sepeda onta.

Berikut ini adalah fakta-fakta menarik tentang transportasi darat yakni:

- Banyak polisi udara yang muncul polisi merupakan hasil atau dampak negatif yang tidak diinginkan karena polisi udara dapat mengganggu penerbangan manusia.
- Transportasi darat merupakan penyumbang emisi sebanyak 23,6%.
- Banyaknya transportasi darat dan sarangnya orang yang memilih transportasi darat semakin mengakibatkan Indonesia ketagantungan bahan bakar fosil yang naik dari 69% menjadi 82% data ini di peroleh pada tahun 2011.

Maka dari itu untuk menghemat bahan bakar sebaiknya gunakan angkutan umum jangan selalu menggunakan transportasi pribadi agar bahan bakar fosil tidak cepat habis dan jangan lupa gunakan perlengkapan yang bermanfaat seperti helm, sabuk pengaman pada mobil.

1. PK	a:	25	25
	b:	20	20
	c:	20	20
2. Organisasi	a:	9	9
	b:	12	12
	c:	9	12
3. Keluarga	a:	9	9
d. D. Sekolah	a:	9	9
5. Melewat	a:	5	5
	b:	4	4
		73,125	78,125

3. Subjek S23 Kategori Nilai Tinggi (*Information Charts* dan Paragraf Eksposisi)

Information Charts

Nama siswa/absen: Rizki Cahyaning Utami /23 Kelas : XI RPL C		Tema: Alat Transportasi
Topik/Judul: Transportasi Darat		
Apa yang sudah saya ketahui: Transportasi darat adalah segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang. Bentuk awal dari transportasi darat adalah menggunakan kuda, keledai, atau bahkan manusia untuk membawa barang melewati jalan setapak seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern. Banyak alat transportasi darat yang semakin canggih.		
Daftar Pustaka #1	Jenis-jenis transportasi darat yang sering ditemui seperti: Mobil, taksi, kereta api, bus,	
#2	Alat transportasi darat yang belum menggunakan mesin, seperti: Sepeda, delman	
#3		
Fakta menarik lainnya: <ul style="list-style-type: none"> Becak adalah suatu transportasi beroda tiga yang umum ditemukan di Indonesia maupun di sebagian Asia Becak merupakan alat transportasi ramah lingkungan karena tidak menyebabkan polusi udara Becak tidak menyebabkan kebisingan dan juga dapat dijadikan sebagai objek wisata bagi turis-turis mancanegara 		
Kata Kunci: Becak		
Pertanyaan baru yang muncul: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang termasuk transportasi laut? 2. Apa saja kegunaan transportasi laut? 		

LEMBAR KETERAMPILAN MENULIS

SISWA

Nama : Rizki Cahyaning U.
 Nomor absen : 23.
 Kelas : XI RPL C
 Jenis metode : Identifikasi
 Tema : Alat Transportasi
 Judul : Transportasi darat

Transportasi adalah perpindahan manusia/barang dari suatu tempat ke tempat yang lainnya, dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi darat adalah segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang. Bentuk alat dari transportasi darat adalah menggunakan kuda, keledai, bahkan manusia untuk membawa barang yang melewati jalan setapak. Pada zaman dahulu alat transportasi darat masih tradisional namun seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, banyak transportasi darat yang semakin canggih dengan menggunakan mesin.

Jenis transportasi darat yang masih tradisional misalnya becak, delman, dan lain sebagainya. Fakta menarik dari alat transportasi darat tradisional ini tidak menyebabkan kepisingan, ramah lingkungan karena tidak menyebabkan polusi udara, dapat dijadikan sebagai objek wisata bagi turis-turis mancanegara. Jenis transportasi darat modern sudah banyak kita temukan di sekitar kita contoh transportasi modern misalnya mobil, taksi, kereta api, dan lain sebagainya. Alat transportasi darat modern sudah menggunakan mesin dan canggih.

Ada kelebihan dari transportasi darat seperti self balancing adalah kendaraan bisa dengan mudah digunakan dan bertahan baterai, mungkin bisa menggunakan tenaga matahari. Unicycles adalah dapat dengan bebas berkeluaran disekitar kantor tanpa takut jatuh.

Dari penjelasan diatas banyak jenis dari alat transportasi darat, maka dari itu jika kita menggunakan alat transportasi darat harus waspada dan berhati-hati dalam berkendara yang terpenting mengamankan keselamatan berkendara.

1. Isi	a. 20	25
	b. 20	20
	c. 10	20
2. Organisasi	a. 12	12
	b. 12	12
	c. 12	12
3. Keakuran	a. 9	12
d. 1. bahasa	a. 9	9
p. Mekanika	a. 5	5
	b. 5	5
		5
	77,5	82,50

Lampiran 11.3: Hasil Tulisan Eksposisi Siswa (Siklus II)

HASIL TULISAN EKSPOSISI SISWA (SIKLUS II)

1. Subjek S15 Kategori Nilai Tinggi (*Information Charts* dan Paragraf Eksposisi)

Information Charts

Nama siswa/absen: M. TRI WAHYU S Kelas : XI PPL C		Tema: Technology
Topik/Judul: Komputer		
Apa yang sudah saya ketahui: Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang di perlukan bagi kelangsungan, dan kenyamanan hidup manusia Komputer adalah alat yang di pakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah di rumuskan		
Daftar Pustaka #1	MainFrame computer: MainFrame memiliki keunggulan bukan hanya dalam terpelaihan pengolahan data melainkan juga kompatibel dengan berbagai aplikasi dan juga kerluarganya. Mesin ini dapat bekerja dalam waktu lama tanpa interupsi sama sekali	
#2	Mini computer: Kapasitas prosesor yang di gunakan hampir sama dengan mainframe. Mini computer hanya cocok di gunakan untuk perusahaan kelas menengah yang tidak begitu besar dan tidak terlalu kecil	
#3	Personal Computer (PC) Digunakan setiap hari untuk kepentingan pribadi. PC memiliki jaringan atau koneksi internet, serta port untuk menghubungkan perangkat periferal, seperti kamera digital, printer, speaker, hard drive internal dan komponen lainnya	
Fakta menarik lainnya: <ul style="list-style-type: none"> • Selain harganya terjangkau, komputer juga berguna untuk kehidupan sehari-hari manusia selain untuk menambah referensi dan memudahkan untuk menyelesaikan pekerjaan manusia • • 		
Kata Kunci: Komputer, Berguna, Bermanfaat		
Pertanyaan baru yang muncul: Bagaimana cara memilih komputer yang baik dan bagus untuk manusia?		

LEMBAR KETERAMPILAN MENULIS

SISWA

Nama : M. TRI WAHYU S.
 Nomor absen : 16.
 Kelas : XI RPL C
 Jenis metode : Identifikasi
 Tema : Teknologi
 Judul : Komputer

Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Komputer adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan. Selain hal lainnya terjangkau, komputer juga berguna untuk kehidupan sehari-hari manusia, selain untuk menyimpan referensi dan memudahkan untuk mempermudah menyelesaikan pekerjaan manusia.

Misal mainframe computer. Main frame computer memiliki keunggulan bukan hanya dalam kecepatan pengolahan data melainkan juga kompatibilitas dengan berbagai aplikasi dan juga ketangguhannya. Mesin ini dapat bekerja dalam waktu lama tanpa terganggu sama sekali.

Selanjutnya mini computer. Kapasitas prosedur yang digunakan hampir sama dengan mainframe. Mini computer hanya cocok digunakan untuk perusahaan kelas menengah yang tidak begitu besar dan tidak terlalu kecil.

Personal computer (PC). Digunakan setiap hari untuk kepentingan pribadi. PC memiliki jaringan atau koneksi internet, serta port untuk menggunakan / menghubungkan perangkat perangkat seperti kamera (di gigit), printer, speaker, hardrive internal dan komponen lainnya.

Dari uraian mengenai macam-macam computer serta penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari manusia, kita menjadi tahu macam-macam dan kegunaan komputer. Maka dari itu marilah kita jangan tertinggal dari teknologi yang semakin berkembang.

1. IQ	a	25	25
	b	20	20
	c	20	20
2. Organisasi	d	12	12
	e	12	12
	f	12	12
3. Kosakata	g	12	12
4. P. Bahasa	h	12	12
5. Menulis	i	12	12
	j	12	12
	k	12	12
	l	12	12
	m	12	12
	n	12	12
	o	12	12
	p	12	12
	q	12	12
	r	12	12
	s	12	12
	t	12	12
	u	12	12
	v	12	12
	w	12	12
	x	12	12
	y	12	12
	z	12	12
	aa	12	12
	ab	12	12
	ac	12	12
	ad	12	12
	ae	12	12
	af	12	12
	ag	12	12
	ah	12	12
	ai	12	12
	aj	12	12
	ak	12	12
	al	12	12
	am	12	12
	an	12	12
	ao	12	12
	ap	12	12
	aq	12	12
	ar	12	12
	as	12	12
	at	12	12
	au	12	12
	av	12	12
	aw	12	12
	ax	12	12
	ay	12	12
	az	12	12
	ba	12	12
	bb	12	12
	bc	12	12
	bd	12	12
	be	12	12
	bf	12	12
	bg	12	12
	bh	12	12
	bi	12	12
	bj	12	12
	bk	12	12
	bl	12	12
	bm	12	12
	bn	12	12
	bo	12	12
	bp	12	12
	bq	12	12
	br	12	12
	bs	12	12
	bt	12	12
	bu	12	12
	bv	12	12
	bw	12	12
	bx	12	12
	by	12	12
	bz	12	12
	ca	12	12
	cb	12	12
	cc	12	12
	cd	12	12
	ce	12	12
	cf	12	12
	cg	12	12
	ch	12	12
	ci	12	12
	cj	12	12
	ck	12	12
	cl	12	12
	cm	12	12
	cn	12	12
	co	12	12
	cp	12	12
	cq	12	12
	cr	12	12
	cs	12	12
	ct	12	12
	cu	12	12
	cv	12	12
	cw	12	12
	cx	12	12
	cy	12	12
	cz	12	12
	da	12	12
	db	12	12
	dc	12	12
	dd	12	12
	de	12	12
	df	12	12
	dg	12	12
	dh	12	12
	di	12	12
	dj	12	12
	dk	12	12
	dl	12	12
	dm	12	12
	dn	12	12
	do	12	12
	dp	12	12
	dq	12	12
	dr	12	12
	ds	12	12
	dt	12	12
	du	12	12
	dv	12	12
	dw	12	12
	dx	12	12
	dy	12	12
	dz	12	12
	ea	12	12
	eb	12	12
	ec	12	12
	ed	12	12
	ee	12	12
	ef	12	12
	eg	12	12
	eh	12	12
	ei	12	12
	ej	12	12
	ek	12	12
	el	12	12
	em	12	12
	en	12	12
	eo	12	12
	ep	12	12
	eq	12	12
	er	12	12
	es	12	12
	et	12	12
	eu	12	12
	ev	12	12
	ew	12	12
	ex	12	12
	ey	12	12
	ez	12	12
	fa	12	12
	fb	12	12
	fc	12	12
	fd	12	12
	fe	12	12
	ff	12	12
	fg	12	12
	fh	12	12
	fi	12	12
	fj	12	12
	fk	12	12
	fl	12	12
	fm	12	12
	fn	12	12
	fo	12	12
	fp	12	12
	fq	12	12
	fr	12	12
	fs	12	12
	ft	12	12
	fu	12	12
	fv	12	12
	fw	12	12
	fx	12	12
	fy	12	12
	fz	12	12
	ga	12	12
	gb	12	12
	gc	12	12
	gd	12	12
	ge	12	12
	gf	12	12
	gg	12	12
	gh	12	12
	gi	12	12
	gj	12	12
	gk	12	12
	gl	12	12
	gm	12	12
	gn	12	12
	go	12	12
	gp	12	12
	gq	12	12
	gr	12	12
	gs	12	12
	gt	12	12
	gu	12	12
	gv	12	12
	gw	12	12
	gx	12	12
	gy	12	12
	gz	12	12
	ha	12	12
	hb	12	12
	hc	12	12
	hd	12	12
	he	12	12
	hf	12	12
	hg	12	12
	hh	12	12
	hi	12	12
	hj	12	12
	hk	12	12
	hl	12	12
	hm	12	12
	hn	12	12
	ho	12	12
	hp	12	12
	hq	12	12
	hr	12	12
	hs	12	12
	ht	12	12
	hu	12	12
	hv	12	12
	hw	12	12
	hx	12	12
	hy	12	12
	hz	12	12
	ia	12	12
	ib	12	12
	ic	12	12
	id	12	12
	ie	12	12
	if	12	12
	ig	12	12
	ih	12	12
	ii	12	12
	ij	12	12
	ik	12	12
	il	12	12
	im	12	12
	in	12	12
	io	12	12
	ip	12	12
	iq	12	12
	ir	12	12
	is	12	12
	it	12	12
	iu	12	12
	iv	12	12
	iw	12	12
	ix	12	12
	iy	12	12
	iz	12	12
	ja	12	12
	jb	12	12
	jc	12	12
	jd	12	12
	je	12	12
	jf	12	12
	jj	12	12
	jh	12	12
	ji	12	12
	jj	12	12
	jk	12	12
	jl	12	12
	jm	12	12
	jn	12	12
	jo	12	12
	jp	12	12
	jq	12	12
	jr	12	12
	js	12	12
	jt	12	12
	ju	12	12
	jv	12	12
	jw	12	12
	jx	12	12
	ji	12	12
	jj	12	12
	jk	12	12
	jl	12	12
	jm	12	12
	jn	12	12
	jo	12	12
	jp	12	12
	jq	12	12
	jr	12	12
	js	12	12
	jt	12	12
	ju	12	12
	jv	12	12
	jw	12	12
	jx	12	12
	ji	12	12
	jj	12	12
	jk	12	12
	jl	12	12
	jm	12	12
	jn	12	12
	jo	12	12
	jp	12	12
	jq	12	12
	jr	12	12
	js	12	12
	jt	12	12
	ju	12	12
	jv	12	12
	jw	12	12
	jx	12	12
	ji	12	12
	jj	12	12
	jk	12	12
	jl	12	12
	jm	12	12
	jn	12	12
	jo	12	12
	jp	12	12
	jq	12	12
	jr	12	12
	js	12	12
	jt	12	12
	ju	12	12
	jv	12	12
	jw	12	12
	jx	12	12
	ji	12	12
	jj	12	12
	jk	12	12
	jl	12	12
	jm	12	12
	jn	12	12
	jo	12	12
	jp	12	12
	jq	12	12
	jr	12	12
	js	12	12
	jt	12	12
	ju	12	12
	jv	12	12
	jw	12	12
	jx	12	12
	ji	12	12
	jj	12	12
	jk	12	12
	jl	12	12
	jm	12	12
	jn	12	12
	jo	12	12
	jp	12	12
	jq	12	12
	jr	12	12
	js	12	12
	jt	12	12
	ju	12	12
	jv	12	12
	jw	12	12
	jx	12	12
	ji	12	12
	jj	12	12
	jk	12	12
	jl	12	12
	jm	12	12
	jn	12	12
	jo	12	12
	jp	12	12
	jq	12	12
	jr	12	12
	js	12	12
	jt	12	12
	ju	12	12
	jv	12	12
	jw	12	12
	jx	12	12
	ji	12	12
	jj	12	12
	jk	12	12
	jl	12	12
	jm	12	12
	jn	12	12
	jo	12	12
	jp	12	12
	jq	12	12
	jr	12	12

2. Subjek S7 Kategori Nilai Tinggi (*Information Charts* dan Paragraf Eksposisi)**Information Charts**

Nama siswa/absen: <u>Ami Gunawan</u>		Tema: <u>TEKNOLOGI</u>
Kelas: <u>XI IPA-C</u>		
Topik/Judul: <u>Kemajuan Teknologi</u>		
Apa yang sudah saya ketahui: Teknologi adalah kumpulan alat termasuk mesin, modifikasi, pengaturan dan prosedur yang digunakan oleh manusia teknologi secara signifikan mempengaruhi manusia serta kemajuan spesies perkembangan teknologi terbaru termasuk mesin cetak, teknologi telah mempengaruhi masyarakat dalam banyak cara		
Daftar Pustaka #1	Komputer merupakan serangkaian atau kelompok mesin elektronik yang terdiri dari ribuan bahkan jutaan komponen yang dapat saling berkerjasama.	
#2	Handphone atau Ponsel dapat didefinisikan sebagai sebuah alat elektronik yang digunakan untuk telekomunikasi radio dua arah melalui jaringan seluler.	
#3	Mesin cuci merupakan sebuah mesin yang dirancang untuk membersihkan pakaian dan tekstil rumah tangga.	
Fakta menarik lainnya: <ul style="list-style-type: none"> • Membantu manusia untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan mereka secara lebih baik dan efisien. • Memotivasi manusia untuk terus berpikir untuk melakukan perubahan-perubahan dan perbaikan dalam menciptakan teknologi. • Teknologi mempunyai dampak positif dan negatif. 		
Kata Kunci: <u>Kemajuan teknologi</u>		
Pertanyaan baru yang muncul:		
<u>Bagaimana cara agar kemajuan teknologi tidak di salah gunakan?</u>		

LEMBAR KETERAMPILAN MENULIS

SISWA

Nama : Duli Gunawati
 Nomor absen : 01
 Kelas : XI RPL C
 Jenis metode : Refleksi
 Tema : Teknologi
 Judul : Kemajuan Teknologi

Teknologi adalah kemampuan alat termasuk mesin, modifikasi, pengaturan dan prosedur yang digunakan manusia. Teknologi secara signifikan sangat mempengaruhi manusia. Teknologi setiap hari bahkan hampir setiap menit di dunia ini selalu berkembang. Contoh teknologi yang semakin berkembang yaitu komputer, handphone. Mesin cuci. Teknologi juga dapat membantu manusia untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan. Perkembangan teknologi ini membantu manusia untuk terus berinovasi untuk menerapkan perubahan-perubahan dan perbaikan dalam menerapkan teknologi yang baru.

Salah satu komputer merupakan serangkaian mesin yang terdiri dari ribuan bahkan jutaan komponen yang saling bekerja sama komputer generasi pertama yaitu komputer ENIAC yang mempunyai bobot sebesar 30 ton panjang 30 m, tinggi 2-4 m, dan membutuhkan daya listrik 174 kilowatts. Komputer mulai berkembang yaitu generasi ke dua, ke tiga, ke empat dan komputer ke lima yaitu komputer yang saat ini kita gunakan dimana pada generasi ini di bandingkan dengan LS yang merupakan pemadatan ribuan microprocessor.

Selanjutnya handphone merupakan sebuah alat komunikasi radio dua arah melalui jaringan seluler. Handphone juga termasuk teknologi yang terus mengalami kemajuan telepon ditemukan pertama kali oleh Martin Cooper pada tahun 1973 telepon itu merupakan telepon generasi pertama yang memiliki berat 30 ons teknologi yang digunakan 1-6 masih bersifat analog. Telepon atau sering disebut handphone terus berkembang hingga saat ini atau generasi ke empat merupakan sistem nirkabel yang menawarkan pendekatan baru dan solusi infrastruktur. Setiap hari banyak perusahaan handphone yang terus berinovasi.

Dahulu orang mencari bahan dengan tangan atau masih manual namun seiring berkembang zaman mencari sudah dengan mesin cuci modern.

Dari uraian mengenai macam-macam teknologi dan kemajuan teknologi kita dapat tahu manfaat-manfaat teknologi dan perkembangan teknologi.

1. Luas	a	9	25	25
	b	8	20	20
	c	5	25	25
2. Organisasi	a	8	12	12
	b	8	12	12
	c	1	9	9
3. Kosakata	a	1	9	9
4. P. Bahasa	a	1	9	9
5. Mekanik	b	1	4	4
			5	5
			78,125	83,125

3. Subjek S23 Kategori Nilai Tinggi (*Information Charts* dan Paragraf Eksposisi)

Information Charts

Nama siswa/absen: Rizki Cahyaning Utami		Tema: TEKNOLOGI
Kelas : XI RPL C		
Topik/Judul: Teknologi Informasi		
<p>Apa yang sudah saya ketahui:</p> <p>Teknologi adalah kesetiaan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.</p> <p>Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah <i>Information technology (IT)</i> adalah istilah umum untuk teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi.</p>		
Daftar Pustaka #1	Komputer merupakan alat berupa hardware dan software yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu.	
#2	Televisi merupakan perangkat teknologi informasi yang berupa sistem penyaluran yang disertai gambar (visual) dan suara (audio).	
#3	Koran yaitu media cetak yang digunakan untuk menyampaikan informasi berupa tulisan dan gambar yang terbit setiap hari yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik.	
<p>Fakta menarik lainnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. • Informasi yang ditukarkan akan semakin cepat dan mudah diakses untuk kepentingan pendidikan. • 		
<p>Kata Kunci: Teknologi Informasi</p> <p>Pertanyaan baru yang muncul: Apa dampak negatif dari teknologi informasi (TI)?</p>		

LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran 12.1: Dokumentasi Penelitian



SMK Negeri Tembarak
Alamat: Jalan Manten, Greges, Kec. Tembarak, Kab. Temanggung.



Siswa Kelas XI RPL C Mengerjakan Tes Awal Keterampilan Menulis Eksposisi
(Tahap Pratindakan)



Siswa XI RPL C Memperhatikan Penjelasan dari Guru



Siswa Kelas XI RPL C Mengerjakan Tes Menulis Eksposisi dengan Strategi *Information Charts* (Siklus I-Pertemuan 2)



Siswa Kelas XI RPL C Mengerjakan *Information Charts* Berbantuan Jaringan *Internet*



Siswa Kelas XI RPL C Mengerjakan Tes Menulis Eksposisi dengan Strategi *Information Charts* (Siklus II-Pertemuan 2)

LAMPIRAN 13

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRW/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 399g/UN.34.12/DT/IV/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 17 April 2015

**Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri Tembarak
di Temanggung**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN
INFORMATION CHARTS PADA SISWA KELAS XI C JURUSAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK SMK
NEGERI TEMBARAK TEMANGGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SEPTIAGA MAULANA PRADOMO
NIM : 11201244034
Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2015
Lokasi Penelitian : SMK Negeri Tembarak Temanggung

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kendaraan Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 9670704 199312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI TEMBARAK
 Alamat : Jln Mantenani, Greget Tembarak 56261 Telp : 0293-5528569



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/427/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini

- a. Nama : **Drs. MACHFUD HERMAN S, M.Pd**
 b. NIP : 19601205 198703 1 005
 c. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : **SEPTIAGA MAULANA PRADOMO**
 b. NIM : 11201244034
 c. Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 e. Lokasi Penelitian : SMK Negeri Tembarak

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMK Negeri Tembarak dengan judul “**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS EKSPOSISI DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INFORMATION CHARTS PADA SISWA KELAS XI C JURUSAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK SMK NEGERI TEMBARAK KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**” pada tanggal 20 April 2015 s/d 18 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembarak, 25 Mei 2015

KEPALA SMK NEGERI TEMBARAK

SMK NEGERI
TEMBARAK

Drs. MACHFUD HERMAN S, M.Pd

Pembina

NIP 19601205 198703 1 005